

ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN 2022

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk

**“Overcome
Challenge to achieve
sustainability”**

2022

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan 2022 PT Fimperkasa Utama, Tbk. ini berisi pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Fimperkasa Utama, Tbk. yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam industri konstruksi. Adapun kata "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan dalam penyebarluasan PT Fimperkasa Utama, Tbk. secara umum.

The 2022 Annual Report of PT Fimperkasa Utama, Tbk. contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current and future conditions of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "the Company" hereinafter referred to PT Fimperkasa Utama, Tbk., as the company that runs business in construction service industry. The word "we" is at times used to simply refer to PT Fimperkasa Utama, Tbk. in general.



DISCLAIMER



TEMA LAPORAN TAHUNAN 2022

Annual Report 2022 Theme

“OVERCOME CHALLENGE TO ACHIEVE SUSTAINABILITY”

Menghadapi tantangan untuk mencapai keberlanjutan

Tahun 2022 bagi PT Fimperkasa Utama Tbk merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Ditengah ketidakpastian dan tren perlambatan ekonomi global pada tahun 2022. Perseroan bersyukur pemulihan ekonomi nasional terjadi penguatan pada triwulan II-2022. Hal ini tercermin dalam data Kementerian Keuangan, bahwa PDB nasional yang tumbuh kuat sebesar 5,4% pada triwulan II-2020 (yoY).

Menurut Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Pertumbuhan sektor konstruksi di Indonesia mencapai 6 hingga 7 persen per tahun, nilai tersebut diperkirakan akan terus tumbuh mencapai 10 – 15 % pada 2050 seiring dengan program Masterplan Percepatan dan Perluasan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Pertumbuhan itu pun sebanding dengan semakin besarnya tantangan dunia jasa konstruksi ke depan, maka tuntutan akan efisiensi, efektifitas serta akuntabilitas pelaksanaan proyek kontruksi akan semakin tinggi.

Karenanya meski ditengah tantangan jasa konstruksi yang semakin besar. Namun dengan masih tingginya prospek usaha di sektor konstruksi. Perseroan memilih untuk menghadapi tantangan kedepan dengan tujuan untuk mencapai keberlanjutan kelangsungan usaha kedepan dan pada akhirnya akan menciptakan value bagi para pemangku kepentingan.

2022 for PT Fimperkasa utama Tbk is a year full of challenges for the company. In the midst of uncertainty and the trend of a global economic slowdown in 2022. The company is grateful that the national economic recovery has strengthened in the second of 2022. This is reflected in data from the Ministry of Finance, that the national GDP grew strongly by 5,45 in the second quarter of 2020 (yoY).

According to the Ministry of Public Works and Public Housing, the growth of the construction sector in Indonesia reaches 6 to 7 percent per year, this value is expected to continue to grow to 10-15 percent in 2050 in line with the Master Plan for the Acceleration and Expansion of Indonesia's Economic Growth. This growth is also proportional to the increasing challenges in the world of construction services in the future, the demand of efficiency, effectiveness and accountability for the implementation of construction projects will be even higher.

Therefore, even in the midst of greater challenges in construction services. However, where there is high business prospect in the future of the construction sector. The company decides to face the challenges with the aim of achieving sustainable business continuity going forward and ultimately creating value for stakeholders



Berikut adalah rekam jejak dan beberapa proyek besar yang menjadi milestone dalam pengalaman kerja Perseroan sejak didirikan:



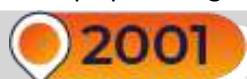
Perseroan didirikan di Jakarta pada tahun 1993 dan bergerak pada bidang konstruksi umum dan telah lebih dari dua dekade berpengalaman pada proyek konstruksi dan infrastruktur besar. Perseroan menyediakan jasa persiapan pra konstruksi, penyiapan lahan (*cut and fill*), dan proses konstruksi bangunan. Perseroan telah terlibat dalam lebih dari 25 proyek, baik sebagai kontraktor utama, maupun subkontraktor dalam berbagai proyek konstruksi gedung dan perumahan, kawasan industrial dan retail, serta persiapan lahan maupun infrastruktur.



1996: Perseroan mengerjakan proyek yang berkaitan dengan pekerjaan sipil, yaitu cut and fill serta pembangunan jalan pada kawasan industry otomotif PT Mandalapratama Permai di Dawuan Cikampek Jawa Barat.



1997: Pada tahun berikutnya, Perseroan kembali mendapatkan proyek untuk kawasan industrial yaitu pembangunan fasilitas riset dan pengembangan pabrik otomotif di Purwakarta Jawa Barat. Masih terkait dengan proyek industrial, Pada tahun yang sama Perseroan juga memperoleh kontrak untuk pembangunan gudang untuk PT Timor Putra Nasional, di Cikampek Jawa Barat. Selain proyek yang berkaitan dengan industrial, Perseroan juga memperoleh proyek infrastruktur, berupa pembangunan lahan parkir untuk PT Timor Putra Nasional di Cawang Jakarta Timur.



2001: Guna mendiversifikasi usahanya, Perseroan mulai merambah pada proyek berbasis hunian atau estate dan bekerjasama dengan developer, dimana pada tahun 2001 Perseroan memperoleh pekerjaan sebagai kontraktor dalam pengembangan Bangka Kemang Town House dengan luas areal sekitar 8.000 meter persegi di Jakarta Selatan. Pada tahun yang sama Perseroan melakukan pekerjaan konstruksi mini building pertamanya, yaitu bangunan hunian pribadi di Pondok Indah Jakarta.



2002: Masih pada proyek berbasis estate, Perseroan kembali dipercaya untuk melakukan pembangunan Perumahan Kemang Townhouse, kali ini dengan luas areal sekitar 9.000 meter persegi.



2003: Pada tahun berikutnya, berbekal dari pengalaman pada proyek berbasis estate, Perseroan mengembangkan usahanya pada proyek berbasis komersial yaitu sebagai kontraktor pembangunan rumah toko Permata Jatinegara, serta pembangunan rumah kantor di Jatinegara Jakarta timur.

2004

2004: Pada tahun 2004, Perseroan kembali memperoleh kontrak dalam pembangunan proyek perumahan Noor Residence dengan luas areal sekitar 4.500 meter persegi, di Pejaten Raya Jakarta Selatan.

2005

2005: Pada tahun ini Perseroan mendapatkan dua kontrak pembangunan proyek residensial, yakni perumahan dan Rumah Toko Bangka Raya dan Ayub Residence dengan luas areal sekitar 3.900 meter persegi yang keduanya berlokasi di Jakarta Selatan.

Selain itu Perseroan juga memperoleh kontrak untuk proyek Rumah Kantor di Jatinegara Jakarta Timur seluas sekitar 2.000 meter persegi.

2016

2016 - 2019: sejak tahun 2016, Perseroan memperluas cakupan usahanya dengan memperoleh proyek berbasis infrastruktur, dimana Perseroan ditunjuk sebagai subkontraktor untuk persiapan dan penggerjaan lahan proyek tol Pematang Panggang - Kayu Agung; Betung Sumatera Selatan; tol Pekanbaru-Dumai Riau; dan Tol Tebing Tinggi Sumatera Utara, yang seluruhnya merupakan bagian dari proyek tol Trans-Sumatra.

2020

2020 - 2021: Perseroan melakukan persiapan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada Bursa Efek Indonesia dengan ticker code FIMP.

- 30 November 2020 : Perseroan telah melakukan perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Fimperkasa Utama Tbk No. 91 tanggal 30 November 2020, dibuat dihadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, SH,, M.Kn Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum perdana saham yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham bedasarkan keputusannya No. AHU-0081428.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 4 Desember 2020 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0205120.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 4 Desember 2020.
- 17 Desember 2020 : Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK di Jakarta dengan Surat No. 028/FPU.Dir/IPO/2020 tertanggal 17 Desember 2020 yang telah diunggah pada Sistem Perizinan dan Registrasi Terintegrasi (SPRINT) OJK pada tanggal 17 Desember 2020, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Undang-undang Republik Indonesia No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No.64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608 dan peraturan pelaksanaannya (“UUPM”).
- 28 Januari 2021 : Surat Persetujuan Prinsip Bursa Efek Indonesia (“BEI”) dengan Nomor S-00806/BEI.PP3/01-2021 tertanggal 28 Januari 2021
- Pernyataan Pendaftaran yang telah disampaikan perseroan berhasil mendapatkan Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui Surat Nomor S-49/D.04/2021 tertanggal 31 Maret 2021
- Seremoni pencatatan perdana saham PT Fimperkasa Utama Tbk di Bursa Efek Indonesia



MILESTONES

Jejak Pencapaian

The following is a track record and several major projects that have become milestones in the Company's work experience since its establishment:



The Company was founded in Jakarta in 1993 and is engaged in general construction and has more than two decades of experience in large construction and infrastructure projects. The Company provides pre-construction preparation services, land preparation (cut and fill), and building construction processes. The Company has been involved in more than 25 projects, both as main contractor and subcontractor in various building and housing construction projects, industrial and retail areas, as well as land and infrastructure preparation.



1996: The Company worked on projects related to civil works, namely cut and fill and road construction in the automotive industry area of PT Mandala Pratama Permai in Dawuan Cikampek, West Java.



1997: The following year, the Company received another project for an industrial area, namely the construction of a research and development facility for an automotive factory in Purwakarta, West Java. Still related to industrial projects, in the same year the Company also obtained a contract for the construction of a warehouse for PT Timor Putra Nasional, in Cikampek, West Java.

In addition to industrial-related projects, the Company also obtained infrastructure projects, in the form of building a parking lot for PT Timor Putra Nasional in Cawang, East Jakarta.



2001: In order to diversify its business, the Company began to explore residential or estate-based projects and collaborated with developers, wherein 2001 the Company obtained a job as a contractor in the development of the Bangka Kemang Town House with an area of approximately 8,000 square meters in South Jakarta.

In the same year, the Company carried out its first mini building construction work, namely a private residential building in Pondok Indah Jakarta.



2002: Still on an estate-based project, the Company was again entrusted with the construction of the Kemang Townhouse Housing, this time with an area of approximately 9,000 square meters.



2003: In the following year, armed with experience in estate-based projects, the Company expanded its business to commercial-based projects, as a contractor for the construction of the Permata Jatinegara shophouse, as well as the construction of an office house in Jatinegara, East Jakarta.



2004: In 2004, The Company was awarded another contract for the construction of the Noor Residence housing project with an area of approximately 4,500 square meters, in Pejaten Raya, South Jakarta.



2005: This year, the Company received two contracts for the construction of residential projects, the Bangka Raya housing and shophouse and Ayub Residence with an area of approximately 3,900 square meters, both are located in South Jakarta.

In addition, the Company also obtained a contract for the Office House project in Jatinegara, East Jakarta, covering an area of approximately 2,000 square meters.



2016 - 2019: Since 2016, the Company has expanded its business scope by acquiring infrastructure-based projects, where the Company was appointed as a subcontractor for the preparation and construction of the Pematang Panggang - Kayu Agung toll road project; Betung South Sumatra; Pekanbaru-Dumai Riau toll road; and North Sumatra Tebing Tinggi Toll Road, which all of these are parts of the Trans-Sumatra toll road project.



2020: The Company is preparing to conduct an Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange with ticker code FIMP.

30 November 2020 : The Company has amended the articles of association base on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Fimperkasa Utama Tbk No. 91 dated 30 November 2020, drawn up before Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn Notary in South Jakarta, regarding changes to all provisions of the articles of association in connection with the Company's plan to conduct an Initial Public Offering of shares which has been approved by the Menkumham based on its decision No. AHU-0081428.AH.01.02 the Year 2020 dated 4th December 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0205120.AH.01.11 the Year 2020 on 4th December 2020.

17th December 2020 : The Company has submitted a Registration Statement in connection with this Initial Public Offering to OJK in Jakarta with Letter No. 028/FPU.Dir/IPO/2020 dated 17th December 2020 which was uploaded to the OJK Integrated Licensing and Registration System (SPRINT) on 17th December 2020, in accordance with the requirements stipulated by the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets contained in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 of 1995, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3608 and its implementing regulations ("UUPM").

28th January 2021 : Indonesian Stock Exchange ("IDX") Principle Approval Letter Number S-00806/BEI.PP3/01-2021 dated 28th January 2021

The Registration Statement that has been submitted by the company has succeeded in obtaining an Effective Statement from the Financial Services Authority ("OJK") through Letter Number S-49/D.04/2021 dated 31st March 2021.

Initial public listing ceremony of PT Fimperkasa Utama Tbk on the Indonesia Stock Exchange

DAFTAR ISI

Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer</i>	001	Visi dan Misi Perseroan <i>Company's Vision and Mission</i>	036
Tentang Tema <i>About Theme</i>	002	Bidang Usaha <i>Business Fields</i>	037
Jejak Pencapaian <i>Milestones</i>	003	Struktur Organisasi Perseroan <i>Company Organization Structure</i>	042
01 IKHTISAR KEUANGAN PENTING <i>Summary of Key Financial Information</i>		Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	043
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highligh</i>	010	Profile Direksi <i>Profile of the Board of Directors</i>	046
Grafik Ikhtisar Keuangan <i>Chart of Financial Highligh</i>	012	Perubahan Susunan Direksi dan Komisaris <i>Changes in The Board of Commissioners and Board of Directors</i>	048
Ikhtisar Saham dan Obligasi <i>Share and Bond Overview</i>	013	Struktur Kepemilikan Saham Perseroan <i>Structure of The Company's Share Ownership</i>	048
02 LAPORAN MANAJEMEN <i>Management Report</i>		Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	049
Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	022	kepemilikan saham pada awal dan akhir tahun 2021 <i>Share Ownership At The Early And End of 2021</i>	051
Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	025	Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi <i>Share Ownership Based On Classification</i>	052
03 PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>		Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronology of Stock Listing</i>	053
Data Perseroan <i>Corporate Date</i>	031	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya <i>Chronology of Other Securities Listing</i>	053
Wilayah Operasional Perseroan <i>The Company's Operational Area</i>	033	Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Supporting Institutions and Professions</i>	054
Riwayat Perseroan <i>Company History</i>	034	Informasi Situs Resmi Perusahaan <i>Official Company Site Information</i>	055

04**ANALISIS PEMBAHASAN
MANAJEMEN***Management Discussion and Analysis*

Gambaran Umum Industri <i>Company Overview</i>	057
Gambaran Operasional <i>Operating Overview</i>	060
Strategi Usaha <i>Business Strategy</i>	066
Tinjauan Keuangan <i>Financial Overview</i>	071
Realisasi Penggunaan Dana IPO <i>Income Realization</i>	076
Analisis Pembahasan Manajemen <i>Statement of Profit and Loss</i>	077
Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>	079
Pernyataan Keberlangsungan Usaha <i>Statement of Business Sustainability</i>	083

05**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Good Corporate Governance</i>	086
Prinsip-Prinsip Tata Kelola <i>Governance Principles</i>	087
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting Shareholders</i>	090
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	092
Informasi Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris <i>Information of Dual Position of Board of Directors and Board of Commissioners</i>	094
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris Dengan Direksi <i>Board of Commissioners Affiliate Relationship With Board of Director</i>	095

KEBIJAKAN PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN <i>Conflict Of Interest Management Policy</i>	095
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	096
Susunan Komite Audit <i>Audit Committee Composition</i>	096
Sekretaris Perusahaan <i>Company Secretary</i>	098
Profile Sekretaris <i>Company Secretary</i>	098
Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris <i>Company Secretary</i>	099
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	100
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	101
Sistem Pengendalian Internal <i>Risk Management System</i>	102
Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	1052
Kode Etik Perseroan <i>Company Code of Conduct</i>	118
Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>	121
Perkara Hukum <i>Ligation</i>	123
Informasi Kepemilikan Saham Pengurus Perseroan <i>Share Ownership information Company Management</i>	123
Sistem Pelaporan Pelanggan <i>Whistleblowing System</i>	124
Sanksi Administratif <i>Administrative Sanction</i>	128
Kebijakan Anti Korupsi <i>Administrative Sanction</i>	129
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation Of Public Corporate Governance Guidelines</i>	132

06**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL***Social Responsibility*

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan <i>Company Social and Environment Responsibility</i>	138
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB <i>Statement Of Responsibility</i>	139



BAB 1

IKHTISAR

KEUANGAN

PENTING

*Summary of Key
Financial Information*

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

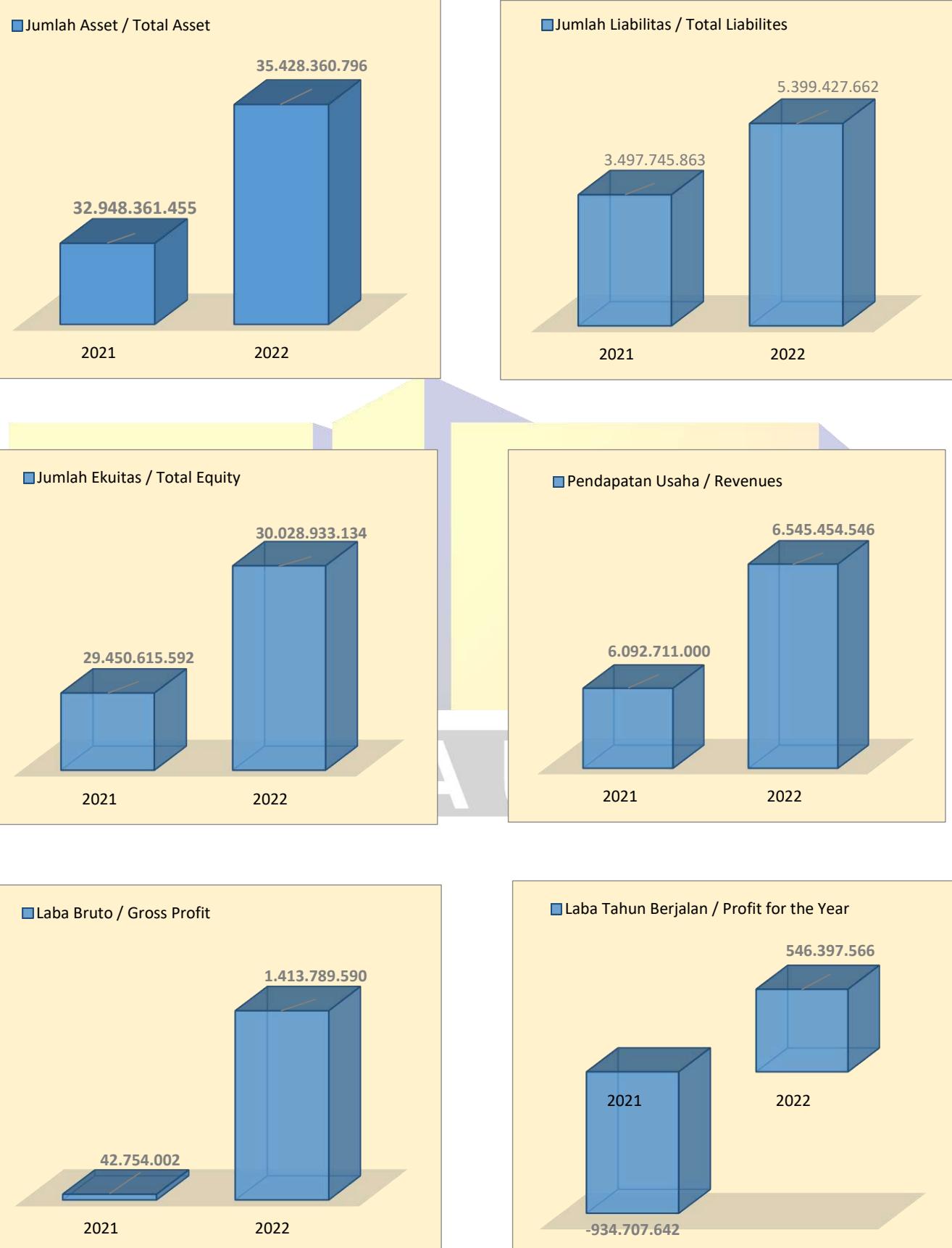
LAPORAN LABA RUGI / STATEMENT OF PROFIT OR LOSS		
Keterangan/ Description	2022	2021
Pendapatan Usaha / Revenues	6.545.454.546	6.092.711.000
Beban Langsung / Cost of Revenues	-5.131.664.956	-6.049.956.998
Laba Kotor / Gross Profit	1.413.789.590	42.754.002
Beban Umum Dan Administrasi / General and Administrative Expenses	-645.296.606	-630.375.586
Beban Pajak Final / Final Tax Expense	-196.363.636	-182.781.330
Beban Keuangan / Finance Expense	-7.191.667	-162.038.577
Beban Lain-Lain - Bersih / Other Expense - Net	-18.540.115	-2.266.151
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan/ Profit Before Income Tax Expense	546.397.566	-934.707.642
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense		
Laba Bersih Tahun Berjalan / Profit for the Year	546.397.566	-934.707.642
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi / Items That Will Not Be Reclassified to Profit and Loss		
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement of Defined Benefit Programs	31.889.976	28.118.040
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	578.287.542	-906.589.602
Laba Per Saham / Earnings Per Share	3,53	-2,34

PERKASAHAMAAN		
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position		
	2022	2021
ASET / Assets		
ASET LANCAR / Current Assets		
Kas di Bank / Cash on Bank	76.728.730	50.988.243
Piutang Usaha / Accounts Receivable :		
Pihak Berelasi / Related Parties	2.167.829.637	2.880.157.137
Pihak Ketiga / Third Parties	7.166.071.118	-
Persediaan / inventory	12.512.920.891	10.314.848.203
Uang Muka / Down Payment		1.986.644.500
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	21.923.550.376	15.232.638.083
ASET TIDAK LANCAR / NON-CURRENT ASSETS		
Aset Hak-Guna / Right-of-Use Assets	73.844.016	103.928.620
Aset Tetap / Fixed Assets	13.430.966.404	17.611.794.752
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	13.504.810.420	17.715.723.372
JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS	35.428.360.796	32.948.361.455

LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITAS JANGKA PENDEK / <i>SHORT-TERM LIABILITIES AND EQUITY</i>		
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga / <i>Accounts Payable To Third Parties</i>	285.541.302	13.511.302
Beban Akrual / <i>Accrued Expenses</i>	81.651.736	59.447.371
Utang Pajak / <i>Tax Payable</i>	2.423.553.796	1.831.450.985
Utang Bank / <i>Bank Payable</i>		1.000.000.000
Liabilitas Sewa Jangka Pendek kepada Pihak Berelasi / <i>Short-term Liabilities To Related Parties</i>	97.748.589	66.349.239
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / <i>Total Short-term Liabilities</i>	2.888.495.423	2.970.758.897
LIABILITAS JANGKA PANJANG / <i>LONG-TERM LIABILITIES</i>		
Utang kepada Pemegang Saham / <i>Debt To Shareholders</i>	2.091.712.503	
Liabilitas Sewa Jangka Panjang kepada Pihak Berelasi / <i>Long-term Liabilities To Related Parties</i>	66.349.239	97.748.589
Liabilitas Imbalan Pascakerja / <i>Liabilities Of Post-employment</i>	352.870.496	429.238.377
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / <i>Total Short-term Liabilities</i>	2.510.932.238	526.986.966
JUMLAH LIABILITAS/ <i>TOTAL LIABILITIES</i>	5.399.427.662	3.497.745.863
EKUITAS / <i>EQUITY</i>		
Modal Saham - Nilai nominal Rp 50 per saham tahun 2022 dan 2021 Modal Dasar 800.000 saham tahun 2022 dan 2021 Modal Ditempatkan dan Disetor 400.000.975 saham tahun 2022 dan 400.000.775 saham tahun 2020/ <i>Share Capital - Nominal Value IDR 50 per share in 2022 and 2020</i> <i>Authorized Capital 800,000 shares 2022 and 2021</i> <i>Issued and Paid-Up Capital 400.000.975 shares in 2022 and 400.000.775 shares in 2020</i>	20.000.048.750	20.000.038.750
Tambahan Modal Disetor – Bersih / <i>Additional Paid-Up Capital - Net</i>	10.030.217.958	10.030.197.958
Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income</i>	124.114.046	92.224.070
Saldo Laba Tidak Ditentukan Penggunaannya / <i>Unspecified Profit Balance</i>	-125.447.620	-671.845.186
JUMLAH EKUITAS/ <i>TOTAL EQUITY</i>	30.028.933.134	29.450.615.592
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS / <i>TOTAL OF LIABILITIES AND EQUITY</i>	35.428.360.796	32.948.361.455

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Chart of Financial Highlight



RASIO KEUANGAN PENTING

Key Financial Ratios

	2022	2021
Profitabilitas / Profitability		
Gross Profit Margin	21,60%	0,70%
Operating Profit Margin	8,35%	-15,34%
Net Profit Margin	8,83%	-14,88%
Return On Asset	1,63%	-2,75%
Return On Equity	1,93%	-3,08%
Likuiditas / Liquidity (x)		
Current Ratio	7,59	5,13
Solvabilitas / Solvability (x)		
Debt to Asset	0,15	0,11
Debt to Equity	0,18	0,12
Rentabilitas / Basic Earning Power		
Laba bersih tahun berjalan terhadap ekuitas / Current year's net income to equity	1,82%	-3,17%
Laba bersih tahun berjalan terhadap aset / Net profit for the year to assets	1,54%	-2,84%

IKHTISAR SAHAM DAN OBLIGASI

Share And Bond Overview

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta dengan surat Nomor 028/FPU.Dir/IPO/2020 tertanggal 17 Desember 2020 perihal Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Selanjutnya Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat Nomor S-49/D.04/2021 tertanggal 31 Maret 2021 dan Surat Persetujuan Prinsip dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") Nomor S-00806/BEI.PP3/01-2021 tertanggal 28 Januari 2021 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan.

The Company has submitted a Registration Statement for the Initial Public Offering to the Financial Services Authority ("OJK") in Jakarta by letter Number 028/FPU.Dir/IPO/2020 dated 17th December 2020 regarding the Registration Statement for the Company's Initial Public Offering. Furthermore, the Company obtained an effective statement from OJK through letter Number S-49/D.04/2021 dated 31st March 2021, and Letter of Approval in Principle from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") Number S-00806/BEI.PP3/01-2021 dated 28th January 2021 regarding Principle Approval for Listing of Company Equity Securities.

Pemegang saham Perseroan sebelumnya setuju untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering, IPO) kepada masyarakat dalam jumlah sebanyaknya 160.000.000 (seratus enam puluh juta) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp50 (lima puluh Rupiah). Persetujuan para pemegang saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Fimperkasa Utama Tbk No. 91 tanggal 30 November 2020, dibuat dihadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, SH,, M.Kn Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum perdana saham yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham bedasarkan keputusannya No. AHU-0081428.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 4 Desember 2020 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0205120.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 4 Desember 2020.

Akhirnya pada 9 April 2021, Perseroan melakukan pencatatan saham baru sebanyak 160.000.000 (seratus enam puluh juta) lembar di BEI. Jumlah saham yang dicatatkan tersebut setara dengan 40% dari modal ditempat dan disetor penuh. Saham baru tersebut ditawarkan kepada publik dengan nilai nominal sebesar Rp50 per saham yang ditawarkan di level harga Rp125 per lembar saham.

The Shareholders of the Company previously agreed to issue shares in the Company's deposit/portfolio and offer/sell the new shares to be issued from the portfolio through an Initial Public Offering (IPO) to the public in a maximum amount of 160,000,000 (one hundred and sixty million). New shares with a nominal value of each share of Rp50 (fifty Rupiah). Shareholders' approval as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Fimperkasa Utama Tbk No. 91 dated 30th November 2020, drawn up before Rosida Rajagukguk-Siregar, SH,, M.Kn Notary in South Jakarta, regarding changes to all provisions of the articles of association related with the Company's plan to conduct an Initial Public Offering of shares which has been approved by the Menkumham based on its decision No. AHU-0081428.AH.01.02 Year 2020 dated 4th December 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0205120.AH.01.11 Year 2020 on 4th December 2020.

Eventually, on 9th April 2021, the Company listed 160,000,000 (one hundred and sixty million) new shares on the IDX. The amount of shares listed is equivalent to 40% of the issued and fully paid capital. The new shares are offered to the public with a par value of Rp50 per share, which is offered at a price level of Rp125 per share.

Bersamaan dengan itu, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum pelaksanaan IPO, yaitu sebanyak 240.000.000 (dua ratus empat puluh juta) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang dicatatkan di BEI adalah sebanyak 400.000.000 (empat ratus juta) saham atau 100% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO tersebut dilaksanakan.

Dalam pelaksanaan IPO Perseroan, PT Wanteg Sekuritas bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Dari hasil pelaksanaan IPO tersebut, Perseroan berhasil meraih dana sebesar Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah) dengan total kapitalisasi pasar pada saat IPO adalah sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah). Dengan pelaksanaan IPO tersebut, status Perseroan berubah menjadi perusahaan terbuka sehingga dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak hanya tunduk pada regulasi terkait bisnisnya, namun juga pada regulasi pasar modal.

Along with it, the Company will also list all common shares on behalf of the shareholders prior to the IPO, which is 240,000,000 (two hundred and forty million) shares. Thus, the amount of shares listed on the IDX is 400,000,000 (four hundred million) shares or 100% of the total issued and paid-in capital after the IPO is executed.

In the implementation of the Company's IPO, PT Wanteg Sekuritas acts as the Managing Underwriter. From the results of the IPO, the Company managed to raise funds of Rp. 20,000,000,000 (twenty billion Rupiah) with a total market capitalization at the time of the IPO of Rp. 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah). With the implementation of the IPO, the Company's status changed to a public company so that in running its business, the Company is not only subject to regulations related to its business, but also to capital market regulations.

SAHAM PERSEROAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA DENGAN KODE SAHAM "FIMP"

The company's shares are listed on the indonesia stock exchange with the stock code "FIMP"

NO	KETERANGAN/ Description	PERIODE/ Period
1.	Masa Penawaran Umum/ Public Offering Period	1-6 April 2021
2.	Penjatahan Saham/ Share Allotment	7 April 2021
3.	Distribusi Saham Secara Elektronik/ Electronic Stock Distribution	8 April 2021
4.	Pencatatan Saham/ Share Listing	9 April 2021

KEPEMILIKAN SAHAM

Shareholding

Sampai dengan 31 Desember 2019, sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Fimperkasa Utama Tbk No. 91 tanggal 30 November 2020, dibuat dihadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn Notaris di Jakarta Selatan, struktur modal Perseroan sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Until 31st December 2019, according to the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Fimperkasa Utama Tbk No. 91 dated 30 November 2020, drawn up before Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn Notary in South Jakarta, the Company's capital structure as of 31th December 2020 is as follows:

Keterangan/ Description	Nilai Nominal Rp50,- Setiap Saham/ Nominal Value Rp50,- Each Share		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp)/ Total Nominal Value (Rp)	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	800.000.000	40.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Deposited Capital			
1. Mulky Thalib	12.200.000	610.000.000	5,08
2. Faried Thalib	12.200.000	610.000.000	5,08
3. PT Bangun Bumi Utama	107.800.000	5.390.000.000	44,92
4. PT Karya Berkah Investama	107.800.000	5.390.000.000	44,92
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Paid-In Capital	240.000.000	12.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel/ Shares and Portfolio	560.000.000	28.000.000.000	

Pasca pelaksanaan IPO Perseroan, telah terjadi perubahan pada komposisi kepemilikan saham Perseroan setelah 9 April 2021. Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan setelah Penawaran Umum ini,, struktur modal Perseroan menjadi sebagai berikut:

After the implementation of the Company's IPO, there has been a change in the composition of the Company's share ownership after 9th April 2021. With the sale of all the shares offered by the Company in this Public Offering, the structure of the Company's share capital and shareholders after this Public Offering, the Company's capital structure is as follows :

Keterangan/ Description	Nilai Nominal Rp50,- setiap saham/ Nominal Value Rp50,- Each Share		
	Setelah Penawaran Umum/ After Public Offering		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp)/ Total Nominal Value (Rp)	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	800.000.000	40.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Deposited Capital			
1. Mulky Thalib	12.200.000	610.000.000	3,05
2. Faried Thalib	12.200.000	610.000.000	3,05
3. PT Bangun Bumi Utama	107.800.000	5.390.000.000	26,95
4. PT Karya Berkah Investama	107.800.000	5.390.000.000	26,95
5. Masyarakat/ Public	160.000.000	8.000.000.000	40,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Paid-In Capital	400.000.000	20.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel/ Shares and Portfolio	400.000.000	20.000.000.000	

Pada tanggal 8 November 2021, berdasarkan surat No.002/BIMA/BEI/FIMP_CA/XII/2021 pada tanggal 10 Desember 2021 terdapat penerbitan saham baru hasil dari exercise waran seri I sebanyak 775 lembar saham dengan nominal Rp 50. Pelaksanaan Waran tersebut dilakukan dengan perbandingan 1:2 yaitu setiap pemegang 1 saham mendapatkan 2 waran.

Berdasarkan Akta Notaris No. 178 tanggal 27 April 2022 dari Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 20.000.038.750, yang terbagi atas 400.000.775 saham. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0233654 tertanggal 28 April 2022. Pada 10 Desember 2021, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 400.000.775 lembar saham pada Bursa Efek Indonesia.

Informasi mengenai susunan pemegang saham dan kepemilikan saham per 31 Desember 2021 menjadi sebagai berikut:

On 8th November 2021, based on letter No.002/BIMA/BEI/FIMP_CA/XII/2021 on 10th December 2021 there was the issuance of new shares resulting from the exercise of series I warrants totaling 775 shares with a nominal value of Rp 50. 1:2 ratio, i.e. each holder of 1 share gets 2 warrants.

Based on Notarial Deed No. 178 dated 27th April 2022 from Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 20,000,038,750, which is divided into 400,000,775 shares. The deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0233654 dated 28th April 2022. On 10th December 2021, the Company listed all of its 400,000,775 shares on the Indonesia Stock Exchange.

Information regarding the composition of shareholders and share ownership as of 31st December 2021 is as follows:

Keterangan/ Description	Nilai Nominal Rp50,- setiap saham/ Nominal Value Rp50,- Each Share			
	Setelah Penawaran Umum/ After Public Offering	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp)/ Total Nominal Value (Rp)	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	800.000.000	40.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Deposited Capital				
1. Mulky Thalib	12.200.000	610.000.000	3,05	
2. Faried Thalib	12.200.000	610.000.000	3,05	
3. PT Bangun Bumi Utama	107.800.000	5.390.000.000	26,95	
4. PT Karya Berkah Investama	107.800.000	5.390.000.000	26,95	
5. Masyarakat/ Public	160.000.775	8.000.038.750	40,00	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Paid-In Capital	400.000.775	20.000.038.750	100,00	
Saham dalam Portepel/ Shares and Portfolio	399.999.225	19.999.961.250		

Pada tanggal 2 Januari 2023, berdasarkan surat No.009/BIMA/BEI/FIMP_CA/III/2022 pada tanggal 14 Maret 2022 terdapat penerbitan saham baru hasil dari exercise waran seri I sebanyak 200 lembar saham dengan nominal Rp 50. Pelaksanaan Waran tersebut dilakukan dengan perbandingan 1:2 yaitu setiap pemegang 1 saham mendapatkan 2 waran. Pada 31 Desember 2022, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 400.000.975 lembar saham pada Bursa Efek Indonesia

Informasi mengenai susunan pemegang saham dan kepemilikan saham per 31 Desember 2022 menjadi sebagai berikut:

On 2nd January 2022, based on letter No.009/BIMA/BEI/FIMP_CA/III/2022 on 14th March 2022 there was the issuance of new shares resulting from the exercise of series I warrants totaling 200 shares with a nominal value of Rp 50. 1:2 ratio, i.e. each holder of 1 share gets 2 warrants. On 31st December 2022, the Company listed all of its 400,000,975 shares on the Indonesia Stock Exchange.

Information regarding the composition of shareholders and share ownership as of 31st December 2022 is as follows:

Keterangan/ Description	Nilai Nominal Rp50,- setiap saham/ Nominal Value Rp50,- Each Share		
	Setelah Penawaran Umum/ After Public Offering		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp)/ Total Nominal Value (Rp)	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	800.000.000	40.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Deposited Capital			
Mulky Thalib	12.200.000	610.000.000	3,05
1. Faried Thalib	12.200.000	610.000.000	3,05
2. PT Bangun Bumi Utama	107.800.000	5.390.000.000	26,95
3. PT Karya Berkah Investama	107.800.000	5.390.000.000	26,95
4. Masyarakat/ Public	160.000.975	8.000.048.750	40,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Paid-In Capital	400.000.975	20.000.048.750	100,00
Saham dalam Portefel/ Shares and Portfolio	399.999.025	19.999.951.250	

TABEL HARGA, VOLUME DAN KAPITALISASI SAHAM FIMP 2022
FIMP 2022 Stock Price, Volume and Capitalization Table

2022	Harga Saham (Rp) <i>Share Price (Rp)</i>				Jumlah Saham Beredar	Volume Transaksi (saham)	Kapitalisasi Pasar
	Pembukaan <i>Openning</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Closing</i>			
	Total Shares (million shares)	Transaction Volume (Shares)	MARKET Capitalization				
Triwulan I <i>Quarter I</i>	41	58	40	55	400.000.775	2.157.226	Rp 22.000.042.625,00
Triwulan II <i>Quarter II</i>	55	58	42	42	400.000.975	879.658	Rp 16.800.040.950,00
Triwulan III <i>Quarter III</i>	46	68	68	57	400.000.975	3.463.136	Rp 22.800.055.575,00
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	57	92	57	76	400.000.975	3.396.094	Rp 30.400.074.100,00

GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM 2022
Share Price Movement Chart 2022

Grafik Saham



GRAFIK PERGERAKAN VOLUME SAHAM 2022

Stock Volume Movement Chart 2022

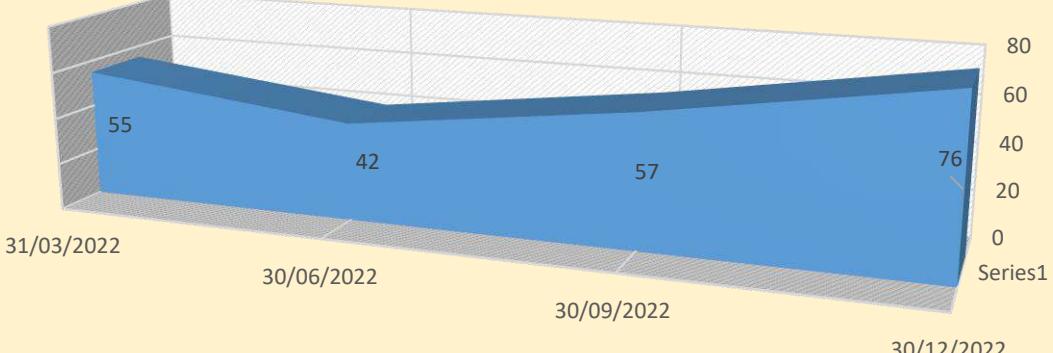
Grafik Volume Saham



GRAFIK PENUTUPAN SAHAM TRIWULANAN

Quarterly Stock Closing Chart

Grafik Penutupan Saham Triwulan



IKHTISAR OBLIGASI

Bond overview

Hingga Laporan Tahunan 2022 ini diterbitkan, Perseroan belum menerbitkan obligasi apapun sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Until this 2022 Annual Report is published, the Company has not issued any bonds so that information cannot be presented in this Annual Report.



BAB 2

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board Of Commissioners

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami, Dewan komisaris PT Fimperkasa utama Tbk, mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas apa yang kami lalui di sepanjang tahun 2022. Sehingga, Perseroan dapat menorehkan perbaikan kinerja Perseroan. Perseroan juga bertumbuh dalam peningkatan kualitas, kapabilitas dan akuntabilitas dalam mendukung geliat pertumbuhan infrastruktur melalui pengerjaan berbagai proyek-proyek konstruksi di Indonesia.

Melalui laporan ini, saya atas nama Dewan Komisaris akan menyajikan laporan pengawasan yang telah kami, Dewan Komisaris lakukan terhadap kinerja Direksi sepanjang tahun 2022 terkait dengan pengelolaan Perseroan.

Dengan senantiasa mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas, kami sampaikan laporan ini sebagai perwujudan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Dear Shareholder and Stakeholder,

We, The Board of Comissioners of PT Fimperkasa Utama, Tbk, express our gratitude to the presence of God Almighty for what we have been through throughout 2022. Thus, the company can carve improvements in the company's performance. The Company has also shown improvement in quality, capability, and accountability in supporting infrastructure growth through the constructions of various construction projects in Indonesia.

Through this report, on behalf of the Board of Commissioners, I wil present a supervisory report that we, the Board of Commissioners, have carried out on the performance of the Board of Directors throughout 2022 regarding the management of the company.

By always prioritizing the principles of transparency and accountability, we submit this report as a manifestation of the responsibility of the Board of Comissioners in terms of supervising shareholders and Stakeholders

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Assessment of The Performance Of The Board Of Directors

Kinerja industri konstruksi di tahun 2022 dinilai masih mengalami berbagai tantangan di tengah masifnya proyek infrastruktur. Dampak dari pandemi Covid-19 selama 3 (tiga) tahun sebelumnya, maupun situasi ekonomi dunia yang masih belum pulih sepenuhnya masih membayangi jalan usaha Perseroan.

It is considered that the performance of the construction industry in 2022 will still experienced various challenges a midst massive infrastructure projects. The impact on the covid-19 pandemic over the previous 3 years, as well as the world economic situatiin which has not yet fully recovered, overshadowed the company's business operations.

Karenanya, kami memahami tantangan yang dihadapai Perseroan di tahun 2022 dan mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang ditempuh Direksi dalam menghadapi kondisi yang sulit tersebut. Kami memandang direksi telah bertindak sangat cepat dan efektif dalam melakukan pengelolaan dengan baik.

Strategi tersebut membawa hasil dari pertumbuhan kinerja operasional dan perbaikan kinerja keuangan. Adapun produktivitas karyawan tetap terjaga, dengan kepuasan pelanggan terus meningkat seiring dengan keunggulan operasional yang ditawarkan.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Supervision in formulation and implementation of Strategy

Pengawasan kami terhadap perumusan dan implementasi strategi yang dijalankan Direksi dilakukan melalui rapat-rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, serta penyampaian rekomendasi dan keputusan di luar rapat. Berdasarkan implementasi strategi, kami menilai pelaksanaannya telah sesuai dengan harapan.

Therefore, we understand the challenges that faces by the company in 2022 and appreciate the various strategic initiatives taken by the Board of Directors in dealing with this difficult conditions. We view that the board of directors has acted very quickly and effectively in carrying out good management.

This strategy resulted in growth in operational performance and improvement in financial performance. Meanwhile, employee productivity is maintained, with customer satisfaction continuing to increase in line with the operational excellent offered.

Pandangan atas Prospek Usaha

Views on Business Prospects

Pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat mendorong kinerja industri konstruksi. Kami melihat bahwa pemulihan ekonomi bisa menjadi potensi tinggi, terutama bagi segmen paling gemuk, yakni residensial. Menurut lembaga riset konstruksi PT BCI Central Indonesia, diperkirakan mengalami pertumbuhan 5 hingga 6 persen tahun depan. Hal tersebut selaras dengan proyeksi pertumbuhan tanah air pada kisaran 4,5 hingga 5,3%.

Our supervision of the formulation and implementation of the strategy carried out by the Board of Directors is carried out through internal meetings of the Board of Commissioners, joint meetings with the Board of Directors, as well as submission of recommendations and decisions outside the meeting. Based on the implementation of the strategy, we assess its implementation as expected.

Economic growth is expected to boost the performance of the construction industry. We see that economic recovery has a high potential, especially for the fattest segment, which is residential. According to construction research institute BCI Central Indonesia corporation, it is estimated growth of 5 to 6 percent next year. This is in line with the projected growth in the country in the range of 4.5 to 5.3%.

Adapun data BPS, menyebutkan sektor konstruksi mengalami pertumbuhan 2,01% sepanjang 2022. Pertumbuhan tersebut membuatnya berada di ranking ke-5 kontributor ekonomi nasional dengan porsi 9,77%.

Melihat dari potensi kedepan yang masih sangat cerah di industri konstruksi, kami pun tak henti-hentinya mengingatkan Direksi untuk senantiasa mempersiapkan langkah-langkah strategis yang diyakini dapat mengoptimalkan kesempatan Perseroan untuk meraih potensi-potensi pertumbuhan usaha. Dukungan bagi Direksi akan selalu diberikan, terutama melalui saran dan rekomendasi yang konstruktif dan solutif. Kami juga mengimbau agar direksi juga tetap selektif dan berhati-hati dalam menjajaki proyek-proyekpotensial, namun tidak takut dalam mengambil risiko sesuai dengan profil risiko Perseroan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Views on the implementation of the Good Corporate Governance

Kami memandang bahwa Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten di sepanjang tahun 2022. Adapun kami mengimbau Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas implementasi GCG dengan mendorong pemenuhan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing organ tata kelola. Adapun peningkatan juga lebih didorong kepada pelaksanaan sistem pengendalian internal maupun manajemen risiko. Dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan bisnis secara menyeluruh.

As for BPS data, the construction sector has experienced 2.01% growth throughout 2022. This growth places it 5th place as a contributor to the national economy with a portion of 9.77%.

Looking at bright of the future potential in the construction industry, we also constantly remind the Board of Directors to always prepare strategic steps that are believed to optimize the company's opportunities to achieve business growth potentials. Support for the Board of Directors will always be provided, especially through constructive and solutive suggestions and recommendations. We also urge the directors to remain selective and careful in exploring potential projects, but not to be afraid to take risks according to the Company's risk profile.

We view that the Company has implemented Good Corporate Governance (GCG) consistently throughout 2022. Meanwhile, we urge the Company to continue to improve the quality of GCG implementation by encouraging the fulfilment of the functions, duties, and responsibilities of each governance organ. The increase was also driven more by the implementation of the internal control system and risk management. With the aim to improve the quality of business management as a whole.

Penutup

Closing

Menutup laporan pertanggungjawaban ini, kami menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaannya kepada manajemen Perseroan. Terima kasih dan apresiasi juga kami sampaikan kepada Direksi dan karyawan atas kerja keras untuk mengupayakan pertumbuhan bisnis perusahaan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada mitra usaha dan pelanggan atas kerja sama yang dilakukan hingga sepanjang tahun 2022. Kami berharap bahwa kedepan pencapaian Perseroan akan lebih baik. Keyakinan ini juga akan dirasakan dari manfaat yang akan dirasakan pemangku kepentingan dari buah yang akan terus dihasilkan Perseroan di masa mendatang.

LAPORAN DIREKSI

Report From The Board Of Directors

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Kita patut bersyukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya kita semua dapat melalui tahun 2022 ini dengan selamat.

Kami memandang tahun 2022, perekonomian nasional terus menunjukkan pemulihan lebih cepat. Secara *full year*, pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2022 mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31% (ctc) atau kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi. Meski masih dibayangi dengan ketidakpastian pasar keuangan global yang masih terus berlanjut, yang salah satunya disebabkan perang Rusia dengan Ukraina. Meski demikian, Perseroan nyatanya telah melalui tahun 2022 dengan baik. Mewakili Manajemen Perseroan, perkenankan kami selaku Direksi untuk menyampaikan Laporan atas Pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2022.

This accountability report, we would like to thank the Shareholders for their support and trust in the Company's management. We also convey our thanks to the Shareholders for their support and trust in the Company's management. We also convey our thanks and appreciation to the Directors and employees for their hard work in pursuing the company's business growth. We also thank our business partners and customers for the cooperation that has been carried out throughout 2022. We hope that in the future the Company's achievements will be even better. This belief will also be felt by stakeholders from the fruit of performance that the company will continue to produce in the future.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We should be grateful to the presence of God Almighty for His blessings, we can all get through this 2022 safely.

We view that in 2022, the national economy will continue to show a faster recovery. In full year, Indonesia's economic growth throughout 2022 recorded an impressive growth of 5,31% (ctc) or returned to the 5% level as before the pandemic. Although it still overshadowed by the continuing uncertainty in global financial markets, one of which is due to Russia's war with Ukraine. However, in fact, the Company has gone through 2022 well. Representing the company's Management, allow us as the Directors to submit a Report on the management of the Company for the 2022 financial year.

Kondisi Perekonomian 2022

2022 Economic Conditions

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia pada tahun 2022 berhasil tumbuh 5,31 persen dibanding tahun sebelumnya (*year-on-year/yoY*). Perekonomian domestik tahun 2022 tumbuh berkat tingginya pertumbuhan pada triwulan IV-2022 yang naik 5,01 persen (*yoY*). Di Indonesia, pertumbuhan sektor konstruksi ditopang oleh program Pemerintah dalam penyediaan infrastruktur umum maupun residensial. Disisi lain, pelaku usaha di sektor konstruksi masih optimis dengan prospek usaha ke depan, terutama di wilayah Jawa. Menurut Danareksa Research Institute (DRI), sektor perumahan menunjukkan peningkatan didorong oleh penjualan yang terus meningkat. Permintaan rumah berpotensi untuk melanjutkan Peningkatan sejalan dengan banyaknya masyarakat yang belum memiliki rumah sendiri. Selain itu, kepemilikan rumah masih menjadi pilihan investasi bagi sebagian masyarakat. Dalam jangka menengah, pertumbuhan sektor konstruksi menjadi pendorong pemulihan ekonomi global dengan pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan sektor manufaktur. Dalam jangka menengah, kontruksi residensial tumbuh lebih tinggi didorong oleh peningkatan permintaan pasca pandemi. Disisi lain, program pembangunan rumah yang dilakukan Pemerintah beberapa negara juga memberikan kontribusi bagi pertumbuhan sektor konstruksi.

Sektor konstruksi di Indonesia saat ini masih dalam tahap pemulihan dan sampai tengah tahun 2022 pertumbuhannya relatif lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi secara umum. Hal ini terjadi karena beberapa hal yaitu: 1) tertundanya beberapa proyek pembangunan di awal pandemi, 2) realokasi anggaran Pemerintah kepada program yang dapat meningkatkan konsumsi masyarakat.

The Central Statistics Agency (BPS) noted that the Indonesian economy in 2022 managed to grow 5.31% compared to the previous year (*year-on-year/yoY*). The domestic economy will grow in 2022 thanks to high growth in the fourth quarter of 2022 which rose 5.01 percent (*yoY*). In Indonesia, growth in the construction sector is supported by government programs in the provision of public and residential infrastructure. On the other hand, business actors in the construction sector are still optimistic about future business prospects, especially in the Java region. According to the Danareksa Research Institute (DRI), the housing sector showed an increase driven by sales that continued to increase. The demand for houses has the potential to continue. The increase is in line with the large number of people who do not have their own homes. In addition, homeownership is still an investment option for some people. In the medium term, growth in the construction sector will drive global economic recovery with higher growth compared to the manufacturing sector. In the medium term, residential construction will grow at a faster rate driven by increased post-pandemic demand. On the other hand, the housing construction programs carried out by the governments several countries have also contributed to the growth of the construction sector.

The construction sector in Indonesia is currently still in the recovery stage and until the middle of 2022 its growth will be relatively lower compared to general economic growth. This happened due to a number of reasons, namely: 1) delays in several development projects at the start of the pandemic, 2) reallocation of the Government's budget to programs that could increase public consumption.

3) kenaikan kinerja sektor perdagangan secara signifikan sejalan dengan kenaikan harga komoditas. Menurut BPS hingga tengah tahun 2022 pertumbuhan sektor konstruksi di Indonesia baru tumbuh sebesar 1,02%.

Tantangan dan Strategi Tahun 2022

Challenges and strategies for 2022

Meski demikian, pengusaha sektor konstruksi optimis terhadap prospek bisnis ke depan terutama di wilayah Jawa dan Sumatera. Secara umum, Indeks Prospek Bisnis Sektor Konstruksi di kuartal 2-22 tercatat sebesar 51,88 (-2,81% qoq), berada di atas 50 yang mengindikasikan optimisme pengusaha tetap terjaga. Sebagian besar pengusaha yang memiliki optimisme yang tinggi di pulau Jawa. Hal ini sejalan dengan pembagunan sektor industri dan perumahan yang masih terkonsentrasi di wilayah tersebut. Pertumbuhan sektor konstruksi yang mulai pulih di Indonesia harus diimbangi dengan perbaikan kualitas bangunan. Indonesia masih menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan kualitas bangunannya. Olehkarena, kami mengupayakan efisiensi pengolaan keuangan, pengembangan sumber daya, serta utilisasi teknologi dalam proses bisnis.

Adapun kami juga menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, kami juga mengelola kegiatan operasional, khususnya pada wilayah proyel, agar tetap menjaga kelestarian lingkungan hidup. Sedapat mungkin, kami menggunakan material yang ramah lingkungan atau material yang dapat di daur ulang, dengan mempertimbangkan keselamatan kerja.

Kami juga mengupayakan penggunaan energi secara efisien untuk menekan emisi dari aktivitas operasional, pengelolaan limbah dengan baik dan benar, termasuk dalam menekankan pada prinsip 3R, yakni *reuse* (pemakaian ulang), *reduce* (mengurangi limbah) dan *recycle* (daur ulang).

3) *the trade sector's performance increased significantly in line with the increase in commodity prices. According to BPS, until the middle of 2022, the growth of the construction sector in Indonesia will only grow 1.02%.*

However, construction sector entrepreneurs are optimistic about future business prospects, especially in the Java and Sumatra regions. In general, the Business Prospects Index for the Construction Sector in the 2nd-22nd quarter was recorded at 51.88 (-2.81% qoq), above 50 indicating that business optimism is maintained. Most of the entrepreneurs who have high optimism on the island of Java. This is in line with the development of the industrial and housing sectors which are still concentrated in the region. Growth in the construction sector which is recovering in Indonesia must be balanced with improvements in the quality of buildings. Indonesia still faces big challenges in improving the quality of its buildings. Therefore, we strive for efficiency in financial management, resource development, and technology utilization in business processes.

As for us, we also create a safe and comfortable work environment, we also manage operational activities, especially in project areas, in order to maintain environmental sustainability. Wherever possible, we use environmentally friendly materials or materials that can be recycled, taking into account work safety.

We also seek to use energy efficiently to reduce emissions from operational activities, manage waste properly and correctly, including emphasizing the 3R principles, namely reuse, reduce and recycle.

Prospek Usaha masa yang akan datang

Future Business Prospect

Menurut riset BCI Central, Kegiatan sektor sipil (termasuk infrastruktur, transportasi dan utilitas) meningkat pada 2022 yakni naik sebesar 7,12 persen dibandingkan 2021. Konstruksi sipil diperkirakan meningkat sebesar 10,13% pada tahun depan dengan nilai Rp157,46 triliun. Proyek sipil yang menjadi tulang punggung tahun depan pada jalan dan jembatan, bendungan, pelabuhan, pekerjaan sipil dan pembangkit listrik. Sektor bangunan diperkirakan meningkat 10,13% tahun depan mencapai Rp175,49 triliun.

Kategori proyek perumahan dan industri diharapkan menjadi kontributor terbesar terhadap total nilai konstruksi bangunan pada 2023 dengan porsi masing-masing sebesar 31,28 persen dan 25,02 persen.

Prospek pasar ini diharapkan dapat memberikan gambaran optimis konstruksi di Indonesia satu tahun kedepan, sehingga dapat memberikan keyakinan bagi para pemangku kepentingan Perseroan, akan prospek yang masih menjanjikan bagi Perseroan kedepan.

According to BCI Central research, civil sector activities (including infrastructure, transportation and utilities) will increase in 2022, which is an increase of 7.12% compared to 2021. Civil construction is expected to increase by 10.13% next year with a value of IDR 157.46 trillion. Civil projects that form the backbone of next year on roads and bridges, dams, ports, civil works and power plants. The building sector is estimated to increase by 10.13% next year to reach IDR 175.49 trilon.

The housing and industrial project categories are expected to be the largest contributor to the total building construction value in 2023 with a respective portion of 31.28 percent and 25.02 percent.

This market prospect is expected to provide an optimistic picture of construction in Indonesia one year ahead, so that it can provide confidence for the Company's stakeholders, about the prospects that are still promising for the Company going forward.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Good Corporate Governance

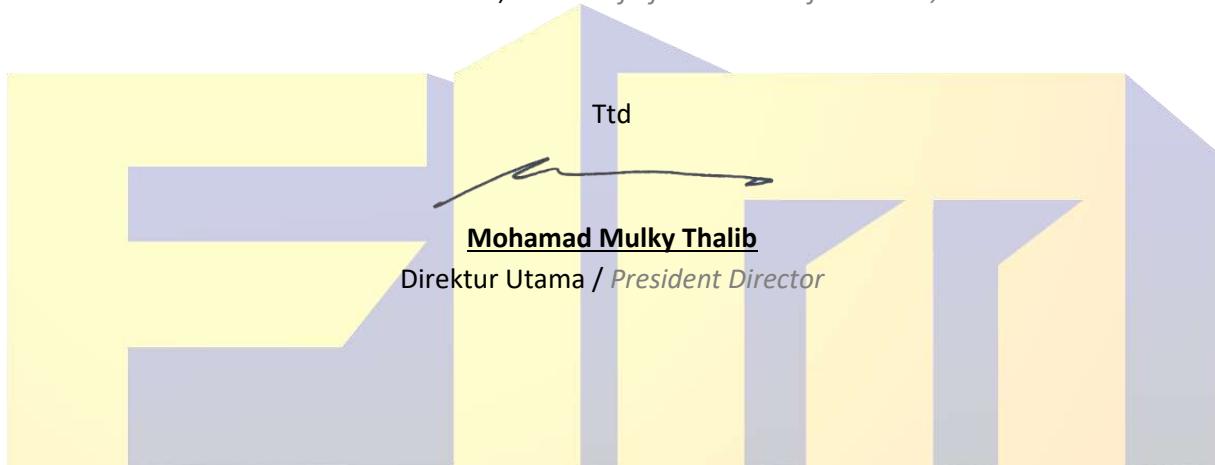
Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* pada semua level organisasi Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat menilai dan memantau kinerja semua level organisasi guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan mendorong perbaikan di setiap aktivitas usaha Perseroan secara terus-menerus. Perseroan juga memastikan semua elemen tata kelola perusahaan bekerja sesuai dengan panduan kerja dan kode etik yang berlaku.

In carrying out its business activities, the Company always strives to apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the Company's organization. Thus, the Company can assess and monitor the performance of all levels of the organization to ensure compliance with applicable regulations and encourage continuous improvement in each of the Company's business activities. The Company also ensures that all elements of corporate governance work in accordance with work guidelines and the applicable code of ethics.

Perseroan secara konsisten mengimplementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai salah satu bentuk upaya dalam menciptakan sistem kerja yang efektif dan efisien, serta agar dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Dengan tetap mengacu pada regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perusahaan yang sudah dijalankan agar kepentingan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya senantiasa terjaga.

The Company consistently implements Good Corporate Governance as a form of effort in creating an effective and efficient work system, and in order to produce optimal performance. By still referring to the prevailing laws and regulations in Indonesia, the Company is committed to continuously improving the quality of the implementation of corporate governance that has been carried out so that the interests of shareholders and other stakeholders are always maintained.

Atas nama Direksi, *On Behalf of The Board of Directors,*



PERKASA UTAMA



BAB 3

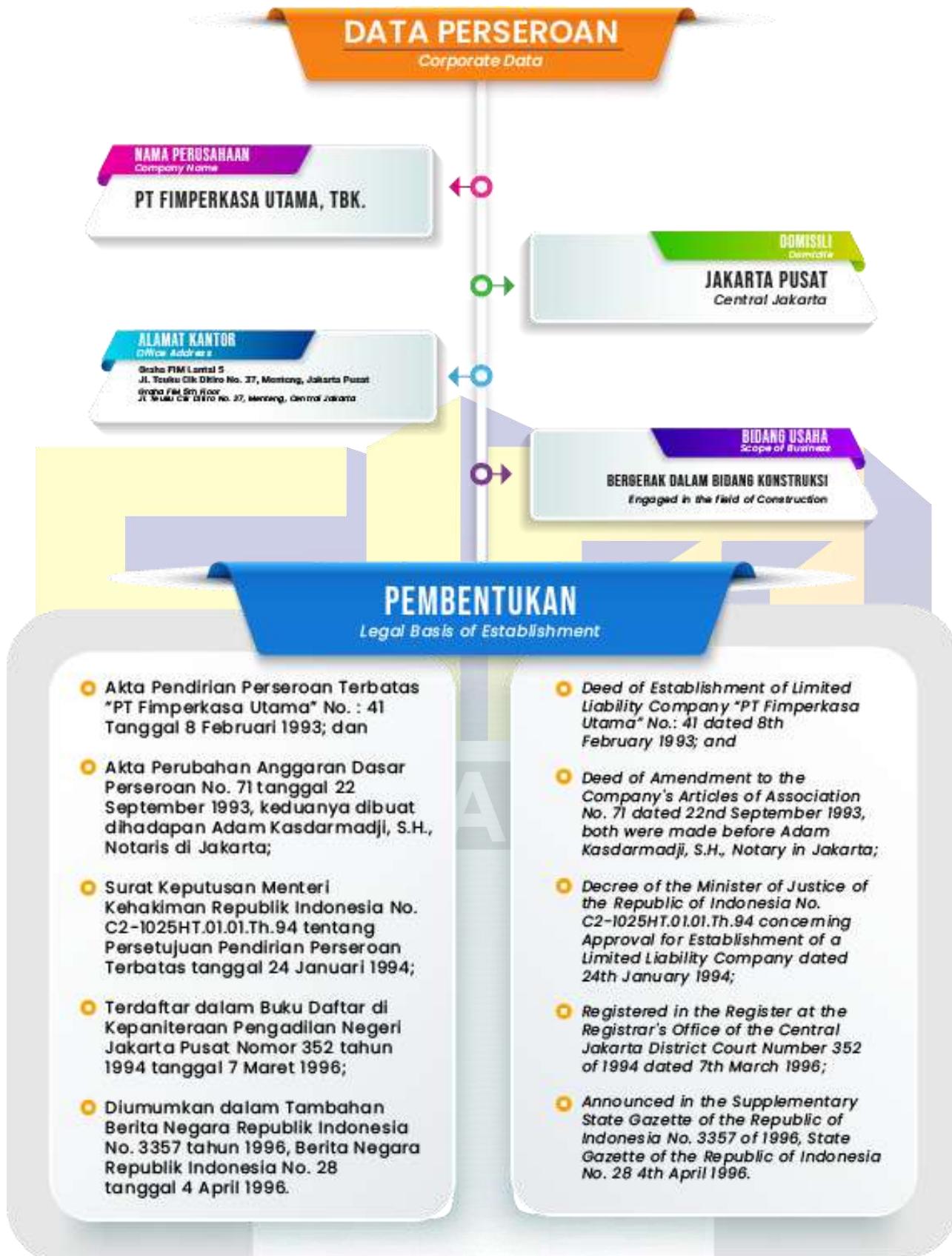
PROFIL

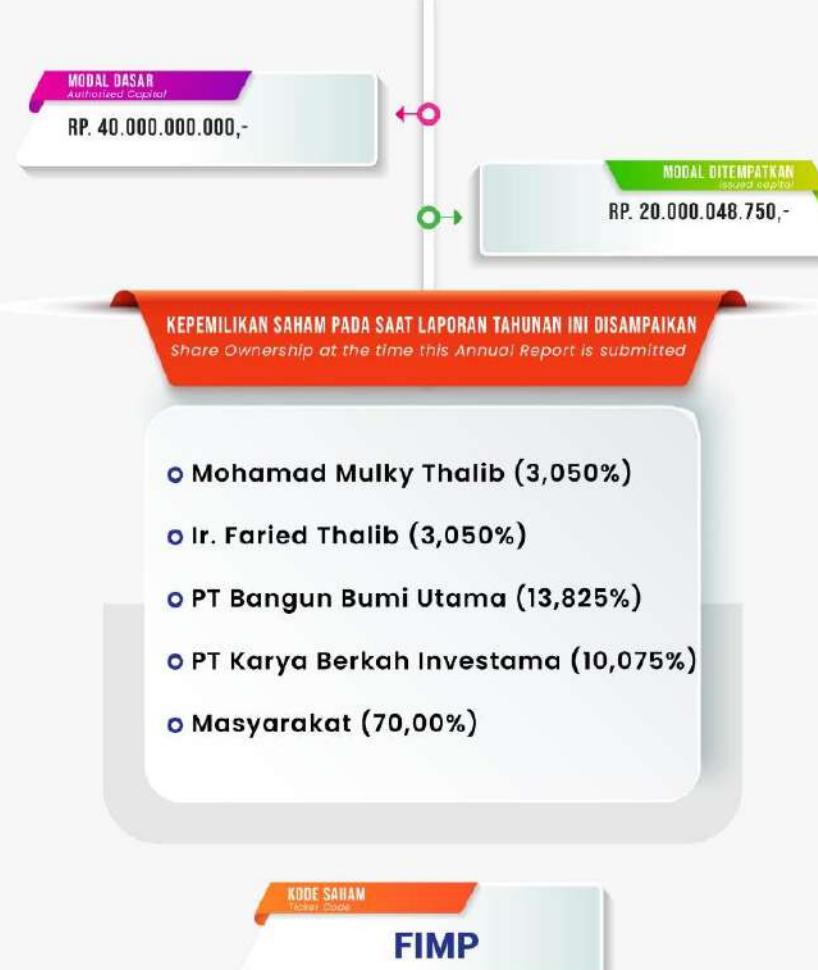
PERUSAHAAN

Company Profile

DATA PERSEROAN

Corporate Data





Untuk informasi lebih lanjut mengenai PT Fimperkasa Utama, Tbk., silahkan menghubungi :
For more information about PT Fimperkasa Utama Tbk, please contact :

- Fahmi Fadillah - Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
- Alamat / Address : Graha FIM Lantai 5
Jl. Teuku Cik Ditiro No. 37, Menteng
Jakarta Pusat
- Telepon/Phone : (021) 3100074
- Faks./Fax : (021) 3100074
- Email/E-mail : info@fimperkasautama.co.id

WILAYAH OPERASIONAL PERSEROAN

The Company's Operational Area

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang mencantumkan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dan juga Izin Usaha yang dimiliki Perseroan, maka wilayah operasional Perseroan meliputi seluruh wilayah Republik Indonesia tergantung permintaan dan peluang usaha yang ada. Hal ini juga ditunjang dengan pengalaman dan sumber daya Perseroan serta hubungan kerjasama yang baik dengan semua pihak terkait yang telah terjalin selama ini.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association which states the Purpose and Objectives, as well as the Company's Business Activities as well as the Business Permits owned by the Company, thus the Company's operational area covers the entire territory of the Republic of Indonesia depending on the existing demand and business opportunities. This is also supported by the experience and resources of the Company as well as good cooperative relationships with all related parties that have been established so far.



PERKASA UTAMA

RIWAYAT PERSEROAN

Company History

Perseroan yang berkedudukan di Jakarta adalah suatu perseroan terbatas yang menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Fimperkasa Utama" No.: 41 Tanggal 8 Februari 1993 dan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 71 tanggal 22 September 1993, keduanya dibuat dihadapan Adam Kasdarmadji, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-1025 HT.01.01.Th.94 tentang Persetujuan Pendirian Perseroan Terbatas tanggal 24 Januari 1994, yang telah didaftarkan dalam Buku Daftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 352 tahun 1994 tanggal 7 Maret 1996, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3357 tahun 1996, Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 4 April 1996.

Sejak pendirian tahun 1993, anggaran dasar dalam Akta Pendirian Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan dan Perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Fimperkasa Utama No. 91 tanggal 30 November 2020, dibuat dihadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0081428.AH.01.02.Tahun 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Fimperkasa Utama tanggal 4 Desember 2020,

A company domiciled in Jakarta is a limited liability company that carries out its business activities according to and based on the applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia. The Company was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company "PT Fimperkasa Utama" No. : 41 dated 8th February 1993 and the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association No. 71 dated 22nd September 1993, both were made before Adam Kasdarmadji, S.H., Notary in Jakarta, which has obtained the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-1025 HT.01.01.Th.94 concerning Approval for Establishment of a Limited Liability Company dated 24th January 1994, which has been registered in the Registry Book at the Registrar's Office of the Central Jakarta District Court Number 352 of 1994 dated 7th March 1996, and announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3357 of 1996, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated 4th April 1996.

Since its establishment in 1993, the articles of association in the Deed of Establishment of the Company have been amended several times and the last amendment was contained in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Fimperkasa Utama No. 91 dated 30th November 2020, drawn up before Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta City, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights as stated in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0081428.AH.01.02.Year 2020 concerning Approval of Amendment to Articles of Association of Limited Liability Company PT Fimperkasa Utama dated 4th December 2020,

dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0205120.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 4 Desember 2020.

Berdasarkan NIB pada perubahan ke-25 tanggal 18 Maret 2022, kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Bergerak di bidang Konstruksi Gedung Hunian (41011);
- b. Bergerak di bidang Konstruksi Bangunan Sipil Jalan (42101);
- c. Bergerak di bidang Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga (41018);
- d. Bergerak di bidang Konstruksi Gedung Industri (41013);
- e. Bergerak di bidang Konstruksi Gedung Pendidikan (41016);
- f. Bergerak di bidang Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi untuk Prasarana Transportasi (42205);
- g. Bergerak di bidang Konstruksi Gedung Perbelanjaan (41014);
- h. Bergerak di bidang Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang Fly Over, dan Underpass (42102);
- i. Bergerak di bidang Penyiapan Lahan (43120);
- j. Bergerak di bidang Konstruksi Gedung Kesehatan (41015);
- k. Bergerak di bidang Konstruksi Gedung Penginapan (41017);
- l. Bergerak di bidang Konstruksi Gedung Lainnya (41019);
- m. Bergerak di bidang Jasa Pekerjaan Konstruksi Prapabrikasi Bangunan Sipil (42930); dan
- n. Bergerang di bidang Konstruksi Gedung Perkantoran (41012).

Dengan komitmen untuk terus tumbuh secara harmonis dengan lingkungan sekitar dan menciptakan nilai bagi Perusahaan sendiri, Pelanggan, Pemegang Saham maupun Pemangku Kepentingan lainnya, Perseroan pada tahun 2021 telah tercatat sebagai Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia.

and has been registered in the Company Register with Number AHU-0205120.AH.01.11.Tahun 2020 dated 4th December 2020.

Based on the NIB in the 25th amendment dated March 18, 2022, the Company's business activities are as follows:

- a. Engaged in Residential Building Construction (41011);
- b. Engaged in Road Civil Building Construction (42101);
- c. Engaged in Building Construction of Entertainment and Sports Venues (41018);
- d. Engaged in Industrial Building Construction (41013);
- e. Engaged in the Construction of Educational Buildings (41016);
- f. Engaged in Construction of Telecommunication Civil Buildings for Transportation Infrastructure (42205);
- g. Engaged in the Construction of Shopping Buildings (41014);
- h. Engaged in Civil Building Construction of Bridges, Elevated Roads, Flyovers, and Underpasses (42102);
- i. Engaged in Land Preparation (43120);
- j. Engaged In The Health Building Construction (41015);
- k. Engaged in the Construction of Lodging Buildings (41017);
- l. Engaged in Other Building Construction (41019);
- m. Engaged in Civil Building Prefabricated Construction Work Services (42930); and
- n. Engaged in Office Building Construction (41012).

With a commitment to continue to grow in harmony with the surrounding environment and create value for the Company itself, customers, shareholders, and other stakeholders, The Company in 2021 has been listed as a Public Company on the Indonesia Stock Exchange.

VISI DAN MISI PERSEROAN **Company's Vision And Mission**

VISI

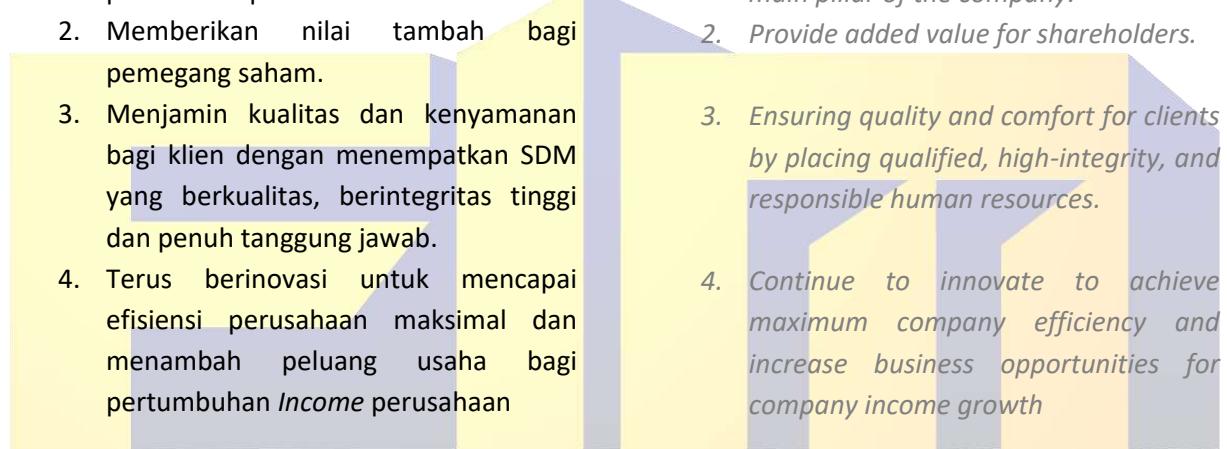
Vision

Menjadi mitra terpercaya dalam industri jasa konstruksi dan meraih prestasi menjadi perusahaan pengembang Nasional terdepan dan menjadi andalan utama pada industri real estate di Indonesia.

To become a trusted partner in the construction service industry and accomplish the accomplishment of being a leading national developer company and a mainstay in the real estate industry in Indonesia.

MISI

Mission

- 
1. Mengutamakan kepuasan klien sebagai pilar utama perusahaan.
 2. Memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.
 3. Menjamin kualitas dan kenyamanan bagi klien dengan menempatkan SDM yang berkualitas, berintegritas tinggi dan penuh tanggung jawab.
 4. Terus berinovasi untuk mencapai efisiensi perusahaan maksimal dan menambah peluang usaha bagi pertumbuhan *Income* perusahaan
1. Prioritizing client satisfaction as the main pillar of the company.
 2. Provide added value for shareholders.
 3. Ensuring quality and comfort for clients by placing qualified, high-integrity, and responsible human resources.
 4. Continue to innovate to achieve maximum company efficiency and increase business opportunities for company income growth

PERKASA UTAMA

BIDANG USAHA

Business Fields

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perseroan mengelola sejumlah bidang usaha sebagai berikut:

- a. Bergerak di bidang Konstruksi Gedung Hunian (41011).
Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk hunian, seperti rumah tinggal, rumah tinggal sementara, rumah susun, apartemen dan kondominium. Termasuk pembangunan gedung untuk hunian yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung hunian.
- b. Bergerak di bidang Konstruksi Bangunan Sipil Jalan (42101).
Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali jalan (raya, sedang, dan kecil), jalan bebas hambatan/jalan tol, dan jalan landasan terbang (pacu, taksi, dan parkir), dan lapangan penyimpanan peti kemas (*containers yard*). Termasuk kegiatan penunjang pembangunan, peningkatan, pemeliharaan konstruksi pagar/tembok penahan jalan. Tidak termasuk jalan layang.
- c. Bergerak di bidang Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga (41018).
Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk tempat hiburan, seperti bioskop, gedung kebudayaan/kesenian, gedung wisata dan rekreasi serta gedung olahraga. Termasuk pembangunan gedung untuk tempat hiburan yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung tempat hiburan dan olahraga.

In accordance with the Articles of Association, the Company manages a number of business fields as follows:

- a. *Engaged in Residential Building Construction (41011).*
This group includes development, maintenance, and/or redevelopment of buildings used for residential purposes, such as houses, temporary housing, flats, apartments and condominiums. This includes the construction of buildings for residential use by real estate companies with the aim of selling and changing and renovating residential buildings.
- b. *Engaged in Road Civil Building Construction (42101).*
This group includes development businesses, maintenance, and/or reconstruction of roads (large, medium, and small), expressways/toll roads, and airfield roads (runways, taxiways, and parking lots), and container stacking yards. Includes supporting activities for the construction, improvement, maintenance of fence/retaining wall construction. Excludes overpasses.
- c. *Engaged in Building Construction of Entertainment and Sports Venues (41018).*
This group includes development, maintenance, and/or redevelopment of buildings used entertainment purposes, such as movie theaters, cultural/art buildings, tourist and recreational buildings and sport buildings. Including the construction of buildings for entertainment venues that are done by real estate companies with the aim of selling and changing and renovating entertainment and sports buildings.

- d. Bergerak di bidang Konstruksi Gedung Industri (41013).
Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk industri, seperti gedung perindustrian/pabrik, gedung workshop/bengkel kerja, bangunan pabrik untuk pengelolaan dan pemrosesan bahan nuklir. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung industri.
- e. Bergerak di bidang Konstruksi Gedung Pendidikan (41016).
Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk sarana pendidikan, seperti gedung sekolah, tempat kursus, laboratorium, dan bangunan penunjang pendidikan lainnya. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung pendidikan.
- f. Bergerak di bidang Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi untuk Prasarana Transportasi (42205).
Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan fasilitas telekomunikasi sarana bantu navigasi laut, bangunan telekomunikasi navigasi udara, bangunan sinyal dan telekomunikasi kereta api, termasuk bangunan menara/tiang/pipa/antena dan bangunan sejenisnya
- d. Engaged in Industrial Building Construction (41013).
This group includes development, maintenance and/or redevelopment of buildings used for industry, such as industrial/factory buildings, workshop/workshop buildings, factory buildings for nuclear material management and processing. It includes industrial building alteration and renovation activities.
- e. Engaged in the Construction of Educational Buildings (41016).
This group includes development, maintenance, and/or redevelopment of buildings used for educational purposes, such as school buildings, course centers, laboratories, and other educational support buildings. Including educational building alteration and renovation activities.
- f. Engaged in Construction of Telecommunication Civil Buildings for Transportation Infrastructure (42205).
This group includes development maintenance activities, and/or redevelopment of telecommunication facilities for marine navigation aids, air navigation telecommunication facilities, railway signal and telecommunication facilities, including towers/poles/pipes/antennas and similar structures.

- g. Bergerak di bidang Konstruksi Gedung Perbelanjaan (41014).

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan, bangunan yang dipakai untuk perbelanjaan, seperti gedung perdagangan/pasar/mall, toserba, toko, rumah toko (ruko) dan warung. Termasuk pembangunan ruko yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perbelanjaan.

- h. Bergerak di bidang Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass (42102).

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan jembatan (termasuk jembatan rel), jalan layang, underpass, dan fly over. Termasuk kegiatan pembangunan, peningkatan, pemeliharaan penunjang, pelengkap dan perlengkapan jembatan dan jalan layang, seperti pagar/tembok penahan, drainase jalan, marka jalan, dan rambu-rambu.

- i. Bergerak di bidang Penyiapan Lahan (43120).

Kelompok ini mencakup usaha penyiapan lahan untuk kegiatan konstruksi yang berikutnya, seperti pelaksanaan pembersihan dan pematangan lahan konstruksi, pembersihan semak belukar; pembukaan lahan/stabilisasi tanah, (penggalian, membuat kemiringan, pengurukan, perataan lahan konstruksi, penggalian parit, pemindahan, penghancuran atau peledakan batu dan sebagainya); pelaksanaan pekerjaan tanah dan/atau tanah berbatu, penggalian, membuat kemiringan, perataan tanah dengan galian dan timbunan untuk konstruksi jalan (raya, sedang, dan kecil), jalan bebas hambatan, jalan rel kereta api, dan jalan landasan terbang (pacu, taksi, dan parkir),

- g. Engaged in the Construction of Shopping Buildings (41014).

This group includes development, maintenance, and/or construction of buildings used for shopping, such as trading buildings/markets/mall, department stores, shops, shophouses and stalls. Including the construction of shophouses undertaken by real estate companies for the purpose of sale and alteration and renovation activities of shopping malls.

- h. Engaged in Civil Building Construction of Bridges, Elevated Roads, Flyovers, and Underpasses (42102).

This group includes development, maintenance, and/or rebuilding bridges (including rail bridges), overpasses, underpasses, and flyovers. Including construction, improvement, maintenance of supporting, complementary and equipment bridges and overpasses, such as fences/retaining walls, road drainage, road markings, and signs.

- i. Engaged in Land Preparation (43120).

This group includes efforts to prepare land for the next construction activity, such as the implementation of cleaning and preparation of construction land, cleaning of shrubs; land clearing/soil stabilization, (digging, making slopes, backfilling, levelling of construction land, trenching, removal, demolition or blasting of rocks and so on); carrying out earthworks and/or rocky soil, digging, making slopes, levelling the ground with excavation and embankment for road construction (highway, medium, and small), expressways, railroads, and runways (runways, taxis, and parking),

pabrik, pembangkit, transmisi, gardu induk, dan distribusi tenaga listrik, fasilitas produksi, serta bangunan gedung dan bangunan sipil lainnya; pemasangan, pemindahan, dan perlindungan utilitas, tes/ujji dengan sondir dan bor, pemboran, ekstraksi material, dan penyelidikan lapangan/pengambilan contoh untuk keperluan konstruksi, geofisika, geologi atau keperluan sejenis; dan penyiapan lahan untuk fasilitas ketenaganukliran. Kegiatan penunjang penyiapan lahan seperti pemasangan fasilitas alat bantu konstruksi (pemasangan sheet pile, papan nama proyek, dan gorong-gorong untuk pemasangan kabel, pekerjaan pembuatan kantor, basecamp, direksi kit, gudang, bengkel proyek), pengukuran kembali, pembuatan/pengalihan jalan sementara, perbaikan dan pemeliharaan jalan umum, dewatering/pengeringan, mobilisasi dan demobilisasi, dan pekerjaan sejenis lainnya.

j. Bergerak di bidang Konstruksi Gedung Kesehatan (41015).

Kelompok ini mencakup usaha jasa pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk sarana kesehatan, seperti rumah sakit, poliklinik, puskesmas, balai pengobatan, gedung pelayanan kesehatan dan gedung laboratorium. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung kesehatan.

k. Bergerak di bidang Konstruksi Gedung Penginapan (41017).

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk penginapan, seperti gedung perhotelan, hostel dan losmen. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung penginapan.

factories, generators, transmissions, substations and distribution of electric power, production facilities, as well as buildings and another civil structures; installation, transfer, and protection of utilities, tests/tests with sondir and drill, drilling, material extraction, and field investigation/sample taking for construction, geophysical, geological or similar purposes; and land preparation for nuclear facilities. Supporting activities for land preparation such as installation of construction aid facilities (installation of sheet piles, project nameplates, and culverts for cable installation, office building work, base camp, directors kit, warehouse, project workshop), re-measurement, construction/relocation of temporary roads, repair and maintenance of public roads, dewatering/drying, mobilization and demobilization, and other similar works.

j. Engaged in Health Building Construction (41015).

This group includes the business services for the construction, maintenance and/or rebuilding of buildings used for health facilities, such as hospitals, polyclinics, health services buildings and laboratory buildings. Including changes and renovation activities of the health building.

k. Engaged In The Construction Of Lodging Buildings (41017).

This group includes the construction, maintenance and/or rebuilding of buildings used for lodging, such as hotel buildings, hostels and inns. Including the activities of changing and renovating the inn building.

I. Bergerak di bidang Konstruksi Gedung Lainnya (41019).

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai penggunaan selain dalam kelompok 41011 s.d. 41018, seperti tempat ibadah (masjid, gereja katolik, gereja kristen, pura, wihara, kelenteng), gedung terminal/stasiun, balai yasa (kereta api), bangunan monumental, gedung negara dan pemerintah pusat/daerah, bangunan bandara, gedung hangar pesawat, gedung PKPPK (Pemadam Kebakaran di Bandar Udara), gedung bersejarah, gedung penjara, gedung balai pertemuan, gudang, gedung genset, rumah pompa, depo, gedung power house, gedung gardu listrik, gedung gardu sinyal, gedung tower, gedung penyimpanan termasuk penyimpanan bahan peledak dan lainnya. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung lainnya.

m. Bergerak di bidang Jasa Pekerjaan Konstruksi Prapabrikasi Bangunan Sipil (42930).

Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan bahan hasil produksi pabrik seperti beton pracetak, baja, plastik, karet, dan hasil produksi pabrik lainnya dengan metode pabrikasi, erection, dan/atau perakitan untuk bangunan sipil.

n. Bergerak di bidang Konstruksi Gedung Perkantoran (41012).

Kelompok ini mencakup pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk perkantoran, seperti kantor dan rumah kantor (rukan). Termasuk pembangunan gedung untuk perkantoran yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perkantoran.

I. Engaged in Other Building Construction (41019).

This group includes the business of building, maintaining and/or rebuilding buildings that are used for uses other than those in groups 41011 to.d. 41018, such as places of worship (mosques, Catholic churches, Christian churches, temples, monasteries, temples), terminal/station buildings, yasa halls (trains), monumental buildings, state and central/regional government buildings, airport buildings, aircraft hangar buildings , PKPPK (Fire at the Airport) building, historic building, prison building, meeting hall building, warehouse, generator building, pump house, depot, power house building, electricity substation building, signal substation building, tower building, storage building including storage explosives and others. Including other building changes and renovation activities.

m. Engaged in Civil Building Prefabricated Construction Work Services (42930).

This group includes the installation of factory-produced materials such as precast concrete, steel, plastic, rubber, and other factory-made products by fabrication, erection, and/or assembly methods for civil buildings.

n. Engaged in Office Building Construction (41012).

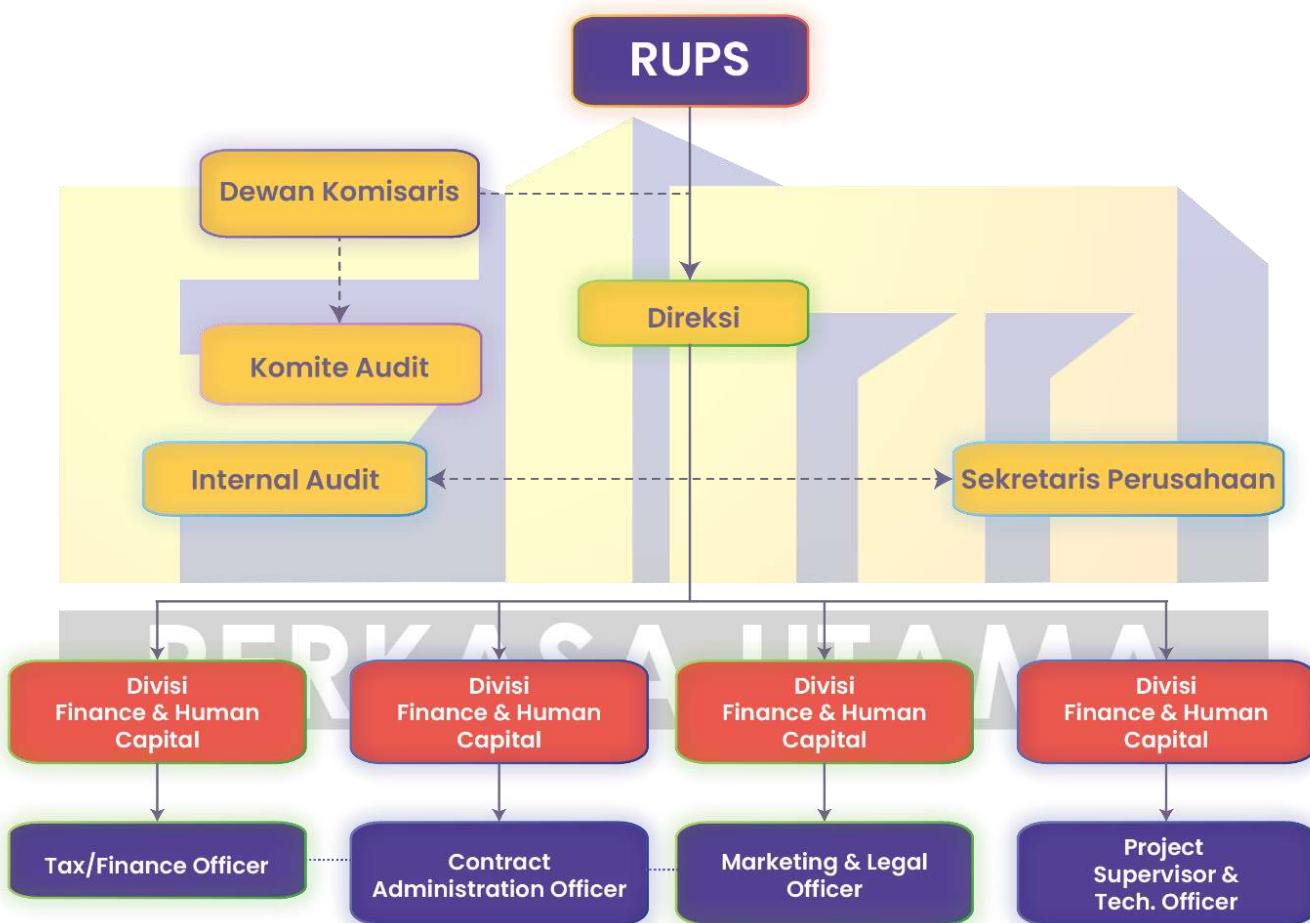
This group includes the construction, maintenance and/or rebuilding of buildings used for offices, such as offices and home offices. Including the construction of buildings for offices carried out by real estate companies with the aim of being sold and the activities of changing and renovating office buildings.

STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

Company Organizational Structure

Susunan organisasi Perseroan ditetapkan untuk sebagai acuan pembagian dan pelaksanaan fungsi dan kegiatan masing-masing unit kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan.

The organizational structure of the Company is determined as a reference for the distribution and implementation of the functions and activities of each work unit to support the accomplishment of the goals and objectives of the Company.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of The Board of Commissioners



Ir. Faried Thalib

Komisaris Utama/President Commisioner

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Institut Sains dan Teknologi Nasional Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2013. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Fimperkasa Utama (1993-2013)

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris namun memiliki hubungan afiliasi dengan afiliasi Direksi dan pemegang saham.

Indonesia citizen, 62 years old. Completed his education at the Jakarta National Institute of Science and technology. Appointed as President Commisioner of the Company since 2013. Previously served as President Director of PT Fimperkasa Utama (1993-2013).

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners but has affiliation with the affiliation of the Board of Directors and shareholders.

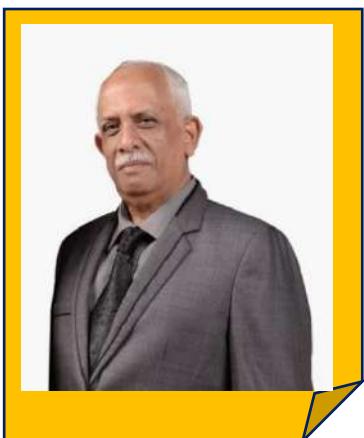
PERKASA UTAMA



Dr. Ir. Idrus, MSC
Komisaris/Commissioner

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Institut Sains dan Teknologi Nasional Jakarta dan Institut Teknologi Bandung Magister Science Teknik Sipil pada tahun 1991. Serta menyelesaikan Ph.D Geotechnical Engineering di Universitas Teknologi Malaysia. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2020. Sebelumnya pernah hingga saat ini masih aktif sebagai Certified Professional Senior Geotechnical Engineering sejak tahun 2012. Serta masih aktif hingga sekarang sebagai *Head of Advanced Geotechnical Laboratory* di Institut Sains dan Teknologi Nasional dari tahun 1992. Selain itu, beliau juga aktif sampai saat ini sebagai treasurer di Himpunan Ahli Teknik Tanah Indonesia (HATTI) sejak tahun 1998. Serta berperan sebagai dosen di Institut Teknologi Bandung sejak 1986 hingga sekarang.

Indonesia citizen, 60 years old. Completed his undergraduate education at the National Institute of Science and Technology Jakarta and The Banding Institute of Technology Masters of Science in Civil Engineering in 1991. As well as completing his Ph.D Geotechnical Engineering at the University of Technology Malaysia. Served as Commisioner of the Company since 2020. Previously he has been active as a certified Professional Senior Geotechnical Engineering since 2012. And currently served as Head of Advanced Geotechnical Laboratory at the National Institute of Science and Technology since 1992. In addition, He has also been active to date as treasurer at the Association of Indonesian Soil Engineers (HATTI) since 1998. He has also served as a lecturer at the Bandung Institue of Technology since 1986 until current period.



Yahya Attamimi
***Komisaris Independen/
Independent Commisioner***

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Institut Sains dan Teknologi Nasional Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2022 berdasarkan Akta Notaris no. 221 tanggal 31 Oktober 2022 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H.,M.Kn. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Director Sub Holding 2 – DLD (Semi Highrise Residential Project/Aparthouse DLD (Diamond Land Development) (2021-2022), Project Director (Highrise Project) MRD (Margayu Land Group) (2016-2019), Project Manager (Semi Highrise & Highrise Project) MRD (Margayu Land Group) (2012-2015), Project Coordinator (Landed/Residential Project) MRD (Margayu Land Group) (1995-2011).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Indonesian citizen, 64 years old. Completed his education at the Jakarta National Institute of Science and Technology. Served as Independent Commissioner of the Company since 2022 based on Notary Deed no. 221 dated October 31, 2022 from Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn. Previously served as Director of Sub holding 2 – DLD (Semi Highrise Residential Project/Aparthouse DLD (Diamond Land Development) (2021-2022), Project Director (Highrise Project) MRD (Margayu Land Group) (2016-2019), Project Manager (Semi Highrise & Highrise Project) MRD (Margayu Land Group) (2012-2015), Project Coordinator (Landed/Residential Project) MRD (Margayu Land Group) (1995-2011).

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and shareholders.

PROFIL DIREKSI

Profile of Directors



Mohamad Mulky Thalib

Direktur Utama/President Director

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Menyelesaikan Jurusan Pendidikan di Royal Melbourne Institute of Technology Melbourne Australia pada tahun 2022. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2013 hingga saat ini. Sebelumnya beliau aktif sebagai Finance officer pada International Labour Organization/ILO (Development projects after Tsunami disaster focusing on utilities and road infrastructure Nias) (2011-2012). Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Indonesian citizen, 43 years old. Graduated from the Department of Education at the Royal Melbourne Australia in 2022. He has served as the Company's President Director since 2013 until now. Previously he was active as finance officer at the International Labor Organization/ILO (Development projects after tsunami disaster focusing on utilities and road Infrastructure Nias) (2011-2012).

He has affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and shareholders.

PERKASA UTAMA



Cholid Wuryanto
Direktur/Director

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pancasila pada tahun 1993. Menjabat sebagai Direktur Perseroan yang membawahi Divisi Marketing dan Operations sejak tahun 2020. Memulai karier sebagai Account Officer di PT Bank Indotrade pada tahun 1993 dan selanjutnya pada tahun 2013 bekerja di PT Bank Capital Indonesia dengan jabatan terakhir Loan Manager. Beliau juga aktif hingga saat ini sebagai Finance Manager di PT. Laut Biru Bali, sejak 2013, Beliau juga pernah menjabat sebagai Branch Manager di PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk, (2009 – 2013).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Indonesian citizen, 53 years old. Obtained a Bachelor's Degree of Economics degree from Pancasila University in 1993. Served as Director of the Company in charge of the marketing and Operation Division since 2020. Started his career as an Account Officer at PT Bank Indotrade in 1993 and then in 2013 worked at PT Bank Capital Indonesia with the position Last Loan Manager. He is also active until now as Finance Manager at PT Bali Blue Sea, since 2013. He was served as Branch Manager in PT Bank Artha Graha International Tbk. (2009-2013).

He has no affiliation with members of the Board Commissioners, Board of Directors and shareholders.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Changes in The Board of Commissioners and Board of Directors

Perubahan Komposisi Komisaris

Changes in the Composition of Commissioners

Berdasarkan Akta Notaris no. 221 tanggal 31 Oktober 2022 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn, para pemegang saham sepakat merubah Komisaris Independen Djoko S Djamhoer digantikan menjadi Yahya Attamimi sebagai salah satu pengurus perusahaan.

Based on Notary Deed no. 221 dated October 31, 2022 from Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn, the shareholders agreed to change Independent Commisioner Djoko S Djamhoer to be replaced by Yahya Attamimi asone of the company's management.

Perubahan Komposisi Direksi

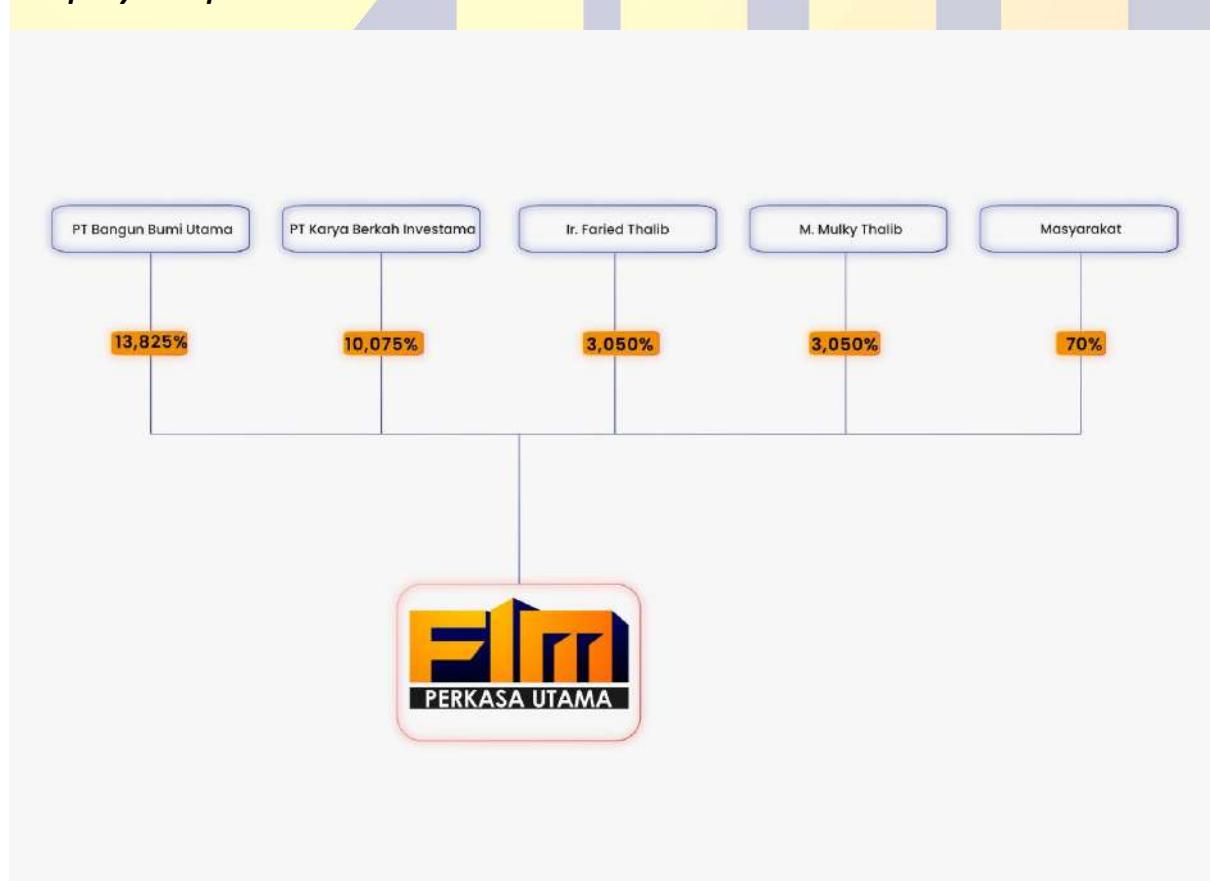
Changes in the composition of the Board of Directors

Terkait komposisi Direksi, kami sampaikan tidak ada perubahan komposisi Direksi pada tahun 2022.

Regarding the composition of the Board of Directors, we convey that there is no change in the composition of the Board of Deirectors in 2022.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 8 karyawan. Berikut jumlah dan komposisi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

As of 31st December 2022, the Company has 8 employees. The following is the number and composition of the Company as of 31st December 2022, 2021 and 2020 which can be seen in the table below:

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENJANG MANAJEMEN
Employee Composition by Management Level

Perseroan/Company	31 Desember/31st December		
	2022	2021	2020
Manager	4	4	4
Dept. Head	-	-	-
Supervisor	1	1	1
Staff	3	3	3
Non-Staff	-	-	-
Jumlah/Total	8	8	8

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT USIA
Employee Composition by Age

Perseroan/Company	31 Desember/31st December		
	2022	2021	2020
>50	2	2	2
41 - 50	2	2	2
31 - 40	-	-	-
21 - 30	4	4	4
<21	-	-	-
Jumlah/Total	8	8	8

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENJANG PENDIDIKAN
Employee Composition by Education Level

Perseroan/Company	31 Desember/31st December		
	2022	2021	2020
S2	-	-	-
S1	8	8	8
D4	-	-	-
D3	-	-	-
D2	-	-	-
D1	-	-	-
SMA atau sederajat/ High School or equivalent	-	-	-
Jumlah/Total	8	8	8

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS
Employee Composition by Status

Perseroan/Company	31 Desember/31st December		
	2022	2021	2020
Tetap/Permanent	8	8	8
Tidak Tetap (Kontrak)/ Temporary (On Contract)	-	-	-
Jumlah/Total	8	8	8

PERSEROAN TIDAK MEMILIKI SERIKAT PEKERJA
The Company Does Not Have A Labor Union

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Employee Prosperity

Unit sumber daya manusia Perseroan mengelola kebijakan pengelolaan sumber daya manusia. Perseroan dalam mengelola karyawan berdasarkan pada kepatuhan sesuai aturan ketenagakerjaan dengan sistem remunerasi berdasarkan struktur dan jabatan dalam organisasi sebagaimana diuraikan dalam peraturan perusahaan. Karyawan kontrak dibayar sesuai dengan ketentuan upah minimum yang telah ditetapkan oleh Pemerintah (Upah Minimum Regional).

The Company's human resources unit manages human resource management policies. The Company in managing employees is based on compliance with labor regulations with a remuneration system based on the structure and position in the organization as described in the company regulations. Contract employees are paid in accordance with the minimum wage set by the Government (Regional Minimum Wage).

PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
Long-Term Retirement and Employee Benefits Program

Perseroan memiliki fasilitas program pensiun bagi karyawan tetapnya yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun Karyawan. Seluruh karyawan tetap Perseroan juga dilindungi oleh BPJS Kesehatan (dahulu Jamsostek) yang melibatkan kontribusi baik dari pemberi kerja maupun masing-masing karyawan yang dihitung dari persentase gaji pokok karyawan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan pemerintah di Indonesia.

The Company has a retirement program facility for its permanent employees which is managed by BPJS Ketenagakerjaan which includes Pension Plan and Employee Retirement Guarantee. All permanent employees of the Company are also covered by BPJS Kesehatan (formerly Jamsostek) which involves contributions from both the employer and each employee calculated from the percentage of the employee's basic salary as determined by government regulations in Indonesia.

KESELAMATAN KERJA

Work Safety

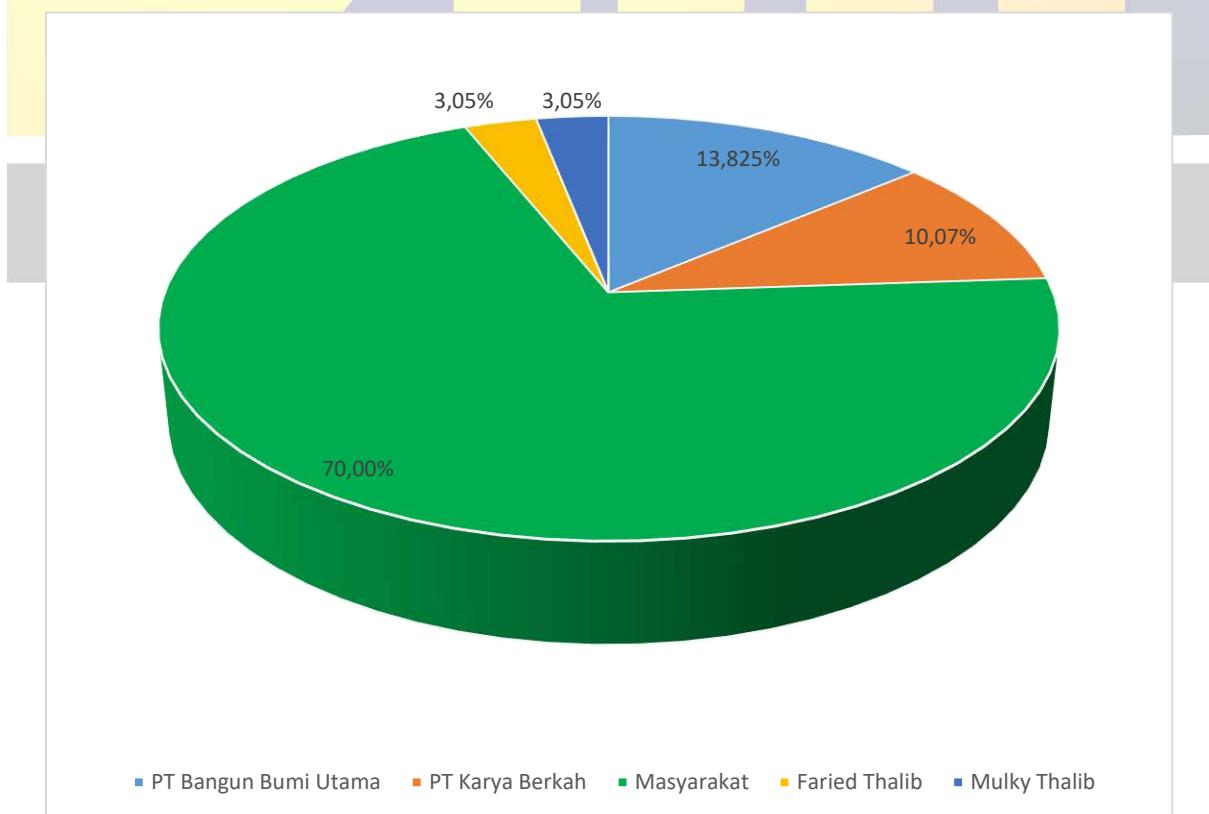
Berikut ini adalah tingkat kecelakaan kerja yang berakibat hilangnya waktu kerja, kecelakaan lingkungan, dan kematian akibat kecelakaan kerja yang dialami oleh Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

The following is the rate of work accidents resulting in lost working time, environmental accidents, and deaths due to work accidents experienced by the Company for the year ended 31st December 2022 :

Keterangan/Description	31 Desember 2022/ 31st December 2022
Kecelakaan kerja yang berakibat hilangnya waktu kerja/Work accidents resulting in lost working time	-
Kecelakaan lingkungan/Environmental accidents	-
Kematian akibat kecelakaan kerja/Deaths due to work accidents	-

KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN PERIODE TAHUN BUKU

Komposisi Pemegang Saham

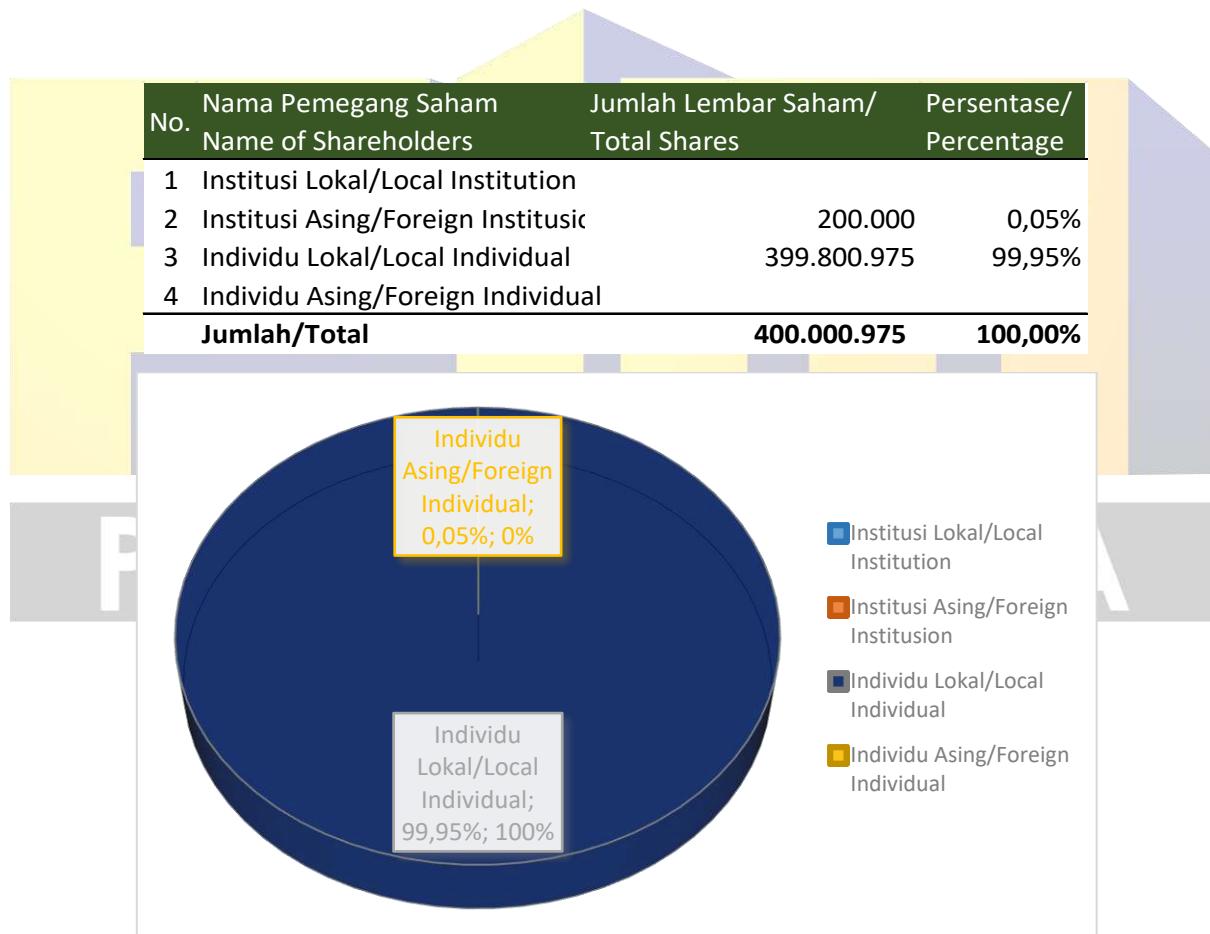


**Pemegang Saham Dengan Kepemilikan di bawah atau lebih dari 5%/
Shareholders with Ownership below or More than 5%**

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Lembar Saham/ Total Shares	Percentase/ Percentage
1	PT Bangun Bumi Utama	55.300.000	13,825%
2	PT Karya Berkah	40.300.000	10,075%
3	Masyarakat	280.000.975	70,000%
4	Faried Thalib	12.200.000	3,050%
5	Mulky Thalib	12.200.000	3,050%
Jumlah/Total		400.000.975	100,000%

KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

Share Ownership Based of Classification



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Pada tanggal 31 Maret 2021, FIMP memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham FIMP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 160.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp50,- per saham dengan harga penawaran Rp125,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 40.000.000 dengan harga pelaksanaan Rp150,- per saham. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 April 2021.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut membantu dan berperan dalam pencatatan saham Perseroan sebagai berikut:

Kantor Akuntan Publik	: Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan & Rekan (MGN)
Konsultan Hukum	: Jurnalis & Ponto Law Firm
Notaris	: Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn.
Biro administrasi Efek	: PT Bima Registra
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	: PT Wanteg Sekuritas

On March 31, 2021, FIMP obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) to conduct an Initial Public Offering of FIMP Shares (IPO) to the public of 160,000,000 new share with an offering price of IDR 125 per shares accompanied by 40,000,000 Series I Warrants with an exercise price of IDR 150 per share. The share and warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 9, 2021.

Capital Market supporting institutions and professions that assist and play a role in the listing of the Company's shares as follows:

Public Accounting Firm	: Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan & Rekan (MGN)
Law Consultant	: Jurnalis & Ponto Law Firm
Notary Public	: Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn.
Securities administration Bureau	: PT Bima Registra
Underwriter	: PT Wanteg Sekuritas

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology Of Other Securities Listing

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya, dengan demikian, informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat efek tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2022, the Company did not list any other securities, therefore, the information about the securities name, year of issue, maturity date, offering value and security ratings is irrelative to be presented in this Annual Report.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions and Professions

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital market Supporting Institutions and Professions

Uraian/ Description	Alamat/ Address	Jasa yang Diberikan/ Services provided	Periode Penugasan/ Assignment Period
Notaris/Notary			
Rosida Rajagukguk Siregar, S.H.,M.Kn.	Jl Raya Pasar Minggu no. 21 RT 001/RW 008, Kalibata, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Jakarta 12740	Jasa pencatatan akta atas pelaksanaan RUPS Tahunan <i>Deed recording services for the Annual GMS</i>	2022
Biro Administrasi Efek/Securities Administration Bureau			
PT Bima Registra	Satrio Tower, Lantai 9 Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 5 Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950	Jasa administrasi efek dan mengadministrasikan pembagian hak-hak Pemegang Saham termasuk penyelenggaraan RUPS Tahunan. <i>Securities administration services and administering the distribution of shareholders' rights, including holding the Annual GMS</i>	2022
Kantor Akuntan Publik/iPublic Accounting Firm			
KAP Maurice Ganda Nainggolan & Rekan	Epiwalk Office Suites 6th Floor Unit B639-B640 Komplek Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, kuningan Jakarta 12430	Audit/Audit: Audit Laporan Keuangan Tahunan <i>Annual Financial Report Audit</i> Non Audit/Non-Audit tidak ada <i>None</i>	2022 untuk Tahun buku 2021 <i>2022 for the 2021 Fiscal year</i>

PERKASA UTAMA

INFORMASI SITUS RESMI PERSEROAN

Official Company Site Information

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan perlakuan yang seimbang kepada seluruh pemegang saham atau investor serta kepada para pemangku kepentingan Perseroan, yaitu dengan menyediakan akses yang setara, adil, dan tepat waktu. Perseroan menyediakan informasi secara terintegrasi melalui situs resmi Perseroan www.fimperkasautama.co.id.

Perseroan senantiasa memberikan kemudahan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengakses informasi Perusahaan secara akurat, tepat, dan transparan. Informasi pada situs resmi Perseroan dikaji dan diperbarui secara berkala.

Situs resmi Perseroan dikelola oleh *Corporate Secretary* Perseroan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015.

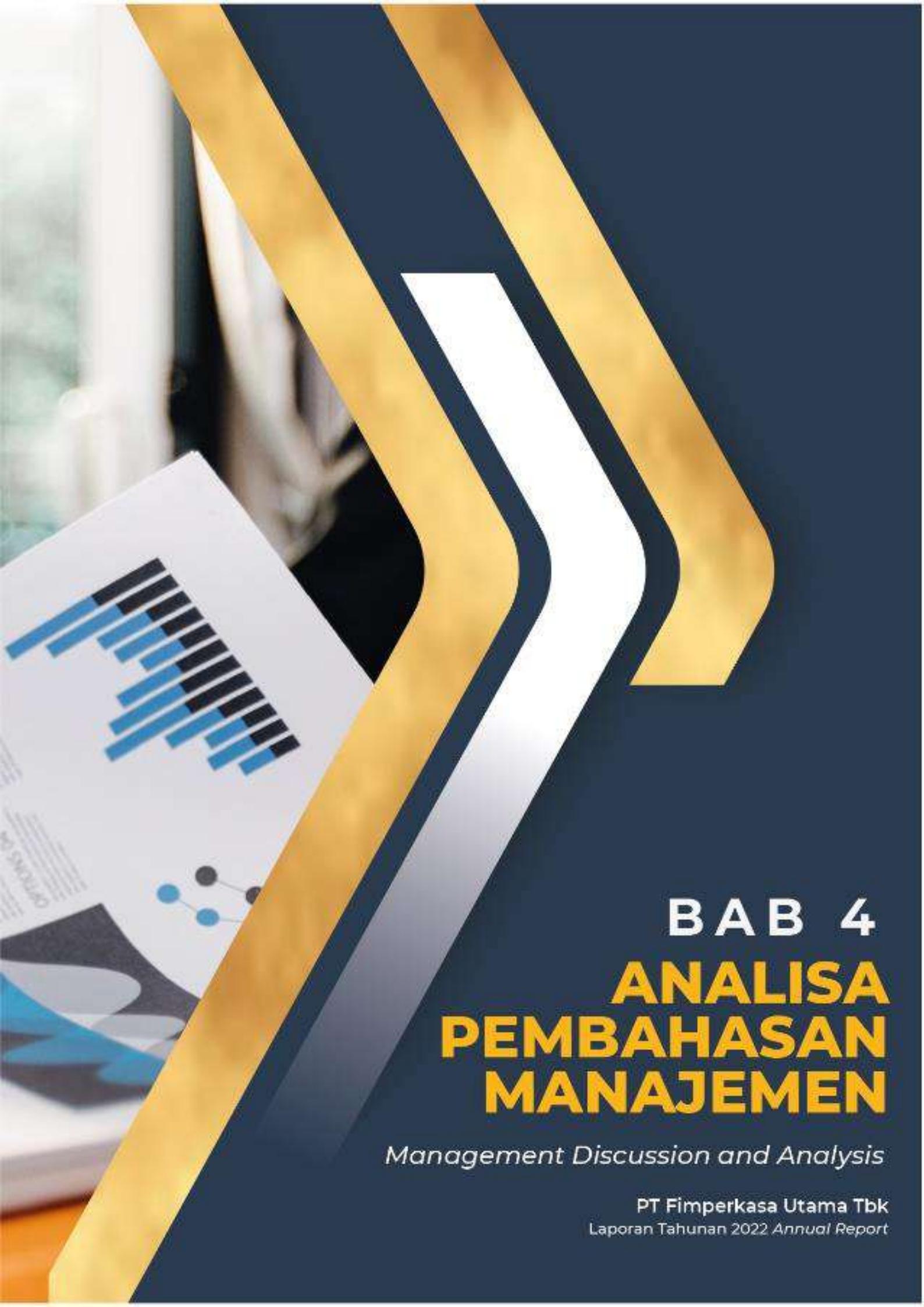
Sejumlah menu informasi yang ditampilkan pada situs Perseroan di antaranya adalah informasi umum mengenai Perseroan, informasi tata kelola perusahaan, informasi bagi para pemodal atau investor, serta informasi mengenai program yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

The Company is committed to applying equal treatment to all shareholders or investors as well as to the Company's stakeholders, by providing equal, fair, and timely access. The Company provides integrated information through the Company's official website www.fimperkasautama.co.id.

The Company always provides convenience to shareholders and other stakeholders in accessing Company information in an accurate, precise, and transparent manner. Information on the Company's official website is reviewed and updated regularly.

The Company's official website is managed by the Company's Corporate Secretary with reference to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies that have been established on 25th June 2015.

A number of information menus displayed on the Company's website include general information about the Company, corporate governance information, information for investors, as well as information on programs related to corporate social and environmental responsibility.



BAB 4

ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

PT Fimperkasa Utama Tbk
Laporan Tahunan 2022 Annual Report

GAMBARAN UMUM INDUSTRI

Industry Overview

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Global and National Economic Review

Pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan menjadi 3,2% pada tahun 2022, jauh di bawah ekspektasi, kemudian laju ekonomi tertahan oleh dampak perang di Ukraina, krisis biaya hidup, dan perlambatan di Tiongkok. Namun tanda-tanda yang positif kini mulai muncul, dengan sentimen bisnis dan konsumen mulai membaik, harga makanan dan energi jatuh kembali, dan pembukaan kembali Tiongkok secara penuh.

Di tengah terpaan dan tantangan global serta perlambatan pertumbuhan ekonomi pada negara-negara besar, Indonesia dan ASEAN menjadi salah satu kawasan dengan pertumbuhan tertinggi, bahkan IMF mengatakan bahwa Indonesia merupakan *the bright spot in the dark* di tengah ketidakpastian global. Pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat tumbuh solid sebesar 5,31% (yoY). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia secara kuartal sepanjang tahun 2022 tumbuh positif, setidaknya yang tercatat hingga kuartal III 2022. Pada kuartal I ekonomi Indonesia tumbuh 5,02 persen, kuartal II 5,45 persen dan kuartal III tumbuh 5,72 persen. Dari sisi pengeluaran, konsumsi masih menjadi kontributor utama terbesar dan kinerja ekspor mampu tumbuh pada angka dua digit. Pada sisi lapangan usaha, sektor utama masih tumbuh kuat seperti manufaktur, perdagangan, transportasi, dan infokom.

Pertumbuhan ekonomi nasional yang kuat didukung oleh hampir seluruh komponen PDB dari sisi pengeluaran. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,48% (yoY) sejalan meningkatnya mobilitas masyarakat, termasuk aktivitas perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru,

Global economic growth has slowed to 3.2% in 2022, far below expectations, then the economic pace has been held back by the effects of the war in Ukraine, the cost of living crisis, and the slowdown in China. But positive signs are now emerging, with business and consumer sentiment improving, food and energy prices falling again, and China's full reopening.

In the midst of global exposure and challenges as well as slowing economic growth in major countries, Indonesia and ASEAN have become one of the regions with the highest growth, the IMF even said that Indonesia is the bright spot in the dark amidst global uncertainty. In 2022, Indonesia's economic growth can grow solidly by 5.31% (yoY). Indonesia's economic growth on a quarterly basis throughout 2022 has grown positively, at least that was recorded until the third quarter of 2022. In the first quarter Indonesia's economy grew 5.02 percent, the second quarter 5.45 percent and the third quarter grew 5.72 percent. From the expenditure side, consumption is still the biggest main contributor and export performance is able to grow at double-digit numbers. On the business field side, the main sectors are still growing strongly, such as manufacturing, trade, transportation and infocomm.

Strong national economic growth is supported by almost all components of GDP from the expenditure side. Household consumption grew by 4.48% (yoY) in line with increased mobility of the people, including Christmas and New Year's National Religious Holidays (HBKN) celebrations,

serta berlanjutnya penyaluran bantuan sosial. Ekspor tetap tumbuh tinggi sebesar 14,93% (yoy), didorong oleh permintaan mitra dagang utama yang masih kuat. Sementara itu, konsumsi Pemerintah terkontraksi 4,77% (yoy), dipengaruhi oleh penurunan belanja barang untuk Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional seiring dengan kondisi pandemi yang terus membaik. Secara spasial, pertumbuhan ekonomi triwulan IV 2022 tercatat tetap kuat di seluruh wilayah Indonesia, meskipun ada sebagian daerah yang melambat. Pertumbuhan ekonomi tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), diikuti Bali-Nusa Tenggara (Balinusra), Kalimantan, Sumatera, dan Jawa

as well as continued distribution of social assistance. Exports continued to grow briskly at 14.93% (yoy), driven by strong demand from major trading partners. Meanwhile, government consumption contracted by 4.77% (yoy), influenced by a decrease in spending on goods for the handling of Covid-19 and the National Economic Recovery in line with the pandemic conditions which continued to improve. Spatially, economic growth in the fourth quarter of 2022 was recorded to remain strong in all regions of Indonesia, although there were some areas that were slowing down. The highest economic growth was recorded in the Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) region, followed by Bali-Nusa Tenggara (Balinusra), Kalimantan, Sumatra and Java.

TINJAUAN PASAR KONSTRUKSI INDONESIA

Overview of The Indonesian Construction Market

Setelah mengalami penurunan akibat pandemi Covid 19, pasar konstruksi Indonesia menunjukkan pemulihhan pada 2021 dan 2022. Berdasarkan data BCI Central, pada periode 2021 – 2022, nilai pasar konstruksi telah naik sebesar 38,4% ke Rp. 314,77 Triliun. Nilai tersebut telah melampaui nilai konstruksi sebelum pandemi (2019) yakni sebesar Rp. 278,58 triliun.

Adapun konstruksi nasional terbagi dalam dua jenis yakni konstruksi gedung dan konstruksi sipil. BPS mencatat bahwa hingga triwulan III 2022, nilai konstruksi gedung mencapai 106,38 Triliun (+4.88% yoy) dan sipil sebesar 238,81 Triliun (+4.87% yoy). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sektor konstruksi pada triwulan III 2022 tumbuh 4,72 persen secara kuartalan. Angka ini jauh lebih baik jika dibandingkan dengan kuartal II sebelumnya yang -6,05 persen (qtq).

After experiencing a decline due to the Covid 19 pandemic, the Indonesian construction market is recovering in 2021 and 2022. Based on BCI Central data, in the period 2021 – 2022, the construction market value has increased by 38.4% to Rp. 314.77 Trillion. This value has exceeded the pre-pandemic construction value (2019), which was Rp. 278.58 trillion.

The national construction is divided into two sectors, namely building construction and civil construction. BPS noted that until the third quarter of 2022, the value of building construction reached 106.38 trillion (+4.88% yoy) and civil construction was 238.81 trillion (+4.87% yoy). The Central Statistics Agency (BPS) noted that the construction sector in the third quarter of 2022 grew 4.72 percent on a quarterly basis. This figure is much better when compared to the previous second quarter which was -6.05 percent (qtq).

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mencatat, sepanjang tahun 2022 realisasi belanja hingga bulan Desember mencapai 93,7 persen atau setara Rp118,03 triliun dari total pagu anggaran 2022 sebesar Rp125,99 triliun.

The Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) noted that throughout 2022 spending realization until December reached 93.7 percent or the equivalent of IDR 118.03 trillion of the total 2022 budget ceiling of IDR 125.99 trillion.

Infrastruktur, Residensial, dan Industrial, penggerak utama Sektor Konstruksi Indonesia

Infrastructure, Residential and Industrial, the main drivers of the Indonesian Construction Sector

Pasar Konstruksi Indonesia pada tahun 2023 diperkirakan untuk tumbuh hingga 5 – 6%. Pertumbuhan sektor infrastruktur Rp. 159 Trilliun, residensial sebesar 54 Trilliun, dan industrial Rp. 44.9 Trilliun. Di tahun 2023, total pasar konstruksi Indonesia diperkirakan mencapai Rp 332,95 triliun, di mana 47,29 persen merupakan sektor sipil dan 52,71 persen sektor bangunan. Pasar Konstruksi Sipil diperkirakan naik 10,13 persen senilai Rp 157,46 triliun di mana tahun ini telah tumbuh 7,12 persen dibandingkan tahun 2021. Sektor bangunan diperkirakan naik 10,13 persen pada 2023 mencapai Rp 175,49 triliun. Kategori proyek perumahan dan industri diharapkan menjadi kontributor terbesar terhadap total nilai konstruksi bangunan 2023 sebesar 31,28 persen dan 25,02 persen untuk masing-masing sektor.

The Indonesian Construction Market in 2023 is estimated to grow by 5 – 6%. Infrastructure sector growth Rp. 159 trillion, residential 54 trillion, and industrial Rp. 44.9 Trillion. In 2023, Indonesia's total construction market is estimated to reach IDR 332.95 trillion, of which 47.29 percent is the civil sector and 52.71 percent is the building sector. The Civil Construction Market is estimated to increase by 10.13 percent to Rp. 157.46 trillion, which this year has grown 7.12 percent compared to 2021. The building sector is estimated to increase by 10.13 percent in 2023 to reach Rp. 175.49 trillion. The housing and industrial project category is expected to be the largest contributor to the total building construction value in 2023 of 31.28 percent and 25.02 percent for each sector.

Dukungan Pemerintah Indonesia untuk Sektor Properti dan Konstruksi Residensial

Indonesian Government Support for the Property and Residential Construction Sector

Pemerintah memberikan dukungan dan insentif dalam rangka menjaga momentum pemulihan ekonomi dan permintaan sektor properti. Hal ini ditunjukkan dengan perpanjangan insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 6/PMK.010/2022 tentang Pajak Pertambahan Nilai atas Penyerahan Rumah Tapak dan Satuan Rumah Susun yang Ditanggung Pemerintah Tahun Anggaran 2022.

The government provides support and incentives in order to maintain the momentum of economic recovery and demand for the property sector. This is demonstrated by the extension of incentives for Value Added Tax borne by the Government (PPN DTP) as regulated by the Minister of Finance (PMK) Number 6/PMK.010/2022 concerning Value Added Tax for the Handover of Landed Houses and Flats that are borne by the Government for the 2022 Fiscal Year.

Insentif ini ditujukan untuk meningkatkan daya beli masyarakat dan mendukung sektor perumahan dengan efek pengganda yang besar ke perekonomian nasional. Kebijakan insentif PPN DTP 2022 diberikan sebesar 50 persen atas penjualan rumah paling tinggi Rp2 miliar serta 25 persen atas penjualan rumah dengan harga di atas Rp2-5 miliar.

This is aimed at increasing people's purchasing power and supporting the housing sector with a large multiplier effect on the national economy. The 2022 DTP VAT incentive policy is given 50 percent for house sales of a maximum of Rp. 2 billion and 25 percent for house sales with prices above Rp. 2-5 billion.

GAMBARAN OPERASIONAL

Operating Overview

Berdiri sejak tahun 1993, Perseroan tentunya telah memiliki pengalaman dan pengetahuan yang sangat baik dalam mengelola usaha konstruksi dan properti. Untuk menjalankan usaha konstruksi dan property tersebut, Perseroan telah memiliki izin-izin yang wajib dipenuhi terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan yaitu sebagai berikut:

Established in 1993, the Company certainly has excellent experience and knowledge in managing the construction and property business. To run the construction and property business, the Company already has permits that must be fulfilled related to the business activities carried out by the Company, as follows:

PERIZINAN UMUM:

General License:

1. Nomor Induk Berusaha/ Business Registration Number

1. Nomor Induk Berusaha <i>Business Registration Number</i>	: 0220108621368	
2. Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	: Graha FIM Lt. 5, Jl. Teuku Cik Ditiro No. 37, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat	
3. Nama KBLI <i>Name Of Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI)</i>	: - Konstruksi Gedung Hunian - Konstruksi Gedung Perkantoran - Konstruksi Gedung Industri - Konstruksi Gedung Perbelanjaan - Konstruksi Gedung Kesehatan - Konstruksi Gedung Pendidikan - Konstruksi Gedung Penginapan - Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga - Konstruksi Gedung Lainnya - Konstruksi Bangunan Sipil Jalan Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass	: <i>Residential Building Construction</i> <i>Office Building Construction</i> <i>Industrial Building Construction</i> <i>Shopping Building Construction</i> <i>Health Building Construction</i> <i>Educational Building Construction</i> <i>Lodging Building Construction</i> <i>Construction of Entertainment and Sports Place Buildings</i> <i>Other Building Construction</i> <i>Civil Road Construction</i> <i>Civil Construction of Bridges, Elevated Roads, Fly Overs, and Underpasses</i>

		<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi untuk Prasarana Transportasi - Jasa Pekerjaan Konstruksi Prapabrikasi Bangunan Sipil - Penyiapan Lahan 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Construction of Civil Telecommunication Buildings for Transportation Infrastructure</i> - <i>Construction Services for Prefabricated Civil Buildings</i> - <i>Land preparation</i>
4.	Kode KBLI <i>Code Of Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI)</i>	: 41011, 41012, 41013, 41014, 41015, 41016, 41017, 41018, 41019, 42101, 42102, 42205, 42930, 43120	
5.	Status Penanaman Modal <i>Investment Status</i>	: PMDN	<i>Domestic investment</i>
6.	Ditetapkan Tanggal <i>Establishment Date</i>	: 16 Juni 2020	16th June 2020

2. Izin Usaha/*Business License*

1) Izin Usaha Jasa Konstruksi/*Construction Services Business License*

Perseroan telah memiliki Izin Usaha Jasa Konstruksi yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS yang telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif.

The Company already has a Construction Services Business License issued by the OSS Institution which has fulfilled its commitments and is effective.

a.	Jenis Type	:	Izin Usaha Jasa Konstruksi <i>Construction Services Business License</i>
b.	Instansi yang menerbitkan <i>The Issuing Agency</i>	:	Lembaga OSS <i>OSS institution</i>
c.	Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	:	PT. FIMPERKASA UTAMA
d.	Nomor Induk Berusaha <i>Business Registration Number</i>	:	0220108621368
e.	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	:	Graha FIM Lt. 5, Jl. Teuku Cik Ditiro No. 37, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat, DKI Jakarta
f.	Kode dan Nama KBLI <i>Code and Name Of Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI)</i>	:	<p>41011 Konstruksi Gedung Hunian <i>41011 Residential Building Construction</i></p> <p>41012 Konstruksi Gedung Perkantoran <i>41012 Office Building Construction</i></p> <p>41018 Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga</p>

		<p><i>41018 Construction Of A Building For Entertainment And Sports</i></p> <p>41013 Konstruksi Gedung Industri</p> <p><i>41013 Industrial Building Construction</i></p> <p>41016 Konstruksi Gedung Pendidikan</p> <p><i>41016 Educational Building Construction</i></p> <p>43120 Penyiapan Lahan</p> <p><i>43120 Land Preparation</i></p> <p>42101 Konstruksi Bangunan Sipil Jalan</p> <p><i>42101 Civil Road Construction</i></p> <p>42205 Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi untuk Prasarana Transportasi</p> <p><i>42205 Construction of Civil Telecommunication Buildings for Transportation Infrastructure</i></p> <p>41015 Konstruksi Gedung Kesehatan</p> <p><i>41015 Health Building Construction</i></p> <p>41014 Konstruksi Gedung Perbelanjaan</p> <p><i>41014 Shopping Building Construction</i></p> <p>42102 Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass</p> <p><i>42102 Civil Construction of Bridges, Elevated Roads, Fly Overs, and Underpasses</i></p> <p>41017 Konstruksi Gedung Penginapan</p> <p><i>41017 Lodging Building Construction</i></p> <p>41019 Konstruksi Gedung Lainnya</p> <p><i>41019 Other Building Construction</i></p> <p>42930 Jasa Pekerjaan Konstruksi Prapabrikasi Bangunan Sipil</p> <p><i>42930 Construction Services for Prefabricated Civil Buildings</i></p>	
g.	Lokasi Usaha <i>Business Location</i>	:	Graha FIM Lt. 5, Jl. Teuku Cik Ditiro No. 37, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat, DKI Jakarta
h.	Tanggal Terbit <i>Release Date</i>	:	16 Juni 2020
i.	Perubahan ke-25, Tanggal <i>25th Change Date</i>	:	18 Maret 2022

2) Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional/ National Construction Services Business License

Perseroan telah memiliki Izin Usaha Jasa Konstruksi yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS dan Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional Nomor 100/C.31.7/31.71.06.1001.10.022.k.1.g/2/-1.785.56/e/2020 tanggal 19 Agustus 2020 (Izin Usaha Jasa Konstruksi Kegiatan Usaha Pelaksana Konstruksi (Kontraktor)) yang telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif.

The Company already has a Construction Services Business License issued by the OSS Institute and a National Construction Services Business License Number 100/C.31.7/31.71.06.1001.10.022.k.1.g/2/-1.785.56/e/2020 dated 19th August 2020 (Construction Services Business License for Construction Executor (Contractor) Business Activities) which has fulfilled the commitment and is effective.

a.	Jenis Type	:	Izin Usaha Jasa Konstruksi Kegiatan Usaha Pelaksana Konstruksi (Kontraktor) <i>Construction Services Business License for Construction Executor (Contractor) Business Activities</i>								
b.	Instansi yang menerbitkan <i>The Issuing Agency</i>	:	Unit Pengelola Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Pusat <i>Investment Management Unit and One Stop Service, Central Jakarta Administration</i>								
c.	Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	:	PT. FIMPERKASA UTAMA								
d.	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	:	Jl. Teuku Cik Ditiro No. 37, RT 010/RW 05, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10310								
e.	Nama Penanggungjawab Perusahaan <i>Company Responsible</i>	:	Mohamad Mulky Thalib								
f.	Nilai Ekuitas <i>Equity Value</i>	:	30.028.933.134								
g.	NPWP <i>Tax ID number</i>	:	01.604.489.3-071.000								
h.	Daftar Klasifikasi Bidang <i>Field Classification List</i>	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Klasifikasi Bidang Usaha <i>Business Fields Classification</i></th> <th>Sub Klasifikasi Sub <i>Classification</i></th> <th>Kode Sub Klasifikasi Sub <i>Classification Code</i></th> <th>Sub Kualifikasi Sub <i>Qualification</i></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Bangunan Sipil <i>Civil Building</i></td> <td>Jasa pelaksana untuk konstruksi saluran air, Pelabuhan, DAM, dan</td> <td>SI001</td> <td>M1</td> </tr> </tbody> </table>	Klasifikasi Bidang Usaha <i>Business Fields Classification</i>	Sub Klasifikasi Sub <i>Classification</i>	Kode Sub Klasifikasi Sub <i>Classification Code</i>	Sub Kualifikasi Sub <i>Qualification</i>	Bangunan Sipil <i>Civil Building</i>	Jasa pelaksana untuk konstruksi saluran air, Pelabuhan, DAM, dan	SI001	M1
Klasifikasi Bidang Usaha <i>Business Fields Classification</i>	Sub Klasifikasi Sub <i>Classification</i>	Kode Sub Klasifikasi Sub <i>Classification Code</i>	Sub Kualifikasi Sub <i>Qualification</i>								
Bangunan Sipil <i>Civil Building</i>	Jasa pelaksana untuk konstruksi saluran air, Pelabuhan, DAM, dan	SI001	M1								

				prasarana sumber daya air lainnya <i>Construction Executor services for waterways, ports, DAMs, and other water resource infrastructure</i>		
				Jasa pelaksana untuk konstruksi jalan raya (kecuali jalan layang), jalan, rel kereta api, dan landas pacu bandara <i>Construction Executor services for highways (except flyovers), roads, railroads, and airport runways</i>	SI003	M1
				Jasa pelaksana konstruksi pekerjaan jembatan, jalan layang, terowongan, dan subways <i>Construction Executor services for bridges, overpasses, tunnels, and subways</i>	SI004	M1

			Bangunan Gedung Buildings	Jasa Pelaksana Untuk Konstruksi Bangunan Komersial <i>Construction Executor Services for Commercial Building</i>	BG004	M1
i.	Berlaku Sampai Dengan <i>Valid Until</i>	:	Selama pelaku usaha masih menjalankan usaha sesuai kegiatannya dan selama SBU masih berlaku. <i>As long as business actors are still running their business according to their activities and as long as the SBU is still valid.</i>			
j.	Lokasi Usaha <i>Business Location</i>	:	Untuk melakukan kegiatan usaha pelaksana konstruksi (kontraktor) di seluruh wilayah Republik Indonesia <i>To carry out construction business activities (contractors) throughout the territory of the Republic of Indonesia</i>			
k.	Tanggal Diterbitkan <i>Release Date</i>	:	19 Agustus 2020			

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operations Review Of Each Business Segment

Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan meliputi pembangunan konstruksi serta usaha bidang properti. Tahun ini perseroan membukukan pendapatan dari pendapatan proyek pembangunan perumahan Almabrukh Residence di Jl. Masjid Al-Mabruk, Jakarta Timur.

Memasuki tahun 2023, tentunya perseroan memiliki beberapa proyek dalam pelaksanaan. Diantaranya, penyelesaian proyek Almabruk Residence di Jakarta Timur dan pekerjaan pembangunan Ciangsana Residence yang terletak di Ciangsana Gunung Putri Bogor. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

The scope of the Company's business activities includes construction and property business. This year the company recorded revenue from the Al-Mabruk Residence project on Jl. Almabruk Mosque, East Jakarta.

Entering the year of 2023, the company has already several projects in progress. Among them, the completion of the Almabruk Residence project in East Jakarta and the construction work of Ciangsana Residence which is located in Ciangsana Gunung Putri Bogor. According to the Management, there are no obstacles in the project completion process.

REALISASI PENDAPATAN

Income Realization

Berikut Realisasi Pendapatan untuk tahun buku 2022

The following is the Revenue Realization for the financial year 2022

Pendapatan:/ Revenues :	31 Desember 2022
PT Property Prioritas Utama	-
PT Sarana Jasa Konstruksi	Rp. 6.545.454.546
Jumlah/ Total	Rp. 6.545.454.546

STRATEGI USAHA

Business Strategy

1. Menjaga hubungan baik dengan pelanggan

Maintaining good relationship with customers

Perseroan senantiasa berusaha untuk menjaga hubungan baiknya dengan semua pelanggan, baik itu dengan pengembang perumahan/ residensial maupun pemilik proyek infrastruktur. Perseroan memiliki kebijakan purna jual, apabila terjadi permasalahan pada hasil pengerjaan, perseroan akan segera menindaklanjuti permasalahan tersebut.

Dalam masa garansi yang disepakati kedua pihak (sesuai kesepakatan dalam kontrak pelanggan) apabila setelah dilakukan pemeriksaan ternyata kerusakan/ kecacatan pada bangunan yang diakibatkan karena kesalahan kontraktor, maka perseroan akan segera menindaklanjuti untuk menyelesaikan masalah tersebut tanpa biaya tambahan. Dengan menjaga hubungan baik, diharapkan Perseroan akan memperoleh referensi pelanggan baru dari relasi mereka ataupun mendapatkan pesanan berulang untuk proyek baru mereka.

The Company always strives to maintain good relations with all customers, both housing/residential developers and infrastructure project owners. The company has an after-sales policy, if there is a problem with the results of the work, the company will immediately follow up on the problem. Within the warranty period agreed by both parties (according to the agreement in the customer contract) if after inspection it turns out that damage/defects in the building were caused by the contractor's mistake, the company will immediately follow up to resolve the problem without additional costs. By maintaining good relations, it is hoped that the Company will obtain new customer references from their relations or obtain repeat orders for their new projects.

2. Meningkatkan Mutu dan Efisiensi Operasional

Improving Operational Quality and Efficiency

Perseroan akan terus meningkatkan aspek Quality, Health, Safety and Compliance (QHSE) dalam operasionalnya guna menjaga kualitas pelayanan dan bangunan yg dikerjakan, menjaga standar K3 (Kesehatan, keselamatan dan kebersihan) pekerja lapangan, serta menjaga komitmen dengan melakukan serah terima proyek dengan tepat waktu. Selain itu Perseroan akan terus meningkatkan efisiensi operasionalnya guna meningkatkan produktifitas dan profitabilitas-nya. Dengan pengembangan tersebut perseroan menargetkan kapasitas dan kresensial yang lebih tinggi, sehingga perseroan dapat dipercayakan lebih banyak lagi proyek pembangunan besar.

3. Pengelolaan Arus Kas dan Piutang

Management of Cash Flow and Receivables

Untuk mengurangi risiko, perseroan mengawasi kemampuan finansial dan arus kas perseroan sebelum memutuskan untuk melaksanakan sebuah proyek. Tim manajemen juga melakukan review pada kredensial pelanggan, analisa kemampuan pelanggan untuk melunasi pembayaran serta risiko dan kemungkinan terburuk yang dapat terjadi. Perseroan menetapkan standar disiplin penagihan piutang dengan cermat, perseroan memisahkan piutang yang jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari dan menempatkan dalam daftar pantauan. Sehingga perseroan memiliki time frame yang cukup untuk melakukan follow up penagihan piutang untuk meminimalisir risiko keterlambatan pembayaran piutang.

The company will continue to improve the Quality, Health, Safety and Compliance (QHSE) aspects in its operations in order to maintain the quality of services and buildings being worked on, maintain K3 standards (Health, safety and cleanliness) for field workers, and maintain commitment by carrying out project handovers in a timely manner. . In addition, the Company will continue to improve its operational efficiency in order to increase its productivity and profitability. With this development, the company is targeting higher capacity and credentials, so that the company can be entrusted with more large development projects.

To reduce risk, the company monitors the company's financial ability and cash flow before deciding to carry out a project. The management team also reviews the customer's credentials, analyzes the customer's ability to pay off payments, also reviewing the risks and the worst case - scenario. The company sets standards for discipline in collecting receivables carefully, the company separates receivables that are due within 120 days and places them on a watch list. So that the company has an adequate time frame to follow up on receivables collection to minimize the risk of late payments.

4. Pengembangan SDM

Human Resources Development

Pengembangan SDM perseroan dilakukan dengan memberikan pelatihan secara berkala baik kepada pegawai baru maupun kepada pegawai lama. Pegawai diberikan pengertian SOP, penggunaan sistem informasi digital, maupun cara penyelesaian masalah di lapangan. Dengan ini perseroan berharap bahwa bisa terjadi peningkatan kualitas dan produktifitas dalam lingkungan kerja, sehingga bisa menyesuaikan dengan rencana strategis perseroan atas ekspansi pasar.

Pengembangan SDM yang direncanakan meliputi:

1. Rekrutmen SDM berpengalaman di bidang usaha konstruksi dan rekrutmen dalam rangka pengembangan organisasi manajemen perusahaan.
2. Pelatihan SDM pada jabatan-jabatan strategis sehingga ilmu dan keahlian dapat diturunkan kepada anggota unit tim dan memperkuat kemampuan SDM perseroan secara menyeluruh

The Company's Human Resource Development is done by providing regular training to both new employees and old employees. Employees are given an understanding of SOPs, the use of digital information systems, as well as how to solve problems in the field. With this, the company hopes that there can be an increase in quality and productivity in the work environment, so that it can adjust to the company's strategic plan for market expansion.

Planned HR development includes:

1. Recruitment of experienced human resources in the field of construction and recruitment business in the context of developing the company's management organization.
2. HR training in strategic positions so that knowledge and expertise can be passed on to team unit members and strengthen the overall capabilities of the company's HR

5. Diversifikasi

Diversification

Perseroan menerapkan diversifikasi dengan memperluas baik segmen pasar pelanggan maupun sifat pembayaran. Diharapkan dengan melakukan diversifikasi akan memberikan ketahanan arus kas pendapatan yang lebih baik, dimana perusahaan menyeimbangkan sifat proyek yang dilaksanakan, sehingga perseroan memiliki arus kas yang stabil. Proyek dengan masa pembayaran lebih panjang dapat diimbangi oleh proyek yang memiliki masa pembayaran lebih pendek, sehingga perusahaan memiliki cashflow dan working capital yang baik.

Our Company implements diversification by expanding both the customer market segment and the nature of payment. It is hoped that diversification will provide better income cash flow resilience, where the company balances the nature of the projects done, so that the company has a stable cash flow. Projects with longer payment terms can be offset by projects with shorter payment terms, so that the company has good cash flow and working capital.

6. Teknologi Informasi Terintegrasi

Implementing Integrated Information Technology

Perseroan menyadari bahwa penerapan TI (Teknologi Informasi) secara bertahap membuat perseroan lebih produktif, lebih responsif terhadap permintaan pasar, dan meningkatkan efektifitas biaya. Implementasi TI memudahkan perseroan untuk melakukan tracking pada sumber daya terpakai, permasalahan, serta aspek sumber daya yang bisa dihemat. Perseroan bergerak maju dengan optimalisasi TI terintegrasi mulai dari Enterprise Resource Management (ERP), monitoring proses pengadaan, dan monitoring progress konstruksi secara real time. Dengan menggunakan sistem terintegrasi, perseroan dapat meninjau proses pengajaran secara real time sehingga masalah yang terjadi dapat segera diselesaikan. Data yang dihasilkan juga memungkinkan manajemen perseroan untuk mendapatkan data operational analysis yang akurat dan komprehensif yang dapat mengoptimalkan efektifitas dan efisiensi dari setiap lokasi proyek. Setiap KPI (Key Performance Indicator) dan analisis data yang dihasilkan kemudian didiskusikan dengan Tim Operasional di lapangan untuk kemudian dijadikan patokan atas perbaikan-perbaikan yang sistematis dan praktis.

The company realizes that the application of IT (Information Technology) has gradually made the company more productive, more responsive to market demands, and cost-effective. IT implementation makes it easier for the company to track used resources, problems, and aspects of resources that can be saved. The company is moving forward with integrated IT optimization starting from Enterprise Resource Management (ERP), monitoring the procurement process, and monitoring construction progress in real time. By using an integrated system, the company can review the work process in real time so that problems that occur can be resolved immediately. The data generated also allows company management to obtain accurate and comprehensive operational analysis data that can optimize the effectiveness and efficiency of each project location. Each KPI (Key Performance Indicator) and resulting data analysis is then discussed with the Operational Team in the field to then be used as a benchmark for systematic and practical improvements.

**7. Melakukan ekspansi bisnis pada area –
area market potensial diprioritaskan oleh
Proyek Strategis Nasional**

*Carrying out business expansion in
potential market areas prioritized by the
National Strategic Project*

Perseroan akan mengambil proyek yang menjadi prioritas pembangunan pemerintah, terutama pada sektor konektifitas dan pemukiman yang menjadi prioritas utama pemerintah dalam rencana pemulihan ekonomi serta perseroan secara terus menerus melakukan evaluasi terhadap kesesuaian Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2020-2024 dengan arah dan perkembangan kinerja Perseroan terkini. Perseroan berencana untuk mengambil bagian lebih besar di beberapa megaprojek mendatang, salah satunya adalah pada proyek pembangunan IKN. Pada periode 2023 biaya pembangunan IKN dianggarkan sebesar Rp. 23.6 triliun dan secara keseluruhan pembangunan IKN memiliki nilai total sebesar Rp. 466 triliun.

The company will take projects that are government development priorities, especially in the connectivity and housing sectors which are the government's main priority in the economic recovery plan and the company continuously evaluates the suitability of the 2020-2024 Company Long Term Plan (RJPP) with the direction and development of performance Latest company. The company plans to take a larger share in several future megaprojects, one of which is the IKN development project. In the period 2023, the budget for the construction of the IKN is budgeted at IDR 23.6 trillion and overall the construction of the IKN has a total value of IDR 466 trillion.

PERKASA UTAMA

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Highlight

LAPORAN LABA RUGI / STATEMENT OF PROFIT OR LOSS		
Keterangan/ Description	2022	2021
Pendapatan Usaha / Revenues	6.545.454.546	6.092.711.000
Beban Langsung / Cost of Revenues	(5.131.664.956)	(6.049.956.998)
Laba Kotor / Gross Profit	1.413.789.590	42.754.002
Beban Umum Dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(645.296.606)	(630.375.586)
Beban Pajak Final / Final Tax Expense	(196.363.636)	(182.781.330)
Beban Keuangan / Finance Expense	(7.191.667)	(162.038.577)
Beban Lain-Lain - Bersih / Other Expense - Net	(18.540.115)	(2.266.151)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan/ Profit Before Income Tax Expense	546.397.566	(934.707.642)
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense		
Laba Bersih Tahun Berjalan / Profit for the Year	546.397.566	(934.707.642)
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi / Items That Will Not Be Reclassified to Profit and Loss	31.889.976	28.118.040
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement of Defined Benefit Programs		
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	578.287.542	(906.589.602)
Laba Per Saham / Earnings Per Share	3,53	(2,34)

Pendapatan Usaha / Revenues

Pendapatan Usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.545.454.546,-, meningkat sebesar Rp452.743.546,- atau sebesar 7,43% dibandingkan dengan pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp6.092.711.000,-. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh memperoleh pendapatan atas pekerjaan pembangunan.

The Company's Operating Income for the year ended 31st December 2022 was IDR6.545.454.546,-, an increase of Rp452.743.546,- or 7.43% compared to operating revenue for the year ended 31st December 2021 of Rp6.092.711.000,-. The increase was mainly due to earning income on development work.

Keterangan / Descripton	2022	2021	Perubahan / Change (%)
Pendapatan Usaha / Revenues	6.545.454.546	6.092.711.000	7,43%

Laba Kotor / Gross Profit

Laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.413.789.590,-, meningkat sebesar Rp1.371.035.588,- atau sebesar 3.206,80% dibandingkan dengan laba kotor untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp42.754.002,-. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya penurunnya pembelian material dan beban pemeliharaan.

Gross profit for the year ended 31st December 2022 was IDR 1.413.789.590,-, an increase of IDR 1.371.035.588 or 3,206.80% compared to gross profit for the year ended 31st December 2021 of IDR 42.754.002,-. The increase was caused by a decrease in material purchases and maintenance expenses.

Keterangan / Description	2022	2021	Perubahan / Change (%)
Laba Kotor / Gross Profit	1.413.789.590	42.754.002	3206,80%

Laba Bersih Tahun Berjalan / Profit for the Year

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 546.397.566 meningkat sebesar Rp 1.481.105.208,- atau sebesar 158,46% dibandingkan dengan laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar (Rp 934.707.642,-). Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan beban langsung sebesar Rp 918.292.042,-.

The Company's current year profit for the year ended 31st December 2022 was IDR 546.397.566, an increase of IDR 1.481.105.208,- or 158.46% compared to the current year's profit for the year ended 31st December 2021 of (IDR 934.707.642,-). Increased this was caused by a decrease in direct expenses of Rp 918.292.042,-.

Keterangan / Description	2022	2021	Perubahan / Change (%)
Laba Bersih Tahun Berjalan / Profit for the Year	546.397.566	-934.707.642	158,46%

Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position		
	2022	2021
ASET / Assets		
ASET LANCAR / Current Assets		
Kas di Bank / Cash on Bank	76.728.730	50.988.243
Piutang Usaha / Accounts Receivable :		
Pihak Berelasi / Related Parties	2.167.829.637	2.880.157.137
Pihak Ketiga / Pihak Ketiga	7.166.071.118	-
Persediaan / inventory	12.512.920.891	10.314.848.203
Uang Muka / Down Payment		1.986.644.500
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	21.923.550.376	15.232.638.083
ASET TIDAK LANCAR / NON-CURRENT ASSETS		

Aset Hak-Guna / Right-of-Use Assets	73.844.016	103.928.620
Aset Tetap / Fixed Assets	13.430.966.404	17.611.794.752
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	13.504.810.420	17.715.723.372
JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS	35.428.360.796	32.948.361.455
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES JANGKA PENDEK / SHORT-TERM LIABILITIES AND EQUITY		
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga / Accounts Payable To Third Parties	285.541.302	13.511.302
Beban Akrual / Accrued Expenses	81.651.736	59.447.371
Utang Pajak / Tax Payable	2.423.553.796	1.831.450.985
Utang Bank / Bank Payable		1.000.000.000
Liabilitas Sewa Jangka Pendek kepada Pihak Berelasi / Short-term Liabilities To Related Parties	97.748.589	66.349.239
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Short-term Liabilities	2.888.495.423	2.970.758.897
LIABILITAS JANGKA PANJANG / LONG-TERM LIABILITIES		
Utang kepada Pemegang Saham / Debt To Shareholders	2.091.712.503	
Liabilitas Sewa Jangka Panjang kepada Pihak Berelasi / Long-term Liabilities To Related Parties	66.349.239	97.748.589
Liabilitas Imbalan Pascakerja / Liabilities Of Post-employment	352.870.496	429.238.377
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Long-term Liabilities	2.510.932.238	526.986.966
JUMLAH LIABILITAS/ TOTAL LIABILITIES	5.399.427.662	3.497.745.863
EKUITAS / EQUITY		
Modal Saham - Nilai nominal Rp 50 per saham tahun 2022 dan 2021 Modal Dasar 800.000 saham tahun 2022 dan 2021 Modal Ditempatkan dan Disetor 400.000.975 saham tahun 2022 dan 400.000.775 saham tahun 2020/ Share Capital - Nominal Value IDR 50 per share in 2022 and 2020 Authorized Capital 800,000 shares 2022 and 2021 Issued and Paid-Up Capital 400.000.975 shares in 2022 and 400.000.775 shares in 2020	20.000.048.750	20.000.038.750
Tambahan Modal Disetor – Bersih / Additional Paid-Up Capital - Net	10.030.217.958	10.030.197.958
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	124.114.046	92.224.070
Saldo Laba Tidak Ditentukan Penggunaannya / Unspecified Profit Balance	-125.447.620	-671.845.186
JUMLAH EKUITAS/ TOTAL EQUITY	30.028.933.134	29.450.615.592
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS / TOTAL OF LIABILITIES AND EQUITY	35.428.360.796	32.948.361.455

Aset / Assets

Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 35.428.360.796,- mengalami kenaikan sebesar Rp 2.479.999.341,- atau 7,53% dibandingkan dengan Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 yang berjumlah Rp 32.948.361.455,-. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh bertambahnya peningkatan piutang usaha dan persediaan pekerjaan proyek.

The Company's assets as of 31st December 2022 amounted to IDR 35.428.360.796,- an increase of IDR 2.479.999.341,- or 7.53% compared to the Company's assets on 31st December 2021 which amounted to IDR 32.948.361.455,-. The increase was mainly due to an increase in accounts receivable and project work inventory.

Keterangan / Descripton	2022	2021	Perubahan / Change (%)
Aset / Assets	35.428.360.796	32.948.361.455	7,53%

Aset Lancar / Current Assets

Aset Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 21.923.550.376,- mengalami kenaikan sebesar Rp 6.690.912.293,- atau 43,92% dibandingkan dengan Aset Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 yang berjumlah Rp 15.232.638.083,-. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh bertambahnya peningkatan piutang usaha dan persediaan.

The Company's Current Assets as of 31st December 2022 amounted to IDR 21.923.550.376,- an increase of IDR 6.690.912.293,- or 43.92% compared to the Company's Current Assets on 31st December 2021 which amounted to IDR 15.232.638.083,-. The increase was mainly due to the increase in accounts receivable and inventory.

Keterangan / Descripton	2022	2021	Perubahan / Change (%)
Aset Lancar / Current Assets	21.923.550.376	15.232.638.083	43,92%

Liabilitas / Liabilities

Jumlah Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 5.399.427.662,-, mengalami peningkatan sebesar Rp 1.901.681.733,- atau 54,37% dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 yang berjumlah Rp 3.497.745.863,-. Peningkatan tersebut disebabkan oleh liabilitas jangka panjang yaitu utang kepada pemegang saham.

Keterangan / Descripton	2022	2021	Perubahan / Change (%)
Liabilitas / Liabilities	5.399.427.662	3.497.745.863	54,37%

Liabilitas Jangka Pendek / Short-term Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 2.888.495.423,-, mengalami penurunan sebesar (Rp 82.263.474),- atau 2,77% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 yang berjumlah Rp 2.970.758.897,-. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh pelunasan hutang bank dan adanya peningkatan pada utang pajak dan utang usaha.

Keterangan / Descripton	2022	2021	Perubahan / Change (%)
Liabilitas Jangka Pendek / Short-term Liabilities	2.888.495.423	2.970.758.897	-2,77%

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 2.510.932.238,-, mengalami peningkatan sebesar Rp 1.983.945.272,- atau 54,37% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 yang berjumlah Rp 526.986.966,-. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh utang kepada pemegang saham.

Keterangan / Descripton	2022	2021	Perubahan / Change (%)
Liabilitas Jangka Pendek / Long-term Liabilities	2.510.932.238	526.986.966	376,47%

The Company's Total Liabilities as of 31st December 2022 amounted to IDR 5.399.427.662,-, an increase of IDR 1.901.681.733,- or 54.37% compared to the Company's Total Liabilities on 31st December 2021 which amounted to IDR 3.497.745.863,-. The increase was due to long-term liabilities, namely debt to shareholders.

The Company's Short-Term Liabilities as of 31st December 2022 amounted to IDR 2.888.495.423,-, decreased by (IDR 82.263.474),- or 2.77% compared to the Company's Short-Term Liabilities on 31st December 2021 which amounted to IDR 2.970.758.897,-. The decline was mainly due to the repayment of bank debt and an increase in tax and trade debts.

Ekuitas / Equity

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 30.028.933.134,- yang mengalami kenaikan sebesar Rp578.317.542,- atau 1,96% dibandingkan dengan Ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2021 yang berjumlah Rp 29.450.615.592,-. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya peningkatan saldo laba tidak ditentukan penggunanya.

The Company's Equity as of 31st December 2022 was IDR 30.028.933.134,- which increased by IDR 578.317.542,- or 1.96% compared to the Company's Equity on 31st December 2021 which amounted to IDR 29.450.615.592,-. The increase is due to an increase in the balance of profits not determined by users.

Keterangan / Descripton	2022	2021	Perubahan / Change (%)
Ekuitas / Equity	30.028.933.134	29.450.615.592	1,96%

REALISASI PENGGUNAAN DANA IPO

Realization of The Use of IPO Funds

Perseroan akan melakukan Penawaran Saham Umum Perdana (Initial Public Offering/IPO) pada tanggal 9 April 2021 sebanyak 160.000.000 (seratus enam puluh juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) atau sebanyak 40,00% (empat puluhnkomakoma nol persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini selanjutnya dicatatkan di BEI sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip dari BEI No. S-00806/BEI.PP3/01-2021 tertanggal 28 Januari 2021 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan. Dengan harga penawaran kepada publik sebesar Rp125 (seratus dua puluh lima Rupiah) per saham, maka jumlah dana yang berhasil dihimpun dari pelaksanaan IPO tersebut adalah sebesar Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah).

Dari jumlah itu, sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan terkait pelaksanaan IPO tersebut adalah sekitar 10,11% (sepuluh koma satu satu persen) dari nilai Penawaran Umum Saham Perdana, yang terdiri dari biaya jasa untuk penjaminan emisi efek (5,63%), biaya lembaga dan profesi penunjang pasar modal (2.58%) serta biaya pencatatan BEI, biaya pendaftaran KSEI, biaya pendaftaran ke OJK, percetakan prospektus dan formulir, pelaksanaan penawaran umum dan lain-lain (1.91%).

The Company will conduct an Initial Public Offering (IPO) on 9th April 2021 for 160,000,000 (one hundred and sixty million) ordinary shares with a nominal value of Rp50 (fifty Rupiah) or 40.00% (forty point zero percent) of the issued and fully paid-up capital of the Company. The shares offered in this Public Offering are subsequently listed on the IDX in accordance with the IDX Principle Approval Letter No. S-00806/BEI.PP3/01-2021 dated 28th January 2021 Principle Approval of Listing of Company Equity Securities. With a public offering price of Rp. 125 (one hundred and twenty-five Rupiah) per share, the amount of funds raised from the IPO is Rp. 20,000,000,000 (twenty billion Rupiah).

Of that amount, in accordance with OJK Regulation No. 8/2017, the total estimated costs incurred by the Company related to the implementation of the IPO are around 10.11% (ten point one percent) of the value of the Initial Public Offering, which consists of service fees for securities underwriting (5.63%) costs of capital market supporting institutions and professions (2.58%) as well as IDX listing fees, KSEI registration fees, registration fees to the OJK, printing of prospectuses and forms, conducting public offerings and others (1.91%).

Realisasi penggunaan dana IPO disampaikan dengan merujuk pada ketentuan Peraturan OJK No. 30/ POJK.04.2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Pada per 31 Desember 2022 realisasi penggunaan dana IPO digunakan untuk modal kerja Perseroan.

The realization of the use of IPO funds with reference to the provisions of OJK Regulation No. 30/ POJK.04.2015 concerning Report on the Realization of the Use of Funds from the Public Offering. As of 31st December 2022, the realization of the use of IPO funds was used for working capital company.

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN ***Management Discussion and Analysis***

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang menyajikan informasi mengenai kemampuan Perseroan dalam menagih seluruh piutang usaha yang dimiliki. Dalam pengukurannya, Perseroan menggunakan pendekatan rata-rata periode penagihan yang dihitung dengan membagi piutang usaha dengan penjualan neto, kemudian mengalikannya dengan 365 hari (total hari dalam setahun). Informasi mengenai tingkat kolektibilitas piutang Perseroan diuraikan sebagai berikut:

The collectability level of receivables provides information regarding the Company's ability to collect all account receivables owned. In its measurement, the Company uses the average collection period approach which is calculated by dividing account receivables by net sales, then multiplying by 365 days (total days in a year). Information regarding the collectability level of the Company's receivables is described as follows:

<i>Uraian / Description</i>	<i>2022</i>	<i>2021</i>
Rasio Perputaran Piutang (kali) / <i>Accounts Receivable Turnover Ratio (times)</i>	3	3
Rata-rata Periode Penagian (hari) / <i>Average Collection Period (days)</i>	120 hari / days	120 hari / days

Pada tahun 2022, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan berdasarkan rasio perputaran piutang tercatat sebanyak 3 kali, relatif sama dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 3 kali. Begitu juga dengan rata-rata periode penagihan piutang Perseroan tidak mengalami perubahan 120 hari. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh proses pengerjaan proyek berdasarkan progress penyelesaian.

In 2022, the collectability of the Company's receivables based on the receivables turnover ratio was recorded at 3 times, relatively the same compared to the previous year's 3 times. Likewise, the Company's average receivable collection period did not change for 120 days. This condition is mainly influenced by the project work process based on the progress of completion.

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Kebijakan dan Dasar Penentuan Struktur Modal

Policies and Basis of Capital Structure Determination

Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk memastikan bahwa Perseroan mampu mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung keberlangsungan bisnis dan memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Management's policy on capital structure is based on ensuring that the Company is able to maintain a healthy capital ratio in order to support business continuity and maximize value for Shareholders. The Company manages the capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to Shareholders, issue new shares, or seek funding through loans.

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Total Liabilitas / Total Liability	5.399.427.662	3.497.745.863	1.901.681.799	54,37%
Dikurangi: Kas dan setara kas / Less: Cash and cash equivalents	76.728.730	50.988.243	25.740.487	50,48%
Utang Neto / Net Payable	5.322.698.932	3.446.757.620	1.875.941.312	54,43%
Total Ekuitas / Total Equity	30.028.933.134	29.450.615.592	578.317.542	1,96%
Rasio Utang Neto terhadap Ekuitas / Ratio of Net Payable to Equity	17,73%	11,70%		

PERKASA UTAMA

PROSPEK USAHA

Business Prospects

Bappenas meperkirakan dalam Outlook Februari 2023 bahwa pada tahun ini sektor konstruksi akan bertumbuh sebesar 6,1 – 6,3% dibandingkan realisasi pertumbuhan tahun sebelumnya (2%). Pertumbuhan ini berbanding dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2023, serta pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mengalami kenaikan mencapai 5,3 – 5,5% dari realisasi tahun sebelumnya (5,31%) didorong oleh peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi. Prakiraan tersebut sejalan dengan naiknya mobilitas masyarakat pascapenghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN).

Dalam anggaran infrastruktur dalam APBN 2023 (392,0 triliun) terdapat kenaikan YoY sebesar 5% dibandingkan tahun sebelumnya. (373,1 triliun) Pada tahun ini anggaran bidang infrastruktur diarahkan untuk mendorong percepatan pembangunan infrastruktur yang mendukung transformasi ekonomi dan sentra pertumbuhan baru, dengan arah kebijakan yaitu: (1) mengakselerasi pembangunan infrastruktur untuk pemenuhan layanan dasar; (2) mendukung pemerataan akses terhadap infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam mendukung aktivitas ekonomi; (3) pembangunan infrastruktur yang mendukung transformasi ekonomi (energi, pangan, konektivitas, dan transportasi); (4) mendukung penyelesaian proyek strategis nasional (PSN) dan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) secara bertahap dan berkelanjutan dengan mengoptimalkan peran Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) untuk dapat beroperasi secara mandiri pada awal tahun 2023;

Bappenas estimates in the February 2023 Outlook that this year the construction sector will grow by 6.1 – 6.3% compared to the previous year's realized growth (2%). This growth is proportional to economic growth in Indonesia in 2023, and Indonesia's economic growth will increase to 5.3 - 5.5% from the previous year's realization (5.31%) driven by increased domestic demand, both household consumption and investment. This prediction is in line with the increase in community mobility after the abolition of the Imposition of Restrictions on Community Activities (PPKM) policy, improved business prospects, increased inflows of Foreign Investment (PMA), and the continued completion of the National Strategic Project (PSN)

In the infrastructure budget in the 2023 State Budget (392.0 trillion) there is a YoY increase of 5% compared to the previous year. (373.1 trillion) This year, the infrastructure sector budget is directed at accelerating infrastructure development that supports economic transformation and new growth centers, with the following policy directions: (1) accelerating infrastructure development to fulfill basic services; (2) support equitable access to information and communication technology (ICT) infrastructure in supporting economic activity; (3) infrastructure development that supports economic transformation (energy, food, connectivity and transportation); (4) support the gradual and sustainable completion of the national strategic project (PSN) and the development of the National Capital (IKN) by optimizing the role of the Archipelago Capital Authority (OIKN) to be able to operate independently in early 2023;

(5) meningkatkan sinergitas pendanaan antar K/L, pusat dan daerah, serta melalui skema pembiayaan KPBU. (APBN TA 2023)

BCI Central memperkirakan nilai Pasar Konstruksi Indonesia pada tahun 2023 untuk tumbuh hingga 5 – 6%. Pertumbuhan sektor infrastruktur Rp. 159 triliun, residensial sebesar 54 triliun, dan industrial Rp. 44.9 triliun. Di tahun 2023, total pasar konstruksi Indonesia diperkirakan mencapai Rp 332,95 triliun, di mana 47,29 persen merupakan sektor sipil dan 52,71 persen sektor bangunan. Sektor bangunan diperkirakan naik 10,13 persen pada 2023 mencapai Rp 175,49 triliun. Kategori proyek perumahan dan industri diharapkan menjadi kontributor terbesar terhadap total nilai konstruksi bangunan 2023 sebesar 31,28 persen dan 25,02 persen untuk masing-masing sektor. Pada tahun 2023 kategori perumahan diperkirakan akan tumbuh 16.11% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya, yakni dari Rp 47,28 triliun menjadi Rp 54,90 triliun.

Nilai konstruksi perumahan/residensial mencakup proyek rumah tapak (landed house) dan hunian vertikal (apartment). Rumah tapak masih mendominasi proyek residensial, baik pada tahun 2020, 2021 dan 2022. Di tahun 2023 rumah tapak diperkirakan masih akan mendominasi pasar proyek residensial dengan nilai konstruksi sebesar 67% dari total nilai konstruksi residensial. Diikuti dengan sektor apartemen yang diperkirakan memberikan kontribusi 26% dari total nilai konstruksi perumahan, sementara itu sektor rusun menyumbang 7%. Kemudian secara wilayah, proyek landed house dan apartemen pada tahun 2023 masih didominasi di wilayah Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi (Jabodetabek).

(5) increasing the synergy of funding between ministries/institutions, central and regional, as well as through PPP financing schemes. (APBN FY 2023)

BCI Central estimates the value of the Indonesian Construction Market in 2023 to grow by 5 – 6%. Infrastructure sector growth Rp. 159 trillion, residential 54 trillion, and industrial Rp. 44.9 trillion. In 2023, Indonesia's total construction market is estimated to reach IDR 332.95 trillion, of which 47.29 percent is the civil sector and 52.71 percent is the building sector. The building sector is estimated to increase by 10.13 percent in 2023 to reach IDR 175.49 trillion. The housing and industrial project category is expected to be the largest contributor to the total building construction value in 2023 of 31.28 percent and 25.02 percent for each sector. In 2023 the housing category is expected to grow 16.11% compared to the previous year's realization, namely from IDR 47.28 trillion to IDR 54.90 trillion.

The value of housing/residential construction includes landed house and apartment projects. Landed houses will still dominate residential projects, both in 2020, 2021 and 2022. In 2023 landed houses are expected to dominate the residential project market with a construction value of 67% of the total residential construction value. Followed by the apartment sector which is estimated to contribute 26% of the total value of housing construction, meanwhile the flats sector contributes 7%. Then by area, landed house and apartment projects in 2023 will still be dominated in the Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi (Jabodetabek) area.

Pertumbuhan ini didukung oleh kebutuhan rumah yang masih tinggi serta backlog perumahan hingga Desember 2022 sudah mencapai angka 12,71 juta, jumlah tersebut didominasi oleh keluarga muda. Selain itu ditambah dengan insentif dari pemerintah pemerintah yang ditujukan untuk memperkuat demand, prospek sektor properti tahun 2023 masih akan berlanjut tumbuh sejalan dengan proyeksi IMF bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tumbuh sekitar 5%. Selain posisi backlog yang sudah ada, setiap tahun terdapat tambahan sekitar 800.000 keluarga baru. Pemerintah juga memberikan insentif melalui Bank Indonesia (BI) yang memperpanjang pelonggaran rasio loan to value (LTV) KPR 100% hingga 31 Desember 2023 untuk mendorong perbaikan kinerja KPR. Hal ini diharapkan bisa mendorong pertumbuhan pada sektor properti.

Pada tahun 2022 permintaan properti Indonesia relatif stabil dengan laju inflasi yang terkendali karena didukung oleh booming harga komoditas serta kebijakan pemerintah yang menetapkan batasan harga untuk berbagai sektor seperti energi, semen, dan lain-lain. Ditambah dengan berbagai insentif yang diberikan pemerintah dari sisi makro prudensial dan fiskal. Pada 2023 sektor properti diperkirakan untuk masih terus tumbuh. Selain karena inflasi yang masih relative terjaga, pertumbuhan tersebut akan didorong oleh pelemahan inflasi global. Penurunan pada inflasi AS akan mengurangi tekanan dari segi suku bunga, sehingga sektor properti akan diuntungkan.

Memasuki tahun 2023, tentunya perseroan memiliki beberapa proyek dalam pelaksanaan. Diantaranya, penyelesaian proyek Casa Bintaro Residence di Banten, di Jakarta Timur, Jagakarsa Residence dan Hidayah 2 di Jakarta Selatan, Al-Mabrukh Residence dan Cawang Residence di Jakarta Timur, serta pekerjaan pembangunan Ciangsana Residence yang terletak di Ciangsana Gunung Putri Bogor.

This growth is supported by the high need for housing, also considering that the housing backlog per December 2022 has reached 12.71 million, which is dominated by young families. Supported by government incentives aimed at strengthening demand, the prospects for the property sector in 2023 will continue to grow in line with the IMF's projection that Indonesia's economy will grow around 5%. In addition to the existing backlog positions, every year there are around 800,000 new families added. The government also provides incentives through Bank Indonesia (BI) which extends the relaxation of the 100% mortgage loan to value (LTV) ratio until December 31, 2023 to encourage improvement in mortgage performance. This is expected to encourage growth in the property sector.

In 2022 Indonesia's property demand is relatively stable with a controlled inflation rate due to the support of booming commodity prices and government policies that set price limits for various sectors such as energy, cement and others. Coupled with various incentives provided by the government from a macro prudential and fiscal perspective. In 2023 the property sector is expected to continue to grow. Apart from the relatively controlled inflation, this growth will be driven by weakening global inflation. The decline in US inflation will reduce pressure from the interest rate perspective, so that the property sector will benefit.

Entering the year 2023, the company has several projects in progress. Among them, the completion of the Casa Bintaro Residence project in Banten, in East Jakarta, Jagakarsa Residence and Hidayah 2 in South Jakarta, Al-Mabrukh Residence and Cawang Residence in East Jakarta, as well as the construction work of Ciangsana Residence which is located in Ciangsana Gunung Putri Bogor.



PERKASA UTAMA

PERNYATAAN KEBERLANGSUNGAN USAHA

Statement Of Business Sustainability

Manajemen Perseroan memiliki keyakinan yang kuat akan prospek industri konstruksi dan properti di masa depan, mengingat Program Pembangunan Berkelanjutan dari Pemerintah untuk terus memperbaiki infrastruktur di Indonesia utamanya pembangunan jalan tol. Dalam sektor properti, Pemerintah selama ini telah menunjukkan dukungannya yang kuat kepada masyarakat untuk memiliki properti hunian dengan cara penyelenggaraan Program KPR Subsidi yang mempermudah masyarakat untuk memiliki rumah hunian. Hal ini menunjukkan bahwa di masa mendatang Perseroan memiliki target pasar yang luas untuk tetap dapat eksis dan beroperasi baik secara jangka pendek, menengah maupun Panjang.

Namun demikian, Perseroan tetap meningkatkan pengawasannya terhadap faktor-faktor terkait kebijakan pemerintah yang berpotensi mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan, antara lain sebagai berikut :

- Penetapan kebijakan moneter Pemerintah terkait Program Pembangunan Nasional utamanya jalan tol yang mana hal ini menjadi sumber pendapatan dari Proyek Pemerintah;
- Penetapan kebijakan moneter Pemerintah terkait perubahan tingkat suku bunga yang dinilai dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam pembayaran kewajiban keuangannya, terutama utang bank;
- Penetapan peraturan Pemerintah terkait dengan perpajakan yang dapat memengaruhi pendapatan Perseroan seiring dengan perubahan pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan;
- Penetapan Kebijakan Pemerintah untuk mempermudah masyarakat dan developer properti dengan stimulus seperti keringanan pajak serta kemudahan dalam mendapatkan KPR;

The Company's management has strong confidence in the prospects for the construction and property industry in the future, considering the Government's Sustainable Development Program to continue to improve infrastructure in Indonesia, especially the construction of toll roads. In the property sector, the Government has so far shown strong support for the community to own residential property by implementing the Subsidized Mortgage Program which makes it easier for people to own residential homes. This shows that in the future the Company has a broad target market to continue to exist and operate in the short, medium, and long term.

However, the Company continues to increase its supervision of factors related to government policies that have the potential to affect the Company's business activities, including the following :

- Determination of the Government's monetary policy related to the National Development Program, especially toll roads which are a source of income from Government Projects;
- Determination of the Government's monetary policy related to changes in interest rates which are considered to be able to affect the Company's ability to pay its financial obligations, especially bank loans;
- Stipulation of Government regulations related to taxation that may affect the Company's income in line with changes in value-added tax and income tax;
- Determination of Government Policy to facilitate the public and property developers with stimuli such as tax breaks and ease of obtaining mortgages;

- Terhadap faktor-faktor di atas, Perseroan melalui keanggotaannya organisasi antara lain Real Estat Indonesia (REI) yang mewadahi pengusaha properti nasional terus menyuarakan aspirasinya dalam rangka memberikan masukan yang positif terhadap penentuan kebijakan pemerintah yang terkait secara langsung maupun tidak langsung kepada kegiatan operasional perusahaan di masa datang.

Dengan demikian, prospek usaha Perseroan senantiasa tetap terjaga ke depannya.

- *With regard to the above factors, the Company through its organization's members including Real Estate Indonesia (REI) which accommodates national property entrepreneurs continues to voice its aspirations in order to provide positive input to the determination of government policies that are directly or indirectly related to the company's operational activities in the future.*

Thus, the Company's business prospects will always be maintained in the future.



PERKASA UTAMA



BAB 5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Pencapaian target keuangan dan operasional merupakan sebuah kewajiban setiap entitas usaha. Namun hal ini perlu disertai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance – GCG). Tata Kelola yang tepat akan mendorong sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, untuk memastikan kinerja yang sehat yang didukung oleh etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik.

Hal ini seiring dengan tuntutan masa depan bukan kinerja sebuah perusahaan bukan hanya terkait angka-angka, namun bagaimana pencapaian tersebut dilaksanakan secara tepat. Untuk itu bisnis berkelanjutan adalah kombinasi dari manfaat ekonomi dan manfaat sosial sebagai warga usaha yang baik. Implementasi GCG dilaksanakan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka panjang, melalui serangkaian prinsip GCG yang meliputi:

1. Transparansi
2. Akuntabilitas
3. Pertanggungjawaban
4. Independensi
5. Kewajaran

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG) di lingkungan Perseroan bukan hanya cerminan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku namun dikarenakan adanya kesadaran Perseroan bahwa organisasi internal membutuhkan suatu kebijakan yang mengatur, mengelola, dan mengawasi hubungan antara para pengelola perusahaan dengan para pemangku kepentingan (stakeholders) dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan, mempertahankan akuntabilitas perusahaan di mata publik, serta melindungi hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara berkelanjutan.

Achieving financial and operational targets is an obligation of every business entity. However, this needs to be accompanied by Good Corporate Governance (GCG). Proper governance will drive the company's control and regulatory system, to ensure healthy performance supported by good work ethics and work principles.

This is in line with the demands of the future that the performance of a company is not only related to numbers, but how this achievement is carried out appropriately. For this reason, sustainable business is a combination of economic benefits and social benefits as a good business citizen. GCG implementation is carried out to optimize corporate value for shareholders and other stakeholders in the long term, through a series of GCG principles which include:

1. Transparency
2. Accountability
3. Responsibility
4. Independence
5. Fairness

PERKASA UTAMA

The implementation of good corporate governance (GCG) within the Company is not only a reflection of the Company's compliance with applicable laws and regulations but due to the Company's awareness that internal organizations need a policy that regulates, manages and oversees the relationship between company managers and stakeholders in order to increase corporate value, maintain corporate accountability in the eyes of the public, and protect the rights of shareholders and other stakeholders in a sustainable manner.

Perseroan juga memiliki komitmen kuat untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dalam proses kepengurusan Perseroan guna memastikan terlaksananya transaksi yang wajar serta independen dan keterbukaan informasi di dalam maupun di luar perusahaan. Dengan demikian, Perseroan merasa yakin telah berada di koridor yang tepat untuk menjalankan misi dan mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Selain itu, melalui penerapan tata kelola yang baik, perusahaan mendorong pelaksanaan kegiatan usaha yang profesional dan efisien sesuai dengan etika bisnis serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company also has a strong commitment to consistently implement the principles of good corporate governance in the Company's management process to ensure the implementation of fair and independent transactions and disclosure of information within and outside the company. Thus, the Company feels confident that it is in the right corridor to carry out its mission and realize the vision that has been set. In addition, through the implementation of good governance, the company encourages the implementation of professional and efficient business activities in accordance with business ethics and applicable laws and regulations.

PRINSIP – PRINSIP TATA KELOLA

Governance Principles

Prinsip-prinsip GCG yang senantiasa diterapkan Perseroan dalam aktivitas operasionalnya antara lain:

- Keterbukaan

Asas keterbukaan atau transparansi dilaksanakan dengan memberikan dan menyebarkan informasi yang relevan dengan akurat dan tepat waktu. Perseroan senantiasa mengkomunikasikan visi, misi, nilai-nilai, serta tujuan bisnis Perseroan kepada pihak manajemen, karyawan, pemangku kepentingan, maupun pihak lainnya yang relevan melalui penyediaan sarana informasi yang terintegrasi sehingga mudah diakses oleh publik.

Nilai transparansi juga diterapkan dalam implementasi GCG guna memenuhi kewajiban pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun pihak otoritas terkait lainnya. Informasi mengenai laporan keuangan dan informasi material lainnya disampaikan kepada pihak otoritas secara berkala dan tepat waktu sebagai upaya pemenuhan tanggung jawab dan ketertiban Perseroan dalam menjalankan bisnis.

The GCG principles that are always applied by the Company in its operational activities include:

- Openness

The principle of openness or transparency is implemented by providing and disseminating relevant information accurately and in a timely manner. The Company always communicates the Company's vision, mission, values, and business objectives to management, employees, stakeholders, and other relevant parties through the provision of integrated information facilities so that they are easily accessible by the public.

The value of transparency is also applied in the implementation of GCG in order to fulfill reporting obligations to the Financial Services Authority (OJK) and other relevant authorities. Information regarding financial statements and other material information is submitted to the authorities on a regular and timely basis as an effort to fulfill the Company's responsibility and order in running the business.

- Kemandirian

Pelaksanaan tata kelola perusahaan dilakukan secara independen demi menciptakan lingkungan bisnis korporasi yang sehat serta menghindari benturan kepentingan dan intervensi satu sama lain. Guna meningkatkan independensi dalam pengambilan keputusan bisnis, Perseroan menyusun beberapa aturan, pedoman, dan praktik-praktik bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite lainnya demi terciptanya kemandirian dan profesionalitas dalam mengelola Perseroan.

- Akuntabilitas

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang mendukung terciptanya kejelasan, fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga segala hal yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan operasional maupun pelaksanaan tugas dan wewenang dapat dipertanggungjawabkan.

Asas akuntabilitas yang diterapkan dalam kegiatan usaha Perseroan meliputi organ-organ Perseroan yaitu Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham yang dalam pelaksanaan tugasnya didukung oleh komite-komite bentukan Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki tugas dan fungsi khusus. Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris antara lain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dalam Perseroan.

Penerapan nilai akuntabilitas juga dilakukan dalam lingkup pelaporan kinerja dan hasil operasional dan keuangan yang ditinjau oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Akuntan Publik sebagai langkah pemenuhan tanggung jawab Perseroan kepada para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

- Independence

The implementation of corporate governance is carried out independently in order to create a healthy corporate business environment and avoid conflicts of interest and interference with each other. In order to increase independence in business decision making, the Company has compiled several rules, guidelines, and practices for the Board of Commissioners, Board of Directors, and other committees to create independence and professionalism in managing the Company.

- Accountability

The Company is committed to running a business that supports the creation of clarity, function, implementation and accountability of the Company's organs so that all matters relating to financial and operational performance as well as the implementation of duties and authorities can be accounted for.

The principle of accountability applied in the Company's business activities includes the Company's organs, namely the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the General Meeting of Shareholders which in carrying out their duties are supported by committees formed by the Board of Commissioners and the Board of Directors which have special duties and functions. The committees established by the Board of Commissioners include the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee which function to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function within the Company.

The implementation of the value of accountability is also carried out in the scope of reporting on operational and financial performance and results which are reviewed by the Board of Commissioners, Audit Committee, and Public Accountant as a step to fulfill the Company's responsibilities to shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).

- Kewajaran

Perseroan berupaya untuk menjunjung nilai kesetaraan dan kewajaran dalam mengatur hubungan dengan Pemangku Kepentingan, antara lain pemegang saham, pihak manajemen, karyawan, maupun mitra bisnis. Guna memastikan optimalisasi penerapan nilai ini, Perseroan memiliki kebijakan internal, Standar Operasional Prosedur (SOP), dan prosedur lainnya.

- Pertanggungjawaban

Perseroan menimplementasikan asas pertanggungjawaban dengan memperhatikan aspek kepatuhan dan ketertiban kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan kadar tugas dan wewenangnya masing-masing.

Perseroan juga berkomitmen kesempatan yang setara bagi karyawan dalam mengembangkan kompetensi dan keahlian dengan profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik

- Fairness

The Company strives to uphold the value of equality and fairness in managing relationships with Stakeholders, including shareholders, management, employees, and business partners. In order to ensure the optimization of the implementation of this value, the Company has internal policies, Standard Operating Procedures (SOP), and other procedures.

- Responsibility

The Company implements the principle of responsibility by paying attention to aspects of compliance and order to the applicable laws and regulations in accordance with the levels of their respective duties and authorities.

The Company is also committed to equal opportunities for employees to develop competence and expertise professionally regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.

PERKASA UTAMA

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (“RUPS”)

General Meeting of Shareholders (“GMS”)

Organ tertinggi setiap Perseroan terbatas adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang. Pemegang saham dalam RUPS dapat menggunakan hak untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan. Hal ini sejalan dengan setiap keputusan RUPS berdasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan mengatur keputusan RUPS meliputi, namun tidak terbatas pada:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
2. Penggunaan laba bersih Perusahaan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan;
5. Perubahan anggaran Dasar Perusahaan; dan
6. Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Pelaksanaan RUPS yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dikenal dengan RUPS Tahunan. Sementara RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Pada tahun 2022 Perseroan melaksanakan satu kali RUPST pada tanggal 31 Oktober 2022, dengan keputusan sebagai berikut:

The highest organ of each limited liability company is the General Meeting of Shareholders (GMS), which has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the law. Shareholders at the GMS may exercise the right to express opinions and obtain information related to the Company. This is in line with every decision of the GMS based on the long-term business interests of the Company. The applicable provisions and the Company's Articles of Association regulate the resolutions of the GMS including, but not limited to:

- 1. Approval of the annual report and ratification of the report of the Board of Commissioners and the Company's financial statements;*
- 2. The use of the Company's net profit;*
- 3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- 4. Merger, consolidation, or separation of the Company;*
- 5. Amendment to the Company's articles of association; and*
- 6. The Company's plan to conduct transactions that exceed a certain value and transactions that contain conflicts of interest.*

The GMS which is held every financial year no later than 6 (six) months after the end of the financial year is known as the Annual GMS. Meanwhile, the Extraordinary GMS (EGMS) can be held at any time based on need. In 2022 the Company held one AGMS on 31st October 2022, with the following decisions:

Tanggal/ Date	Keputusan RUPS/ GMS <i>Decision</i>	Pelaksanaan Keputusan/ <i>Implementation of Decisions</i>
31 October 2022	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan 31 Desember 2021</p> <p><i>Approve and ratify the Company's 31st December 2021 Annual Report</i></p>	Sudah dilaksanakan <i>Has been done</i>
	<p>Menyetujui dan menetapkan Rugi Bersih Perseroan sebanyak -Rp 906.589.602,00 untuk tahun buku berakhir 31 Desember 2021</p> <p><i>Approve and determine the Company's Net Loss of -IDR 906,589,602.00 for the financial year ended 31st December 2021</i></p>	Sudah dilaksanakan <i>Has been done</i>
	<p>Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik</p> <p><i>Approval of Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm</i></p>	Sudah dilaksanakan <i>Has been done</i>
	<p>Persetujuan Realisasi Penggunaan Dana</p> <p><i>Approval Realization of Fund Usage</i></p>	Sudah dilaksanakan <i>Has been done</i>
	<p>Persetujuan Pengangkatan / Perubahan Susunan Dewan Komisaris</p> <p><i>Approval of Appointment / Change of Board of Commissioners</i></p>	Sudah dilaksanakan <i>Has been done</i>
	<p>Persetujuan Penetapan Gaji dan Tunjangan Anggota Direksi</p> <p><i>Approval of Determination of Salaries and Allowances for Members of the Board of Directors</i></p>	Sudah dilaksanakan <i>Has been done</i>

PERK

Rapat Umum Pemegang Saham 2021
General Meeting Of Shareholders 2021

Tanggal/ Date	Keputusan RUPS/ GMS Decision	Pelaksanaan Keputusan/ Implementation of Decisions
2 November 2021	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan 2020 <i>Approve and ratify the Company's 2020 Annual Report</i>	Sudah dilaksanakan <i>Has been done</i>
	Persetujuan Penggunaan Laba Bersih <i>Approval of Net Profit Usage</i>	Sudah dilaksanakan <i>Has been done</i>
	Persetujuan Penggunaan Dana <i>Approval of Fund Usage</i>	Sudah dilaksanakan <i>Has been done</i>
	Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik <i>Approval of Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm</i>	Sudah dilaksanakan <i>Has been done</i>
	Persetujuan Penetapan Gaji dan Tunjangan Anggota Direksi <i>Approval of Determination of Salaries and Allowances for Members of the Board of Directors</i>	Sudah dilaksanakan <i>Has been done</i>

PERKASA UTAMA

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama, seorang Komisaris Independen, dan satu orang anggota Komisaris. Pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan secara sah dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company has a President Commissioner, an Independent Commissioner, and one member of the Commissioner. The appointment of the Company's Board of Commissioners has been carried out legally and in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, as well as OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB:

Duties and responsibilities:

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan:

1. Tanpa membatasi tugas dan kewenangan dari Direksi, Dewan Komisaris melakukan supervisi dan pengawasan kegiatan-kegiatan Direksi.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan -halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- 3.a. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya termasuk Komite Remunerasi dan Komite Nominasi sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- 3.b. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, maka fungsi nominasi dan remunerasi yang diatur dalam Peraturan OJK wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku Perseroan.

The following are the duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association:

1. Without limiting the duties and authorities of the Board of Directors, the Board of Commissioners supervises and supervises the activities of the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners at any time during office hours of the Company has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, examine and match the condition of cash and others and has the right to find out all actions that have been carried out by the Board of Directors.
- 3.a. In order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may establish other Committees including the Remuneration Committee and the Nomination Committee in accordance with the requirements stipulated in the regulations and applicable laws in the Capital Market sector.
- 3.b. In case that no nomination and remuneration committee is formed, the nomination and remuneration functions as regulated in OJK Regulations must be carried out by the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year of the Company.

5. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota-anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan dan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau gagal memenuhi tanggung jawabnya yang merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.

Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

5. *The Board of Commissioners has the right at any time to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the members of the Board of Directors act contrary to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations or are disadvantages to the purposes and objectives of the Company or fail to fulfill their responsibilities which are disadvantages to the purposes and the Company's objectives or neglect its obligations.*

Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the articles of association.

INFORMASI RANGKAP JABATAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Information Of Dual Positions Of Board Of Directors And Board Of Commissioners

Entitas/ Entity	PT BANGUN BUMI UTAMA	PT KARYA BERKAH INVESTAMA
Ir. Faried Thalib	Komisaris/ Commissioner	Komisaris/ Commissioner
Ir. Idrus MSc	-	-
Yahya Attamimi	-	-
Mohamad Mulky Thalib	Direktur/ Director	Direktur/ Director
Cholid Wuryanto	-	-

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Board Of Commissioner's Affiliate Relationships With Board Of Directors

Nama <i>Name</i>	Hubungan Keluarga Dengan <i>Family Relationship With</i>			
	Anggota Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Anggota Direksi <i>Board of Directors</i>	
	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No
Ir. Faried Thalib		V	V	
Ir. Idrus MSc		V		V
Yahya Attamimi		V		V
Mohamad Mulky Thalib	V			V
Cholid Wuryanto		V		v

Terdapat hubungan keluarga di antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi Perseroan. Anggota Dewan Komisaris Perseroan Ir Faried thalib adalah kakak kandung dari Direktur Perseroan Mohamad Mulky Thalib.

There is a family relationship between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company. Member of the Company's Board of Commissioners Ir Faried thalib is the older brother of the Company's Director Mohamad Mulky Thalib.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

Conflict Of Interest Management Policy

Meskipun terdapat hubungan afiliasi dalam komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dijelaskan pada tabel di atas, Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan standar tata kelola terbaik yang mengedepankan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang universal guna menghindari potensi benturan kepentingan (conflict of interest) berbagai pihak dalam Perseroan. Pada prinsipnya, benturan atau konflik kepentingan harus dihindari karena hal itu berpotensi menimbulkan kerugian kepentingan Perseroan dan tidak mendorong terciptanya iklim persaingan usaha yang sehat.

Although there is affiliation in the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as described in the table above, the Company remains committed to implementing the best governance standards that prioritize the application of universal governance principles in order to avoid potential conflicts of interest of various parties in the Company. In principle, conflicts including conflicts of interest must be avoided because they have the potential to cause harm to the interests of the Company and do not encourage the creation of a fair business competition climate.

Setiap potensi maupun kenyataan terjadinya benturan kepentingan harus diungkapkan kepada atasan langsung sesuai dengan prosedur yang berlaku di dalam Perseroan. Perseroan mengembangkan kebijakan pengelolaan benturan kepentingan yang memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan para pekerja mencegah diri dari pelaksanaan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Any potential or actual occurrence of a conflict of interest must be disclosed to the immediate superior in accordance with the procedures applicable within the Company. The Company develops a conflict of interest management policy that ensures that all members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and employees prevent themselves from carrying out transactions that contain conflicts of interest.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip tata Kelola Perseroan yang baik. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

The Audit Committee is formed by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out the functions of the Board of Directors in managing the Company in accordance with the principles of good corporate governance. All members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

SUSUNAN KOMITE AUDIT

Audit Committee Composition

Susunan Komite Audit berikut dinyatakan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0012/FIMPU/KOM.AUDIT/I/2022 tertanggal 4 Oktober 2022

The following composition of the Audit Committee is stated in Decree of the Board of Commissioners No. 0012/FIMPU/KOM.AUDIT/I/2022 dated October 4, 2022

Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	:	Yahya Attamimi
Anggota Komite Audit <i>Members of Audit Committee</i>	:	1. Devi Kurniasari 2. Nico Wibowo

WEWENANG KOMITE AUDIT

Authority of Audit Committee

- A. Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, asset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

- A. *The Audit Committee is authorized to have full, free and unrestricted access to records, employees, funds, assets and other company resources related to the performance of their duties.*

- B. Berkommunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab komite audit;
 - C. Melibatkan Pihak Independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan Tugasnya (jika diperlukan); dan
 - D. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris
- B. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those carrying out the internal audit function, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the audit committee;
 - C. Involve Independent Parties outside the members of the Audit Committee who are needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
 - D. Perform other authorities given by the Board of Commissioners.

PERNYATAAN KOMITE AUDIT PT FIMPERKASA UTAMA TBK

AUDIT COMMITTEE STATEMENT OF PT FIMPERKASA UTAMA TBK

Kami, seluruh anggota Komite Audit, dengan ini menyatakan telah melaksanakan sepenuhnya tugas dan tanggung jawab selama tahun buku 2022

We, all members of the Audit Committee, hereby declare that we have fully carried out our duties and responsibilities during the 2022 financial year.

Jakarta, 15 April 2023

PERKASA UTAMA



Yahya Attamimi
Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee



Devi Kurniasari
Anggota Komite Audit
Members of Audit Committee



Nico Wibowo
Anggota Komite Audit
Members of Audit Committee

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Company Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Fimperkasa Utama No. 022/FPU.Dir/Corsec/2020 tanggal 30 November 2020, Perseroan telah menunjuk Fahmi Fadillah selaku Corporate Secretary/Sekretaris Perusahaan.

Based on the Decree of the Board of Directors of PT. Fimperkasa Utama No. 022/FPU.Dir/Corsec/2020 dated 30th November 2020, the Company has appointed Fahmi Fadillah as Corporate Secretary.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Profile



Nama/ Name	: Fahmi Fadillah
Alamat Kantor/ Address	: Graha FIM Lt. 5, Jl. Teuku Cik Ditiro No. 37, Menteng, Jakarta Pusat
Telp/ Phone	: (021) – 3100074
Faks/ Fax	: (021) – 3100074
E-mail	: info@fimperkasautama.co.id

Pengalaman kerja selama 5 Tahun terakhir
Work experience for the past 5 years

- 2015 – 2019: Project Legal Officer – PT Inti Karya Persada Teknik, Jakarta
- 2020 – sekarang (*present*): Corporate Secretary – PT Fimperkasa Utama Tbk

PERKASA UTAMA

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan emiten atau Perseroan Publik tanggal 18 Desember 2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya

Based on OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of issuers or Public Companies dated December 18, 2014, the following are the duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

1. Following the development of the Capital Market, especially the regulations in force in the Capital Market sector;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
 - timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 - holding and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - holding and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - Executor of an orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang kemudian juga bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Nominasi adalah pengusulan seorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Sedangkan Remunerasi adalah imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris karena kedudukan dan peran yang diberikan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by the Board of Commissioners which is also responsible to the Board of Commissioners in assisting the Board of Commissioners in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding Nomination and Remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Nomination is the proposal for a person to be appointed to a position as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners. Meanwhile, Remuneration is a reward determined and given to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners due to the positions and roles assigned in accordance with the duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi berikut dinyatakan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 0013/FIMPU/REMUN/NOM/I/2022 tertanggal 04 Oktober 2022.

The following composition of the Nomination and Remuneration Committee is stated in the Decree of the Board of Commissioners No: 0013/FIMPU/REMUN/NOM/I/2022 dated 04 October 2022

Ketua Komite Nominasi <i>Head of Nomination Committee</i>	:	Yahya Attamimi
Anggota Komite Nominasi <i>Members of Nomination Committee</i>	:	1. Devi Kurniasari 2. Nico Wibowo

Ketua Komite Remunerasi <i>Head of Remuneration Committee</i>	:	Yahya Attamimi
Anggota Komite Remunerasi <i>Members of Remuneration Committee</i>	:	1. Rini Rachmawati 2. Christof E. Sinurat

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dibentuk untuk memastikan pengelolaan risiko, kecukupan, dan efektivitas pengendalian internal di setiap lini organisasi. Ketentuan yang mendasari terbentuknya Unit Audit Internal Perseroan adalah POJK No. 56/POJK.04/2015 Tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Perseroan juga telah memiliki Pedoman/ Piagam Unit Audit Internal sesuai POJK tersebut.

The Internal Audit Unit was established to ensure risk management, adequacy and effectiveness of internal control at every line of the organization. The provisions underlying the formation of the Company's Internal Audit Unit are POJK No. 56/POJK.04/2015 Dated 23 December 2015 Concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Company also has Internal Audit Unit Guidelines/Charter in accordance with the POJK.

Susunan Unit Audit Internal berikut dinyatakan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0011/FIMPU/AUDIT/INT/I/2022 tertanggal 04 Oktober 2022

The following composition of the Internal Audit Unit is stated in the Decree of the Board of Commissioners No. 0011/FIMPU/AUDIT/INT/I/2022 dated 04 October 2022

Unit Audit Internal Internal Audit Unit	:	Devi Kurniasari
--	---	-----------------

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Job Description and Responsibilities

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

- a. Prepare and implement an Annual Internal Audit plan
- b. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;
- c. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- d. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;

- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
 - f. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
 - g. Bekerja sama dengan komite Audit;
 - h. Menyusun Program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
 - i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan
- e. Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
 - f. Monitor, analyze, and report on the implementation of the suggested follow-up improvements;
 - g. Cooperate with the Audit committee;
 - h. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs; and
 - i. Carry out special inspections when necessary

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan merupakan sebuah perangkat tata kelola Perseroan dan entitas anak yang bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan kinerja Perseroan, mencegah terjadinya kecurangan di dalam perusahaan dan sekaligus memastikan kinerja yang efektif dan efisien, termasuk di antaranya keandalan pelaporan keuangan, pengamanan investasi dan aset, serta kepatuhan terhadap hukum perundang-undangan.

Dalam perancangan Sistem Pengendalian Internal, Perseroan menggunakan kerangka kerja (framework) yang dikeluarkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO), Komponen Sistem Pengendalian Internal Perseroan meliputi:

1. Lingkungan Pengendalian;
2. Penilaian Risiko;
3. Kegiatan Pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi;
5. Pemantauan.

The Company's Internal Control System is a governance tool for the Company and its subsidiaries which aims to support the achievement of the Company's performance objectives, prevent fraud within the company and at the same time ensure effective and efficient performance, including the reliability of financial reporting, safeguarding investments and assets, as well as compliance with laws and regulations.

In designing the Internal Control System, the Company uses the framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO), the components of the Company's Internal Control System include:

1. *Control Environment;*
2. *Risk Assessment;*
3. *Control Activities;*
4. *Information and Communication;*
5. *Monitoring.*

Sistem Pengendalian Internal Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang – Undangan

Financial and Operational Internal Control System, and Compliance with Laws and Regulations

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal dengan tujuan meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Memastikan tersedianya laporan yang benar, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang andal dan dapat dipertanggungjawabkan. Kemudian juga memaksimalkan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi perusahaan dari risiko kerugian. Berikut informasi pengendalian keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di Perseroan:

1. Pemisahan fungsi yang diarahkan untuk mengurangi kesalahan, kecurangan, dan pemborosan. Pemisahan fungsi di lingkungan Perseroan dilakukan dengan memastikan bahwa:
 - a. Tidak seorang pun yang diperbolehkan mengendalikan seluruh aspek utama transaksi dari awal sampai akhir proses.
 - b. Penetapan dan pemisahan tanggung jawab dan tugas secara jelas, atas transaksi kepada karyawan yang berbeda berkaitan dengan otorisasi, persetujuan, pemrosesan dan pencatatan, pembayaran atau penerimaan dana, peninjauan, dan audit, serta fungsi-fungsi penyimpanan dan penanganan aset;
 - c. Pelaksanaan pemeriksaan secara Independen.
2. Pengendalian fisik aset di lingkungan Perseroan, yang diarahkan untuk menjaga aset dari penggunaan yang salah, kecurangan atau menjaga kerugian/kehilangan aset;

The Company implements an Internal Control System with the aim of increasing the Company's compliance with applicable laws and regulations. Ensuring the availability of correct, complete, timely and relevant reports required for reliable and accountable decision making. Then also maximize the effectiveness and efficiency in the use of assets and other resources in order to protect the company from the risk of loss. The following are information on financial control, operations, and compliance with laws and regulations in the Company:

1. *Separation of functions aimed at reducing errors, fraud, and waste. Separation of functions within the Company is carried out by ensuring that:*
 - a. *No one is allowed to control all major aspects of a transaction from start to finish.*
 - b. *Determination and clear separation of responsibilities and duties, for transactions to different employees relating to authorization, approval, processing and recording, payment or receipt of funds, review and audit, as well as the function of storing and handling assets;*
 - c. *Independent inspection implementation.*
2. *Physical control of assets within the Company, which is directed at protecting assets from misuse, fraud or safeguarding loss/loss of assets;*

3. Otorisasi oleh karyawan berwenang untuk setiap transaksi ekonomis Perseroan. Pengendalian dilakukan untuk memastikan bahwa hanya transaksi yang valid dilaksanakan, telah diotorisasi serta dilakukan oleh karyawan yang bertindak sesuai kapasitas dan tanggung jawabnya serta sesuai dengan prosedur atau ketentuan yang berlaku;
 4. Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi untuk menjamin tersedianya informasi yang relevan dan terpercaya untuk pengambilan keputusan;
 5. Dokumentasi yang tepat dan benar atas pengendalian transaksi.
3. Authorization by authorized employees for every economic transaction of the Company. Control is carried out to ensure that only valid transactions are carried out, authorized and carried out by employees who act according to their capacities and responsibilities and in accordance with applicable procedures or regulations;
 4. Accurate and timely recording of transactions to ensure the availability of relevant and reliable information for decision making;
 5. Accurate and correct documentation of transaction control.

Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Sistem Pengendalian Internal

Effectiveness of Internal Control System Activities Implementation

Evaluasi atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal secara menyeluruh dilakukan oleh Unit Audit Internal dengan tujuan untuk mendukung asersi Direksi tentang efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan yang diterapkan. Evaluasi penerapan sistem pengendalian internal dilakukan berdasarkan penilaian 5 komponen sistem pengendalian internal Perseroan.

Evaluation of the adequacy and effectiveness of the internal control system as a whole is carried out by the Internal Audit Unit with the aim of supporting the Board of Directors' assertion regarding the effectiveness of the Company's implemented internal control system. Evaluation of the implementation of the internal control system is carried out based on an assessment of the 5 components of the Company's internal control system.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

Berdasarkan hasil penilaian kinerja, Dewan Komisaris dan Direksi berpendapat bahwa sistem pengendalian internal perseroan di tahun 2022 telah memenuhi standar minimal dalam rangka memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan, dan kepatuhan terhadap peraturan. Namun demikian, perseroan akan terus berjuang untuk memperbaiki dan menyempurnakan kualitas penerapan sistem pengendalian internal pada setiap lini bisnis dan unit operasional koordinasi disertai dengan pengawasan dari Unit Audit Internal dan menggunakan metode pendampingan pada setiap proses bisnis yang berjalan. Keterlibatan Unit Audit Internal secara aktif akan berpengaruh secara signifikan pada Direksi dan Manajemen dalam membuat keputusan - keputusan strategis.

Based on the results of the performance assessment, the Board of Commissioners and Board of Directors are of the opinion that the company's internal control system in 2022 has met the minimum standards in order to ensure the level of effectiveness, efficiency, reliability, security and compliance with regulations. However, the company strives continuously to improve and refine the quality of the implementation of the internal control system in each line of business and coordinating operational units accompanied by supervision from the Internal Audit Unit and using mentoring methods in every running business process. The active involvement of the Internal Audit Unit will have a significant effect on the Board of Directors and Management in making strategic decisions.

SISTEM MENEJEMEN RISIKO

Risk Management System

Dalam kegiatan usaha sebuah perusahaan tidak terlepas dari berbagai risiko yang timbul, baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Dibutuhkan sistem manajemen risiko yang baik dan tangguh untuk dapat menanggulangi risiko sehingga memungkinkan perusahaan bertahan melewati krisis dan terus bertumbuh. Sistem manajemen risiko merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk dapat melakukan proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan untuk upaya meminimalisir kemungkinan atau dampak risiko yang ditemui dalam pengelolaan bisnis.

The business activities of a company cannot be separated from various risks that arise, both caused by internal and external factors. A good and robust risk management system is needed to be able to deal with risks so as to enable the company to survive through the crisis and continue to grow. The risk management system is an approach that is used to be able to carry out the process of identification, analysis, assessment, control, and for efforts to minimize the possibility or impact of risks encountered in business management.

Prinsip Manajemen Risiko

Principles of Risk Management

Perseroan dalam mengelola risiko mengacu pada ISO:31000 mengenai *Risk Management* yang memuat prinsip sebagai berikut:

The Company in risk management refers to ISO:31000 regarding Risk Management which contains the following principles:

Prinsip Manajemen Risiko <i>Principles of Risk Management</i>	Uraian <i>Description</i>
Pengelolaan risiko menciptakan dan melindungi nilai. <i>Risk management creates and protects value.</i>	Manajemen risiko memberikan kontribusi melalui peningkatan kemungkinan pencapaian sasaran perusahaan secara nyata. Selain itu, memberikan perbaikan dalam aspek kesehatan dan keselamatan kerja, kepatuhan terhadap peraturan perundangan, perlindungan lingkungan hidup, persepsi publik, kualitas produk, reputasi, corporate governance, efisiensi, dan operasi. <i>Risk management contributes by increasing the likelihood of achieving company goals in a real way. In addition, providing improvements in aspects of occupational health and safety, compliance with laws and regulations, environmental protection, public perception, product quality, reputation, corporate governance, efficiency, and operations.</i>
Pengelolaan risiko merupakan bagian proses manajemen risiko yang terintegrasi dengan seluruh proses bisnis organisasi <i>Risk management is part of the risk management process that is integrated with all of the organization's business processes</i>	Manajemen risiko bukan suatu aktivitas yang berdiri sendiri namun merupakan bagian dari tanggung jawab manajemen dan merupakan bagian proses organisasi termasuk perencanaan strategis, dan proyek serta proses perubahan manajemen. <i>Risk management is not a stand-alone activity but is part of management's responsibility and is part of organizational processes including strategic planning, and project and change management processes.</i>
Pengelolaan risiko merupakan bagian dari proses pengambilan keputusan. <i>Risk management is part of the decision-making process.</i>	Pengelolaan risiko membantu memberikan informasi kepada pembuat keputusan, membantu menentukan prioritas, dan menunjukkan seluruh risiko yang memerlukan tindakan pengendalian. <i>Risk management provides information to decision makers, helps determine priorities, and shows all risks that require control action.</i>
Pengelolaan risiko secara eksplisit memperhitungkan ketidakpastian. <i>Risk management explicitly takes uncertainty into account.</i>	Pengelolaan risiko eksplisit memperhitungkan ketidakpastian dan memperkirakan sifat ketidakpastian.

	<i>Explicit risk management takes into account uncertainties and estimates the nature of uncertainties.</i>
Pengelolaan risiko dibangun melalui pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan tepat waktu. <i>Risk management is built through a systematic, structured and timely approach.</i>	Secara sistematis, terstruktur dan tepat waktu merupakan pendekatan pengelolaan risiko yang dapat memberikan kontribusi secara efisien dan konsisten. Hasil pengelolaan risiko dapat dibandingkan dan memberikan hasil serta rekomendasi perbaikan. <i>Systematically, structured and timely is a risk management approach that can contribute efficiently and consistently. The results of risk management can be compared and provide results and recommendations for improvement.</i>
Pengelolaan risiko membutuhkan ketersediaan informasi yang memadai. <i>Risk management requires the availability of adequate information.</i>	Informasi dalam proses manajemen risiko merupakan dasar sumber informasi yang berupa data historikal, respon pemangku kepentingan, pengalaman, observasi, estimasi dan pertimbangan ahli. Akan tetapi, harus disadari bahwa seluruh informasi memiliki keterbatasan yang harus dipertimbangkan dalam mengambil keputusan seperti dalam membuat model risiko. <i>Information in the risk management process is the basic source of information in the form of historical data, stakeholder responses, experiences, observations, estimates and expert judgment. However, it must be realized that all information has limitations that must be considered in making decisions as in making risk models.</i>
Pengelolaan risiko membutuhkan kustomisasi <i>Risk management requires customization</i>	Manajemen risiko harus diselaraskan dengan lingkungan eksternal organisasi dan konteks internal serta profil risiko. <i>Risk management must be aligned with the organization's external environment and internal context and risk profile.</i>
Pengelolaan risiko mempertimbangkan faktor manusia dan budaya. <i>Risk management considers human and cultural factors.</i>	Penerapan manajemen risiko disesuaikan dengan kapabilitas organisasi, persepsi, dan tujuan individu secara internal maupun eksternal di luar organisasi yang dapat menunjang atau menghambat pencapaian tujuan organisasi. <i>Implementation of risk management is adjusted to organizational capabilities, perceptions, and individual goals internally even externally outside</i>

	<i>the organization which can support or hinder the achievement of organizational goals.</i>
Pengelolaan risiko bersifat transparan dan inklusif. <i>Risk management is transparent and inclusive</i>	Untuk memastikan manajemen risiko masih tetap relevan dan keefektifan para pemangku kepentingan dari seluruh level organisasi dan pemangku kepentingan. Keterlibatan para pemangku kepentingan harus dapat terwakili dengan baik dan pemangku kepentingan mendapat kesempatan menyampaikan pendapat dalam menentukan kriteria risiko. <i>To ensure that risk management remains relevant and effective for stakeholders from all levels of the organization and stakeholders. Stakeholder involvement must be properly represented and stakeholders have the opportunity to express their opinions in determining risk criteria.</i>
Pengelolaan risiko bersifat dinamis, berulang dan tanggap terhadap perubahan. <i>Risk management is dynamic, iterative and responsive to changes.</i>	Ketika organisasi mengalami perubahan dan terjadi peristiwa baru, konteks dan pemahaman risiko juga akan mengalami perubahan. Dalam hal ini, monitoring dan review berperan memberikan kontribusi atas perubahan yang terjadi. Manajemen risiko harus senantiasa tanggap terhadap perubahan yang terjadi, baik itu risiko baru yang mungkin berubah frekuensi dan dampaknya maupun terhadap risiko yang sudah tidak muncul lagi. <i>When the organization changes and new events occur, the context and understanding of risk will also change. In this case, monitoring and review play a role in contributing to the changes that occur. Risk management must always be responsive to changes that occur, either it is a new risk that may change its frequency and impact as well as risks that no longer appear.</i>
Pengelolaan risiko dapat memfasilitasi pengembangan berkelanjutan dari organisasi. <i>Risk management can facilitate the continuous development of the organization.</i>	Organisasi mengembangkan dan menerapkan perbaikan strategi manajemen risiko serta meningkatkan kematangan pelaksanaan manajemen risiko dari seluruh proses bisnisnya. <i>The organization develops and implements improved risk management strategies and increases the maturity of risk management implementation of all of its business processes.</i>

Process of Risk Management

Perseroan dalam mengimplementasikan manajemen risiko melaksanakan 5 (lima) tahapan sebagai berikut:

Proses/ Process	Uraian/ Description
Identifikasi Risiko <i>Risk Identification</i>	<p>Dalam mengidentifikasi risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Langkah yang dilakukan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menganalisis pihak yang berkepentingan (stakeholders); b. Menggunakan 7S dari McKenzie yaitu: shared value, strategy, structure, staff, skill, system, dan style. <p><i>Identifying the risks faced by the Company. The steps taken are:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Analyzing interested parties (stakeholders);</i> b. <i>Using 7S from McKenzie, namely: shared values, strategy, structure, staff, skills, system, and style.</i>
Pengukuran Risiko <i>Risk Measurement</i>	<p>Pengukuran risiko mengacu pada 2 (dua) faktor yaitu kuantitatif dan kualitatif. Kuantitatif risiko mengenai berapa banyak nilai atau eksposur yang rentan terhadap risiko. Sedangkan, kualitatif mengenai kemungkinan suatu risiko muncul, semakin tinggi kemungkinan risiko terjadi maka semakin tinggi pula risikonya.</p> <p><i>Risk measurement refers to 2 (two) factors, namely quantitative and qualitative. Quantitative risk regarding how much value or exposure is susceptible to risk. Meanwhile, qualitative regarding the possibility of a risk occurring, the higher the possibility of a risk occurring, the higher the risk.</i></p>
Pemetaan Risiko	<p>Menetapkan prioritas risiko berdasarkan kepentingannya bagi perusahaan. Adanya prioritas dikarenakan perusahaan memiliki keterbatasan dalam SOM dan jumlah uang, sehingga perusahaan perlu menetapkan mana yang perlu dihadapi terlebih dahulu dan mana yang perlu diabaikan. Selain itu, prioritas juga ditetapkan karena tidak semua risiko memiliki dampak pada tujuan perusahaan.</p> <p><i>Setting risk priorities based on their importance to the company. There are priorities because the company has limitations in SOM and the amount of money, so the company needs to determine</i></p>

	<i>which ones need to be faced first and which ones need to be ignored. In addition, priorities are also set because not all risks have an impact on company objectives.</i>
Pengelolaan Risiko <i>Risk Management</i>	Pengelolaan risiko secara konvensional, penetapan modal risiko, struktur organisasi pengelolaan, dan lain-lain. <i>Conventional risk management, determination of risk capital, management organizational structure, and others.</i>
Monitor dan Pengendalian Risiko <i>Risk Monitoring and Control</i>	Monitor dan pengendalian risiko bertujuan untuk memantau perkembangan terhadap kecenderungan berubahnya profil risiko. Perubahan ini berdampak pada pergeseran peta risiko yang otomatis pada perubahan prioritas risiko. <i>Risk monitoring and control aims to monitor developments against changing trends in risk profiles. This change has an impact on the automatic shift of the risk map to changes in risk priorities.</i>

Jenis dan Pengelolaan Risiko

Types and Management of Risks

Berdasarkan kajian yang dilakukan selama tahun 2022, risiko-risiko yang dihadapi Perseroan serta upaya mitigasinya diuraikan sebagai berikut:

Based on the studies conducted during 2022, the risks faced by the Company and their mitigation efforts are described as follows

Risiko Pelaksanaan Proyek/ Project Execution Risks	
Indikasi/ Indication	Mitigasi Risiko/ Risk Mitigation
Risiko pelaksanaan proyek yang terkait dengan keterlambatan proyek. Penyebabnya adalah ketersediaan sumber daya, baik peralatan, material, maupun tenaga kerja yang kurang, serta kondisi iklim yang tidak mendukung. Pelaksanaan proyek Perseroan dilakukan di lapangan dalam keadaan terbuka, sehingga risiko curah hujan menimbulkan kendala pada proyek konstruksi dan kesulitan dalam beraktivitas yang dapat menyebabkan terjadinya kehilangan waktu kerja. Pada umumnya, kontrak kerja yang dimiliki oleh Perseroan memberikan kompensasi berupa perpanjangan waktu untuk kondisi cuaca yang tidak normal dan tidak dapat diantisipasi sebelumnya. Kendati demikian, hal tersebut tidak menghalangi kontraktor untuk menjadikan	Menerapkan supply chain management (SCM), penjadwalan, perencanaan detail sumber daya, evaluasi cuaca dan iklim yang ada, sehingga dapat membuat perencanaan yang matang dan optimal. <i>Implement supply chain management (SCM), scheduling, detailed planning of resources, evaluation of existing weather and climate, in order to make careful and optimal planning.</i>

kehilangan waktu kerja akibat curah hujan sebagai salah satu penyebab keterlambatan proyek. Selain dapat menyebabkan keterlambatan proyek, risiko curah hujan juga dapat menyebabkan terjadinya risiko longsor pada lokasi-lokasi tertentu yang memiliki elevasi yang berisiko. Risiko pelaksanaan proyek dapat berakibat pada bertambahnya biaya proyek, yang berakibat penurunan laba perusahaan.

Project implementation risks associated with project delays. The reason is the availability of resources, both equipment, materials, and the lack of manpower, as well as unfavorable climatic conditions. The implementation of the Company's projects is carried out in open fields, so the risk of rainfall creates obstacles to construction projects and difficulties in carrying out activities which can cause lost work time. In general, the work contracts owned by the Company provide compensation in the form of an extension of time for abnormal and unanticipated weather conditions. Nevertheless, this does not prevent contractors from making lost work time due to rainfall as one of the causes of project delays. Besides being able to cause project delays, the risk of rainfall can also cause the risk of landslides at certain locations that have a risky elevation. The risk of project implementation can result in an increase in project costs, which results in a decrease in company profits.

Risiko Persaingan Usaha/ <i>Business Competition Risk</i>	
Indikasi/ <i>Indication</i>	Mitigasi Risiko/ <i>Risk mitigation</i>
<p>Persaingan usaha di sektor jasa konstruksi semakin ketat yang berisiko semakin rendahnya profit margin yang didapat oleh Perseroan, bahkan menyebabkan sedikitnya proyek yang akan diperoleh oleh Perseroan.</p> <p><i>Business competition in the construction services sector is getting tighter which risks lower profit margins obtained by the Company, even causing the company to acquire fewer projects.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperkuat posisi keunggulan kompetitif sebagai perusahaan jasa konstruksi yang terintegrasi bagi pelanggan; b. Melakukan manajemen proyek untuk menjamin proyek dapat diselesaikan sesuai dengan jangka waktu proyek; c. Melakukan manajemen biaya untuk menjaga tingkat profitabilitas. d. Melakukan kajian lini bisnis dengan klasterisasi; dan e. Melakukan perluasan pasar melalui diversifikasi bisnis.

	<ul style="list-style-type: none"> a. Strengthening the position of competitive advantage as an integrated construction services company for customers; b. Performing project management to ensure the project can be completed in accordance with the project timeframe; c. Performing cost management to maintain profitability levels. d. Conducting business line studies with clustering; And e. Performing market expansion through business diversification.
Risiko Pembayaran/ <i>Payment Risk</i>	
Indikasi/ <i>Indication</i>	Mitigasi Risiko/ <i>Risk mitigation</i>
<p>Pembayaran uang muka dan termin dari pemilik pekerjaan yang tidak sesuai dengan kontrak. Umumnya risiko ini terjadi pada proyek-proyek dengan pemilik pekerjaan swasta dan BUMN tanpa uang muka. Dampak dari risiko ini berpengaruh pada terganggunya arus kas proyek dan perusahaan.</p> <p><i>Advance payments and terms from the owner of the work that is not in accordance with the contract. Generally, this risk occurs in projects with private and state-owned employers without down payment. The impact of this risk affects the disruption of project and company cash flows.</i></p>	
<ul style="list-style-type: none"> a. Mengutamakan pembayaran melalui Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) atau L/C lokal; b. Menghindari proyek-proyek <i>turnkey</i>; c. Memantau portofolio proyek-proyek yang sedang dikerjakan dengan proyek-proyek yang akan diambil. d. Manajemen kecukupan modal kerja <ul style="list-style-type: none"> a. Prioritizing payments through Domestic Documentary Credit Letters (SKBDN) or local L/C; b. Avoid turnkey projects; c. Monitoring the portfolio of ongoing projects with projects to be taken. d. Working Capital adequacy management 	
Risiko Proses Tender dan Eksekusi Proyek/ <i>Tender Process and Project Execution Risks</i>	
Indikasi/ <i>Indication</i>	Mitigasi Risiko/ <i>Risk mitigation</i>
<p>Risiko proyek dapat terjadi pada saat tender, pelaksanaan, dan komisioning. Pada saat tender, risiko tinggi terjadi apabila Perseroan tidak dapat memenuhi kriteria yang disyaratkan dalam dokumen tender. Risiko tahap pelaksanaan yaitu pekerjaan desain dan waktu pengiriman bahan baku. Risiko tahap komisioning terjadi apabila kinerja tidak sesuai dengan spesifikasi. Risiko-risiko ini menyebabkan Perseroan harus membayar denda, sehingga otomatis dapat mengurangi perolehan laba perusahaan.</p> <p><i>Project risks can occur during tenders, implementation and commissioning. At the time of the tender, a high risk occurs if the Company</i></p>	<p>Melakukan peningkatan kompetensi SDM, kerja sama operasi dengan perusahaan yang berpengalaman, kerja sama dengan pembuat peralatan/mesin, mengasuransikan seluruh pekerjaan, dan benchmarking ke perusahaan-perusahaan bonafide dan berpengalaman.</p> <p><i>Improve Human Resource competencies, cooperate with experienced companies, cooperate with equipment/machine makers, insuring all work, and benchmarking to bona fide and experienced companies.</i></p>

cannot meet the criteria required in the tender document. The risks of the implementation stage are the design work and the delivery time of raw materials. The risk of the commissioning stage occurs if the performance does not meet the specifications. These risks cause the Company to have to pay fines, so that it can automatically reduce the company's profit.

Risiko Kelangkaan Sumber Daya dan Pasokan Bahan Baku/ Risk of Scarcity of Resources and Supply of Raw Materials

Indikasi/ Indication	Mitigasi Risiko/ Risk mitigation
<p>Risiko kelangkaan terjadi apabila terdapat kekurangan sumber daya, baik sumber daya manusia dan material, baik alam maupun produk pabrik. Kebutuhan sumber daya yang semakin meningkat sedangkan pasokan di lapangan terbatas menjadi salah satu penyebabnya. Hal ini sebanding dengan semakin meningkatnya proyek yang dikerjakan perseroan. Oleh karena itu, kenaikan upah pekerja dan kenaikan harga material utama tidak dapat dihindari. Dampak risiko ini adalah berkurangnya pencapaian laba proyek dan perusahaan. Risiko bertambah apabila Perseroan tidak dapat mengajukan klaim akibat kenaikan tersebut.</p> <p><i>The risk of scarcity occurs when there is a shortage of resources, both human and material resources, both natural and factory products. The need for resources is increasing while the supply in the field is limited to be one of the causes. This is proportional to the increasing number of projects undertaken by the company. Therefore, an increase in workers' wages and an increase in the price of key materials is unavoidable. The impact of this risk is reduced project and company profit achievement. The risk increases if the Company is unable to submit claims due to the increase.</i></p>	<p>a. Menetapkan pengambilan proyek dengan nilai kontrak tertentu dan melakukan kontrak paying terhadap material utama guna mempertahankan kecukupan persediaan bahan baku dan stabilitas harga.</p> <p><i>Determine the taking of projects with a certain contract value and carry out paying contracts for the main materials in order to maintain adequate supply of raw materials and price stability.</i></p>

Kenaikan Harga Bahan Baku/ Increase in Raw Material Prices

Indikasi/ Indication	Mitigasi Risiko/ Risk Mitigation
<p>Risiko ini berkaitan dengan kenaikan harga bahan baku material, khususnya bahan baku impor. Hal ini disebabkan oleh faktor eksternal seperti politik dan makroekonomi. Kenaikan ini disebabkan oleh Invasi Rusia ke Ukraina yang memicu konstelasi politik secara global dan embargo, serta ketidakstabilan ekonomi dunia dan kondisi pandemi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan sebisa mungkin material lokal tanpa mengurangi kualitas b. Mencari vendor alternatif dengan harga lebih kompetitif c. Membuat kebijakan perlindungan nilai d. Mencantumkan pasal eskalasi dalam perjanjian dokumen kontrak;

<p><i>This risk is related to rising prices of raw materials, especially imported raw materials. This is caused by external factors such as politics and macroeconomics. This increase was caused by the Russian invasion of Ukraine which triggered a global political constellation and embargo, as well as world economic instability and pandemic conditions.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Using local materials as much as possible without compromising quality b. Looking for alternative vendors with more competitive prices c. Create hedging policies d. Include an escalation clause in the contract document agreement;
<p>Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi, Sosial, dan Politik/ Risk of Changes in Economic, Social, and Political Conditions</p>	
<p>Indikasi/ Indication</p> <p>Risiko ini berkaitan dengan dampak negatif dari perubahan kondisi ekonomi,sosial,dan politik terhadap operasional Perseroan. Kondisi ekonomi seperti terjadinya krisis ekonomi di negara pengekspor produk yang diperlukan Perseroan serta tidak adanya tax treaty agreement akan mengakibatkan naiknya harga produk. Kebijakan pemerintah serta kondisi politik memberikan dampak pada investasi dan pembangunan. Dampaknya, penurunan terhadap perolehan proyek Perseroan, sehingga pencapaian laba Perseroan juga tidak sesuai target. Risiko sosial terjadi pada proyek yang bersinggungan langsung dengan masyarakat, baik itu keamanan, lembaga swadaya masyarakat, atau partisipasi yang diinginkan. Risiko ini berakibat pada terhambatnya pelaksanaan proyek dan keterlambatan penyelesaian proyek, sehingga laba perusahaan dapat berkurang.</p> <p><i>This risk is related to the negative impact of changes in economic, social and political conditions on the Company's operations. Economic conditions such as the occurrence of an economic crisis in a product exporting country needed by the Company and the absence of a tax treaty agreement will result in an increase in product prices. Government policies and political conditions have an impact on investment and development. As a result, a decrease in the acquisition of the Company's projects, so that the achievement of the Company's profit is also not on target. Social risks occur in projects that are in direct contact with the community, be it security, non-governmental organizations, or desired participation. This risk results in delays in project implementation and delays in project completion, so that the company's profits can be reduced.</i></p>	<p>Mitigasi Risiko/ Risk Mitigation</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan efisiensi di seluruh lini bisnis dari hulu sampai ke hilir; dan b. Memaksimalkan efektifitas dan efisiensi HPP; dan c. Melakukan perluasan pasar melalui diversifikasi ke bisnis sebagai kontraktor utama maupun layanan jasa. d. Mencantumkan pasal eskalasi dalam perjanjian dokumen kontrak; <ul style="list-style-type: none"> a. Implement efficiency in all business lines from upstream to downstream; And b. Maximizing the effectiveness and efficiency of HPP; And c. Expanding the market through diversification into business as the main contractor and services. d. Include an escalation clause in the contract document agreement;

Risiko Pandemi/ Pandemic Risk	
Indikasi/ Indication	Mitigasi Risiko/ Risk Mitigation
<p>Adanya pandemi akibat wabah COVID - 19 menimbulkan kerugian dari sektor ekonomi, Kesehatan, social pangan dan berdampak terhadap kegiatan bisnis Perseroan serta dapat membahayakan Kesehatan karyawan apabila terjangkit virus tersebut. Selain itu beberapa kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah untuk menanggulangi COVID – 19, antara lain penerapan PSBB berdampak terhadap kenaikan harga material, tertundanya potensi – potensi pasar, turunnya target penjualan, pengurangan aktivitas bisnis sektor, konstruksi seperti penundaan proses tender kontrak baru yang telah didapatkan, serta pembatasan dan/atau penghentian sementara pelaksanaan pekerjaan yang mempengaruhi penyelesaian proyek.</p> <p><i>The existence of a pandemic due to the COVID-19 outbreak causes losses from the economic, health, social food sectors and has an impact on the Company's business activities and can endanger the health of employees if infected with the virus. In addition, several policies implemented by the government to tackle COVID-19, including the implementation of Large-scale social restrictions (PSBB) have an impact on rising material prices, delays in market potentials, lower sales targets, reduction in sector business activities, construction such as delays in the tender process for new contracts that have been obtained, as well as restrictions and/or temporary suspension of the implementation of work that affects the completion of the project.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan beberapa strategi untuk tetap menjaga rasio keuangan dan kinerja Perseroan agar tetap optimal b. Menerapkan protokol Kesehatan dalam bekerja c. Menerapkan program Work from Home (WFH) d. Menyediakan fasilitas Kesehatan terkait COVID – 19 <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Develop several strategies to maintain the Company's financial ratios and performance to remain optimal</i> b. <i>Implement health protocols at work</i> c. <i>Implementing the Work from Home (WFH) program</i> d. <i>Providing health facilities related to COVID - 19</i>

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

The Effectiveness of the Risk Management System

Hasil evaluasi efektivitas implementasi sistem manajemen risiko Perseroan sepanjang tahun 2022 secara keseluruhan mendapatkan penilaian positif oleh Direksi, namun dapat ditingkatkan lagi dengan beberapa perbaikan.

The results of evaluating the effectiveness of the implementation of the Company's risk management system throughout 2022 as a whole received a positive assessment by the Board of Directors, but could be further improved with a number of improvements.

Beberapa pencapaian perseroan secara umum:

1. Meningkatkan peran manajemen dalam penerapan manajemen risiko di Perseroan;
2. Menjadikan manajemen risiko sebagai bagian strategis perusahaan;
3. Meningkatkan pemantauan terhadap hasil kajian manajemen risiko yang sudah dibuat dan melakukan evaluasi penerapannya;
4. Menjadikan implementasi manajemen risiko sebagai budaya yang akan berdampak positif ke Perseroan;
5. Sosialisasi Prosedur dan Instruksi Kerja Manajemen Risiko di lingkungan Perseroan; dan
6. Penyusunan bank data risiko sebagai database dan pembelajaran.

Sedangkan, terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan dalam penerapan manajemen risiko di Perseroan, antara lain:

1. Penetapan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* yang dapat diterima oleh stakeholder dalam manajemen risiko Perseroan;
2. Integrasi proses manajemen risiko berdasarkan *risk-based thinking approach* dimulai dari penetapan visi, misi, rencana perusahaan jangka panjang dan pendek, manajemen keuangan, penagihan piutang serta pelaksanaan seluruh proses bisnis termasuk pengambilan keputusan untuk lebih menjamin ketercapaian target – target perseroan; dan
3. Peninjauan ulang, evaluasi, pembaruan dan peningkatan kualitas sistem Manajemen Risiko Perseroan secara kontinu untuk mendukung pencapaian target strategis Perseroan.

Some of the company's achievement in general:

1. *Increasing management's role in the implementation of risk management in the Company;*
2. *Making risk management a part of the company's strategy;*
3. *Improving monitoring of the results of risk management studies that have been made and evaluating their implementation;*
4. *Making the implementation of risk management a culture that will have a positive impact on the Company;*
5. *Dissemination of Risk Management Procedures and Work Instructions within the Company; And*
6. *Preparation of the risk data bank as a database and learning.*

Meanwhile, there are several things that need to be improved in the implementation of risk management in the Company, including:

1. *Determination of Risk Appetite and Risk Tolerance that can be accepted by stakeholders in the Company's risk management;*
2. *Integration of the risk management process based on a risk-based thinking approach starting from determining the vision, mission, long and short term company plans, financial management, collection of receivables and implementation of all business processes including decision making to better ensure the achievement of the company's targets; And*
3. *Review, evaluate, update and improve the quality of the Company's Risk Management system continuously to support the achievement of the Company's strategic targets.*

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Dewan Komisaris dan Direksi menilai implementasi sistem manajemen risiko secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan baik, namun pada beberapa bagian masih diperlukan perbaikan.

Pada tahun 2022, Perseroan berkomitmen menyempurnakan performa implementasi manajemen risiko dengan berbagai cara, antara lain:

1. Peningkatan frekuensi keterlibatan penerapan manajemen risiko dalam berbagai proses bisnis Perseroan (pengajuan tender, pelaksanaan proyek, pelaksanaan aksi korporasi, dan pelaksanaan investasi);
2. Peninjauan ulang, evaluasi, pembaruan, dan sosialisasi Prosedur dan instruksi Kerja yang berlaku di lingkungan Perseroan;
3. Perubahan risiko kualitatif menjadi kuantitatif;
4. Utilisasi database data risiko sebagai pembelajaran untuk meningkatkan kinerja dan mitigasi risiko di masa depan; dan
5. Pemantauan dan evaluasi kepatuhan implementasi manajemen risiko secara reguler.

Sementara itu, hal yang perlu ditingkatkan dalam penerapan manajemen risiko di Perseroan, diantaranya:

1. Sosialisasi Prosedur, Instruksi Kerja dan Workshop Manajemen Risiko di lingkungan Perseroan secara berkala;
2. Peningkatan skor maturitas penerapan manajemen risiko secara konsisten; dan
3. Integrasi Manajemen Risiko berdasarkan *risk-based thinking approach* dalam seluruh proses bisnis perseroan

The Board of Commissioners and Board of Directors consider that the implementation of the risk management system as a whole has been carried out well, but in some parts it still needs improvement.

In 2022, the Company is committed to improving the performance of risk management implementation in various ways, including:

1. *Increasing the frequency of involvement in the implementation of risk management in various business processes of the Company (submission of tenders, implementation of projects, implementation of corporate actions and implementation of investments);*
2. *Review, evaluate, update, and socialize Work Procedures and instructions that apply within the Company;*
3. *Changes in qualitative risk to be quantitative;*
4. *Utilization of risk data database as learning to improve performance and risk mitigation in the future; And*
5. *Regular monitoring and evaluation of compliance with risk management implementation.*

Meanwhile, things that need to be improved in the implementation of risk management in the Company include:

1. *Dissemination of Procedures, Work Instructions and Risk Management Workshops within the Company on a regular basis;*
2. *Consistent increase in risk management implementation maturity score; And*
3. *Integration of Risk Management based on a risk-based thinking approach in all of the company's business processes*

KODE ETIK PERSEROAN

Company Code Of Conduct

Perseroan telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku sebagai wujud komitmen Perseroan untuk melaksanakan secara sungguh-sungguh praktik bisnis yang sehat berbasis prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pedoman Etika dan Perilaku ini menjabarkan visi dan misi ke dalam interpretasi perilaku yang terkait standar etika yang diharapkan.

Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku secara konsisten diharapkan menjadi budaya perusahaan yang akan senantiasa memandu seluruh bagian Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan wakil-wakil Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis serta dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing agar selalu sesuai peraturan dan etika bisnis yang berlaku.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Principles of the Code of Conduct

Perseroan telah menerapkan komitmen integritas. Kebijakan tersebut berisi tentang komitmen manajemen dan seluruh jajaran organisasi untuk menerapkan prinsip-prinsip dan Pedoman Perilaku dan Kode Etik.

Dalam menerapkan Pedoman Perilaku dan Kode Etik sebagai Prinsip-prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan yang baik, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Kewajaran dan Kesetaraan.

The Company already has a Code of Ethics and Conduct as a manifestation of the Company's commitment to seriously implement healthy business practices based on the principles of good corporate governance. This Code of Ethics and Conduct lays out the vision and mission into the interpretation of behavior related to the expected ethical standards.

The consistent application of the Code of Ethics and Conduct is expected to become a corporate culture that will always guide all parts of the Company, starting from the Board of Commissioners, Directors, employees, and representatives of the Company in carrying out business activities as well as in carrying out their respective functions and responsibilities in order to always comply applicable regulations and business ethics.

The Company has implemented an integrity commitment. The policy is about the commitment of management and all levels of the organization to implement the principles and Code of Conduct and Code of Ethics.

In implementing the Code of Conduct and Code of Ethics as the Basic Principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness and Equality.

BENTUK SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Forms of Socialization and Efforts to Enforce the Code of Conduct

Perseroan menetapkan kebijakan untuk mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif dengan lingkungan internal (Komisaris, Direksi, dan Karyawan) dan lingkungan eksternal (pemegang saham, pelanggan, pemasok, subkontraktor, pesaing, dan masyarakat sekitar) yang memiliki kewenangan pada bidang operasional Perusahaan.

Untuk memastikan efektivitas penerapannya, Perseroan senantiasa melakukan internalisasi kepada seluruh lapisan staf dan karyawan baik di kantor pusat maupun yang ditempatkan di *site project*. Pelanggaran atas Pedoman Etika dan Perilaku dapat dikenakan tindakan, mulai dari sanksi disiplin hingga pemutusan hukuman kerja. Setiap vendor, subkontraktor, dan mitra bisnis lainnya yang bekerja atas nama Perseroan diharapkan turut menjunjung tinggi prinsip-prinsip dalam Pedoman Etika dan Perilaku yang ditetapkan oleh Perseroan.

KEPATUHAN KODE ETIK

Code of Conduct Compliance Statement

Seluruh karyawan harus mematuhi dan menerapkan peraturan hukum dan persyaratan lain seperti standar akreditasi yang berlaku. Seluruh karyawan harus melaksanakan dengan baik tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan jabatannya, serta selalu menjaga rahasia Perusahaan dan menjaga nama baik Perusahaan.

Pelanggaran Kode Etik

Adapun jenis sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik:

1. Setiap karyawan yang melanggar Pedoman ini dapat dikenai tindakan disiplin, hingga dan termasuk pemutusan hubungan kerja, sesuai dengan peraturan internal yang berlaku.

The Company establishes policies to develop and maintain good relations and effective communication with the internal environment (Commissioners, Directors, and Employees) and the external environment (shareholders, customers, suppliers, subcontractors, competitors, and surrounding communities) who have authority in the Company's operational fields.

To ensure the effectiveness of its implementation, the Company continues to internalize all levels of staff and employees, both at the head office and at the project site. Violations of the Code of Ethics and Conduct may be subject to action, ranging from disciplinary sanctions to termination of employment. Every vendor, subcontractor, and other business partners who work on behalf of the Company is expected to uphold the principles in the Code of Ethics and Conduct established by the Company.

All employees must comply with and implement legal regulations and other requirements such as applicable accreditation standards. All employees must properly carry out their duties and responsibilities in accordance with their positions, also always safeguarding the company's secrets and maintaining the reputation of the Company.

The types of sanctions for violations of the Code of Ethics:

1. Any employee who violates this Code may be subject to disciplinary action, up to and including termination of employment, in accordance with applicable internal regulations.

2. Pelanggaran Kode Etik ini juga dapat berupa pelanggaran terhadap hukum yang berlaku, yang menetapkan hukuman pidana dan sanksi administrasi.
 3. Perseroan menetapkan jenis sanksi terhadap pelanggaran dengan urutan sebagai berikut:
 - a. Teguran Lisan;
 - b. Surat Peringatan I, II, III;
 - c. Pembebasan Tugas Sementara (Skorsing); dan
 - d. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).
2. *Violation of this Code may also be a violation of applicable law, which provides for criminal penalties and administrative sanctions.*
 3. *The Company determines the types of sanctions for violations in the following order:*
 - a. *Oral Reprimand;*
 - b. *Warning Letter I, II, III;*
 - c. *Temporary Release from Duty (Suspension); and*
 - d. *Termination of Employment (PHK).*



PERKASA UTAMA

KETERBUKAAN INFORMASI

Information Disclosure

Keterbukaan informasi merupakan salah satu wujud penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kesetaraan, dan kewajaran yang menjadi elemen penting dalam pelaksanaan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik yang dijalankan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai perusahaan terbuka. Pelaksanaan keterbukaan informasi dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman yang lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan terbuka. Selain itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen perusahaan terbuka.

Pengungkapan keterbukaan informasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan terbuka. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta pedoman yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.

Sebagai suatu Perseroan publik, Perseroan tunduk pada ketentuan OJK dan BEI terkait ketentuan tentang Keterbukaan Informasi kepada Publik, yang disampaikan kepada OJK maupun BEI paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya suatu peristiwa yang dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham.

Disclosure of information is a manifestation of the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, equality, and fairness which are important elements in the implementation of good corporate governance policies carried out by the Company in its capacity as a public company. The implementation of information disclosure is intended so that shareholders or investors get a clearer understanding of the information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of public company governance. In addition, shareholders or investors can also convey input and opinions to the management of public companies.

The disclosure of information disclosure aims to increase the participation and role of shareholders or investors in the implementation of the public company's communication program. The policy may include the strategy, program, and timing of the communication, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in the communication.

As a public company, the Company is subject to the provisions of the OJK and IDX regarding the provisions on Information Disclosure to the Public, which are submitted to the OJK and the IDX no later than 2 (two) working days after the occurrence of an event that may affect the decision of shareholders.

Media yang digunakan untuk menyampaikan keterbukaan Informasi tersebut adalah dalam bentuk surat (*hardcopy*), melalui *e-reporting* dan pencantuman pada situs resmi perusahaan, www.fimperkasautama.co.id.

Selain itu, media lain yang digunakan untuk mengkomunikasikan kondisi terkini terkait operasional maupun finansial perusahaan adalah dengan:

- Menyelenggarakan RUPS;
- Menerbitkan Laporan Tahunan;
- Menerbitkan Laporan Keuangan (*Financial Report*) dan interim (*Interim Report*);
- Menyelenggarakan Paparan Publik;
- Partisipasi di berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh Bursa, seperti *Investor Summit* atau *Public Expose Marathon*;
- Pertemuan dengan analis (*Analyst Meeting*);
- *Investor Briefing* ;
- Rilis Media yang disebarluaskan ke media massa;
- Pertanyaan pemegang saham yang disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan dan/atau bagian Hubungan Investor (*Investor Relation*) Perseroan melalui kontak yang tercantum di situs resmi perusahaan, www.fimperkasautama.co.id;
- Akses email :
info@fimperkasautama.co.id.

Dengan demikian, kami mengharapkan Laporan Tahun 2022 dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

The media used to convey the disclosure of the information is in the form of a letter (*hardcopy*), through *e-reporting* and inclusion on the company's official website, www.fimperkasautama.co.id.

In addition, other media used to communicate the latest conditions related to the company's operations and finances are by:

- Holding GMS;
- Issuing an Annual Report;
- Issuing Financial Reports (*Financial Reports*) and Interim (*Interim Reports*);
- Holding Public Expose;
- Participation in various activities organized by the Exchange, such as the *Investor Summit* or *Public Expose Marathon*;
- Meeting with analysts (*Analyst Meeting*);
- *Investor Briefing* ;
- Media Releases distributed to the mass media;
- Shareholders' questions submitted to the Corporate Secretary and/or the Investor Relations section of the Company through the contacts listed on the company's official website, www.fimperkasautama.co.id;
- Email access:
info@fimperkasautama.co.id.

Thus, we hope that the 2022 Report can encourage an increase in reasonable information disclosure along with the fulfillment of the composition and substance aspects.

PERKARA HUKUM

Litigation

Pada tahun 2022, baik Direksi, Dewan Komisaris ataupun Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara-perkara pidana, perdata, sengketa pajak, dan sengketa-sengketa di badan peradilan Tata Usaha Negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Niaga, maupun Hubungan Industrial di pengadilan di tempat kedudukan Perseroan.

In the course of 2022, members of Board of Directors, Board of Commissioners, of the Company and Subsidiaries did not involve in any criminal as well as civil cases, tax claims, as well as legal cases in State Administrative Court, Indonesian National Arbitrage Agency, Commercial Court, as well as Industrial Relation at the court where the businesses of the Company and Subsidiaries are located.

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM PENGURUS PERSEROAN

Share Ownership Information Company Management

Perseroan senantiasa berupaya mematuhi setiap peraturan yang berlaku termasuk pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham Perseroan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Kebijakan yang diambil sesuai ketentuan yang berlaku adalah paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

The Company always strives to comply with all applicable regulations including the disclosure of information regarding share ownership of the Company's members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. The policy taken in accordance with the applicable provisions is no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of the Company's shares.

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan telah menyampaikan informasi tersebut diatas kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta publik melalui media yang disediakan oleh Perseroan.

Until the end of 2022, the Company has submitted the above information to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange and the public through the media provided by the Company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme Sistem Pelapor Pelanggaran (*Whistleblowing System*) ini akan mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk pemberian sanksi yang sesuai untuk memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi pihak-pihak yang berniat melakukan hal tersebut. Pelaporan pelanggaran yang didukung dengan bukti awal yang memadai akan ditindaklanjuti untuk dilakukan investigasi lebih lanjut guna menentukan terbukti atau tidaknya suatu laporan. Hasil investigasi menjadi dasar bagi Manajemen untuk memberikan sanksi terhadap terlapor. Sistem Pelapor Pelanggaran (*Whistleblowing System*) menjamin setiap pelapor dapat mengetahui status perkembangan dan tindak lanjut atas laporannya.

Melalui Sistem Pelapor Pelanggaran (*Whistleblowing System*) akan timbul persepsi yang kuat bahwa apabila seseorang melakukan kecurangan, maka potensi untuk dapat terdeteksi dan dilaporkan akan semakin besar. Dengan demikian apabila Sistem Pelapor Pelanggaran (*Whistleblowing System*) ini dilaksanakan secara tegas dan konsisten, maka diharapkan dapat mewujudkan Insan Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, patuh terhadap hukum, bersih dan menjunjung tinggi etika.

Reports obtained from the Whistleblowing System mechanism will receive attention and follow-up, including the provision of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for violators and also for those who intend to do so. Reports of violations supported by sufficient preliminary evidence will be followed up for further investigation to determine whether or not a report is proven. The results of the investigation become the basis for Management to impose sanctions on the reported party. The Whistleblowing System guarantees that every whistleblower can find out the status of progress and follow-up on their report.

Through the Whistleblowing System, there will be a strong perception that if someone commits fraud, the potential to be detected and reported will be greater. Thus, if the Whistleblowing System is implemented firmly and consistently, it is expected to realize the Company's personnel who have good performance, obey the law, are clean and uphold ethics.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

How to Submit a Violation Report

Pelaporan pelanggaran dilakukan secara tertulis dilakukan dengan menyampaikan surat resmi melalui e-mail atau pos ke Perseroan, yaitu ke alamat resmi berikut :

Reports of violations are made in writing by submitting an official letter via e-mail or post to the Company, namely to the following official address:

PT FIM Perkasa Utama, Tbk.
Bagian Pengaduan/ Complaint Section
Graha FIM Lantai 5
Jl. Teuku Cik Ditiro No. 37, Menteng
Jakarta Pusat
Telepon/Phone : +6221 3100074
E-mail/E-mail : pengaduan@fimperkasautama.co.id

Pengaduan pelanggaran secara tertulis harus dilengkapi fotokopi identitas dan bukti pendukung seperti dokumen yang berkaitan pelanggaran yang akan disampaikan. Selanjutnya, Perseroan memberikan tanda terima atas pengaduan pelanggaran yang diajukan secara tertulis dengan disertai identitas pelapor. Adapun laporan pengaduan yang akan diproses lebih lanjut hanya terkait dengan peristiwa/kejadian atau bukti dalam kurun waktu maksimal 1 (satu) tahun sebelum laporan pengaduan disampaikan. Perseroan juga menerima laporan dari pelapor anonim. Namun, Perseroan tidak ada kewajiban untuk memberikan tanggapan karena akan terdapat kesulitan untuk melakukan komunikasi dan klarifikasi atas laporan tersebut, sehingga ada kemungkinan laporan tidak dapat diproses lebih lanjut.

A written violation complaint must be accompanied by a photocopy of the identity and supporting evidence such as documents relating to the violation to be submitted. Furthermore, the Company provides a receipt for the violation complaint submitted in writing accompanied by the identity of the reporter. The complaint report that will be processed further is only related to events/occurrences or evidence within a maximum period of 1 (one) year before the complaint report is submitted. The Company also receives reports from anonymous whistleblowers. However, the Company has no obligation to provide a response because there will be difficulties in communicating and clarifying the report, so there is a possibility that the report cannot be processed further.

JAMINAN PERLINDUNGAN TERHADAP PELAPOR

Guarantee of Protection for Whistleblower

Sebagai bentuk komitmen perusahaan untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor, maka Perseroan telah menerapkan kebijakan perlindungan terhadap pelapor sebagai berikut :

1. Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan perlindungan kepada pelapor dalam bentuk kerahasiaan identitas pelapor dan perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor dan/atau pihak lain yang mempunyai kepentingan;
2. Perseroan juga memberikan perlindungan kepada setiap pelapor dan keluarganya terhadap tindakan balasan oleh pihak yang dilaporkan dan/atau pihak yang memiliki kepentingan. Perlindungan diberikan atas tekanan atau serangan fisik;
3. Perseroan akan memberikan perlindungan hukum kepada pelapor yang beritikad baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Terhadap pihak/pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai hasil investigasi yang dilakukan, Perseroan akan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan/hukum yang berlaku atau Peraturan Perusahaan. Sebaliknya, pelapor yang menyampaikan laporan palsu akan dikenakan sanksi sesuai Peraturan Perusahaan atau peraturan perundang-undangan.

PENANGANAN PENGADUAN

Complaint Handling

Prosedur penanganan pengaduan adalah sebagai berikut :

1. Pelapor menyampaikan surat resmi ke Bagian Pengaduan Perseroan. Laporan dalam bentuk e-mail atau secara tertulis disampaikan ke kontak Bagian Pengaduan.

As a form of the company's commitment to maintaining the confidentiality of the reporter's identity, the Company has implemented a protection policy for the whistleblower as follows:

- 1. The Company has the commitment to provide protection to the reporter in the form of confidentiality of the identity of the reporter and protection against countermeasures from the reported party and/or other parties who have an interest;*
- 2. The Company also provides protection to each reporter and their family against retaliation by the reported party and/or interested parties. Protection is provided against pressure or physical attack;*
- 3. The Company will provide legal protection to whistleblowers who have good intentions in accordance with the applicable laws and regulations.*

Against parties/actors who are proven to have committed violations according to the results of the investigations carried out, the Company will provide sanctions in accordance with the provisions of applicable laws and regulations or Company Regulations. On the other hand, the whistleblower who submits a false report will be subject to sanctions in accordance with the Company Regulations or laws and regulations.

The complaint handling procedure is as follows:

- 1. The Whistleblower submits an official letter to the Company's Complaints Section. Reports in the form of e-mail or in writing are submitted to the Complaints Section contact.*

2. Bagian Pengaduan menindaklanjuti laporan dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan terlapor serta Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor. Sementara itu, laporan yang dapat ditindaklanjuti adalah laporan dengan pelapor yang menyertakan media komunikasi seperti e-mail atau nomor ponsel untuk berkomunikasi.
3. Pelaporan dengan iktikad baik dapat diberikan perlindungan hukum dan penghargaan sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.
5. Perseroan wajib melakukan rehabilitasi (pengembalian nama baik) terlapor apabila tidak terbukti melakukan kesalahan.

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Complaint Management

Perseroan telah membentuk Bagian Pengaduan untuk mengelola berbagai jenis laporan pelanggaran agar dapat ditangani dan diselesaikan dengan segera sesuai kebijakan dan peraturan yang berlaku. Bagian Pengaduan terdiri dari Penanggung Jawab, Ketua Bagian, dan Anggota.

LAPORAN PENGADUAN TAHUN 2022

Complaint Report 2022

Sampai dengan akhir tahun 2022 tidak ada laporan pengaduan yang diterima oleh Perseroan.

2. The Complaints Section follows up on the report by maintaining the confidentiality of the identity of the reporter and the reported party and the Company guarantees the protection of the complainant. Meanwhile, reports that can be followed up are reports with the complainant that includes communication media such as e-mail or mobile phone numbers to communicate.
 3. Reports in good faith can be given legal protection and awards in accordance with applicable regulations.
 4. Reported parties who are proven to have committed violations will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.
 5. The Company is obliged to rehabilitate (restore the good name) the reported party if it is not proven to have made a mistake.
- The Company has established a Complaints Section to manage various types of violation reports so that they can be handled and resolved immediately in accordance with applicable policies and regulations. The Complaints Section consists of the Person in Charge, Section Head, and Members.*

As of the end of 2022, the Company has not received any complaint reports.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) kepada Perseroan, Dewan Komisaris maupun Direksi.

Throughout 2022, there were no administrative sanctions imposed by the relevant authorities (capital market, banking and others) to the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN BENTURAN

KEPENTINGAN

Conflict Of Interest Management Policy

Dalam rangka membangun kerja sama yang harmonis dan meningkatkan nilai Perusahaan, maka kegiatan usaha Perusahaan tidak terlepas dari hubungan dan interaksi dengan para Pemangku Kepentingan maupun pihak-pihak lainnya. Namun, dalam menjalankan hubungan dan interaksi tersebut, senantiasa terdapat potensi terjadinya situasi Benturan Kepentingan yang mungkin tidak dapat dihindari antara satu pihak dengan pihak lainnya.

Pada prinsipnya, benturan atau konflik kepentingan harus dihindari karena berpotensi merugikan kepentingan Perseroan dan tidak mendorong terciptanya iklim persaingan usaha yang sehat. Setiap potensi maupun kenyataan terjadinya benturan kepentingan harus diungkapkan kepada atasan langsung sesuai dengan prosedur yang berlaku di dalam Perseroan. Perseroan mengembangkan kebijakan pengelolaan benturan kepentingan yang memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan para pekerja mencegah diri dari pelaksanaan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

In order to build harmonious cooperation and increase the value of the Company, the Company's business activities are inseparable from relationships and interactions with Stakeholders and other parties. However, in carrying out these relationships and interactions, there is always the potential for a Conflict of Interest situation that may be unavoidable between one party and another.

In principle, conflicts including conflicts of interest must be avoided because they have the potential to cause harm to the interests of the Company and do not encourage the creation of a fair business competition climate. Any potential or actual occurrence of a conflict of interest must be disclosed to the immediate superior in accordance with the procedures applicable within the Company. The Company develops a conflict of interest management policy that ensures that all members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and employees prevent themselves from carrying out transactions that contain conflicts of interest.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok maupun golongan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Terkait hal tersebut, Perseroan memiliki kebijakan terhadap perilaku KKN yang dituangkan dalam Kode Etik dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan dengan menyampaikan materi Kode Etik serta penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan oleh setiap karyawan.

Perseroan melarang insan Perseroan untuk menerima dan/atau memberi hadiah, cendera mata, jamuan bisnis ataupun fasilitas lainnya, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan melanggar ketentuan yang berlaku dengan ketentuan:

1. HADIAH YANG DITERIMA KARENA BERKAITAN DENGAN UNDIAN YANG DISELLENGGARAKAN OLEH PIHAK KETIGA YANG ADA HUBUNGANNYA DENGAN PERSEROAN SERTA DISERAHKAN DAN DICATAT SEBAGAI AKTSET PERSEROAN;
2. MENGADAKAN JAMUAN BISNIS DENGAN MITRA USAHA DAN/ATAU PEMANGKU KEPENTINGAN SELAMA DITUJUKAN UNTUK KEPENTINGAN PERSEROAN, DENGAN BIAYA YANG DAPAT DIPERTANGGUNGJAWABKAN DAN DALAM BATAS-BATAS YANG WAJAR DI TEMPAT YANG TIDAK MENIMBULKAN CITRA NEGATIF TERHADAP PERSEROAN;

The Company is committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors, or actions that can lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN), and always prioritizing the interests of the Company above personal, family, and group or class interests. The Company also always pays attention to policies regarding anti-corruption as written in Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption. Related to this, the Company has a policy on KKN behavior which is outlined in the Code of Ethics and is socialized to all employees by submitting the Code of Ethics material and signing a Compliance Statement by each employee.

The Company prohibits the Company's personnel from receiving and/or giving gifts, souvenirs, business meals, or other facilities, which may influence decision-making and violate the applicable provisions with the following provisions:

- 1. Prizes received in connection with a lottery held by a third party related to the Company and submitted and recorded as assets of the Company;*
- 2. Hold a business dinner with business partners and/or stakeholders as long as it is intended for the benefit of the Company, at an accountable cost and within reasonable limits in a place that does not create a negative image of the Company;*

3. Menyerahkan atau menerima hadiah dan/atau cendera mata dari pihak ketiga yang kegiatannya dibiayai oleh Perseroan harus menjadi milik Perseroan;
4. Semua pengeluaran yang berkaitan dengan pemberian hadiah, cendera mata dan jamuan bisnis harus mendapat otorisasi pejabat Perseroan yang berwenang;
5. Dilarang untuk menerima/memberikan suap atau menjanjikan memberi/menerima suap;
6. Dilarang mengarahkan orang lain di luar Perseroan untuk melakukan penyuapan dalam segala bentuknya, baik dalam melakukan aktivitas bisnis di dalam lingkungan Perseroan maupun di luar lingkungan Perseroan;
7. Dilarang memberikan atau menawarkan secara langsung atau tidak langsung suatu hadiah atau pembayaran lainnya yang tidak wajar kepada pihak lain di luar Perseroan untuk memperoleh keuntungan atau perlakuan istimewa dalam melakukan transaksi bisnis Perseroan; dan
8. Donasi pada prinsipnya diberikan kepada pihak luar sepanjang sesuai dengan kebijakan Perseroan, batas kepatutan, untuk tujuan sosial, seperti donasi untuk bencana alam.

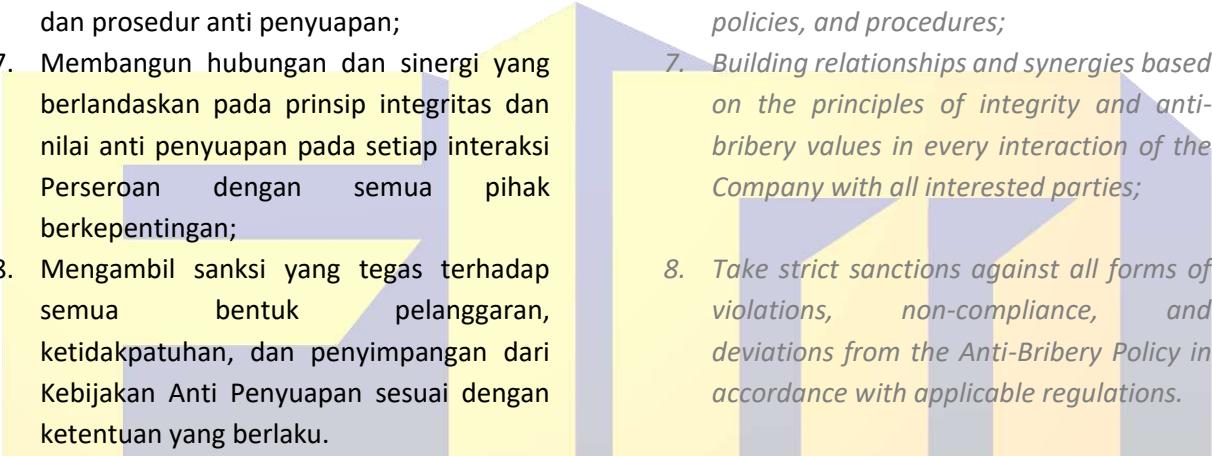
Terkait anti penyuapan, Perseroan telah memiliki Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Kebijakan tersebut mengatur insan Perseroan agar:

1. Menegakkan nilai-nilai Kode Etik Perseroan dalam menjalankan aktivitas dan Operasional perusahaan;
2. Mematuhi semua ketentuan peraturan dan perundang-undangan anti penyuapan;

3. Give or receive gifts and/or souvenirs from third parties whose activities are financed by the Company must belong to the Company;
4. All expenses related to the giving of gifts, souvenirs, and business meals must be authorized by the authorized official of the Company;
5. It is forbidden to accept/give bribes or promise to give/accept bribes;
6. It is prohibited to direct other people outside the Company to bribe in all its forms, both in conducting business activities within the Company and outside the Company's environment;
7. It is prohibited to give or offer directly or indirectly a gift or other improper payment to other parties outside the Company to obtain advantages or preferential treatment in conducting the Company's business transactions; and
8. In principle, donations are given to outside parties as long as they are in accordance with the Company's policies, and appropriateness limits, for social purposes, such as donations for natural disasters.

Regarding anti-bribery, the Company has an Anti-Bribery Management System Policy. The policy regulates the Company's personnel to:

1. Uphold the values of the Company's Code of Ethics in carrying out the company's activities and operations;
2. Comply with all anti-bribery laws and regulations;

- 
3. Memenuhi dan menjalankan persyaratan sistem manajemen anti penyuapan secara efektif, konsisten, dan efisien dengan upaya perbaikan secara berkesinambungan;
 4. Mendorong dan melatih insan Perseroan untuk peduli dan terlibat dengan itikad baik dalam melaksanakan sistem manajemen anti penyuapan tanpa kekhawatiran;
 5. Menentang segala bentuk penyuapan (*zero tolerance*) dalam setiap aktivitas penyelenggaraan perusahaan;
 6. Disiplin dan patuh terhadap nilai-nilai, kode etik, ketentuan, peraturan, kebijakan, dan prosedur anti penyuapan;
 7. Membangun hubungan dan sinergi yang berlandaskan pada prinsip integritas dan nilai anti penyuapan pada setiap interaksi Perseroan dengan semua pihak berkepentingan;
 8. Mengambil sanksi yang tegas terhadap semua bentuk pelanggaran, ketidakpatuhan, dan penyimpangan dari Kebijakan Anti Penyuapan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 3. Fulfill and implement the anti-bribery management system requirements effectively, consistently, and efficiently with sustainable improvement efforts;
 4. Encourage and train the Company's personnel to care and engage in good faith in implementing the anti-bribery management system without worries;
 5. Opposing all forms of bribery (*zero tolerance*) in every activity of the company's operations;
 6. Discipline and comply with anti-bribery values, code of conduct, rules, regulations, policies, and procedures;
 7. Building relationships and synergies based on the principles of integrity and anti-bribery values in every interaction of the Company with all interested parties;
 8. Take strict sanctions against all forms of violations, non-compliance, and deviations from the Anti-Bribery Policy in accordance with applicable regulations.

PERKASA UTAMA

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation Of Public Corporate Governance Guidelines

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Selama tahun 2022, penerapan pedoman tata kelola perusahaan yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut :

The Company is committed to implementing good corporate governance based on Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 and Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance. The guidelines cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance.

During 2022, the implementation of corporate governance guidelines carried out by the Company are as follows:

No./	Prinsip/ Principles	Rekomendasi/ Recommendation	Penerapan/ Implementation
Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Ya/ Yes
	<i>Principle 1 Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS).</i>	1. <i>A Public Company has a technical method or procedure for voting (voting) both openly and privately that prioritizes independence and the interests of shareholders.</i> 2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 2. <i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company attended the Annual GMS.</i> 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Ya/ Yes Ya/ Yes Ya/ Yes

		3. <i>The summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</i>	
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Principle 2</i> <i>Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.</i>	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 4. <i>The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i> 5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. 5. <i>The Public Company discloses the Public Company's communication policies with shareholders or investors on the Website.</i>	Ya/ Yes Ya/ Yes
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Principle 3</i> <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</i>	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 6. <i>The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.</i> 7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 7. <i>The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners considers the diversity of skills, knowledge, and experience required.</i>	Ya/ Yes Ya/ Yes
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Principle 4</i> <i>Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i>	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 8. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i> 9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 9. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of</i>	Ya/ Yes Ya/ Yes

	<i>Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.</i>	
	<p>10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahanan keuangan.</p> <p>10. <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</i></p>	Ya/ Yes
	<p>11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>11. <i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</i></p>	Ya/ Yes

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors

5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Principle 5</i> <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</i>	<p>12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>12. <i>The determination of the number of members of the Board of Directors considers the conditions of the Public Company and the effectiveness in making decisions.</i></p> <p>13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>13. <i>The determination of the composition of the members of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i></p> <p>14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>14. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance, have the expertise and/or knowledge in accounting.</i></p>	Ya/ Yes
---	--	--	---------

6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Principle 6</i> <i>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i>	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Ya/ Yes
		15. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	
		16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Ya/ Yes
		16. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Public Company Annual Report.</i>	

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan

7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Principle 7</i> <i>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</i>	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Ya/ Yes
		18. <i>The Public Company has the policy to prevent insider trading.</i>	
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> .	Ya/ Yes
		19. <i>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> .	Ya/ Yes
		20. <i>The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</i>	
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.	Ya/ Yes
		21. <i>The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.</i>	

	<p>22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>22. Public Company has a whistleblowing system policy.</p> <p>23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>23. <i>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.</i></p>	Ya/ Yes
--	---	---------

Aspek 5 : Keterbukaan Informasi

Aspect 5: Information Disclosure

8 Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Principle 8</i> <i>Improving the Implementation of Information Disclosure.</i>	<p>24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>24. <i>The Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as a medium for information disclosure.</i></p> <p>25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>25. <i>The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's share ownership through the major and controlling shareholders.</i></p>	Ya/ Yes
--	---	---------



BAB 6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERSEROAN

Company Social And Environmental Responsibility

Perseroan meyakini bahwa menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang efektif akan mempererat hubungan Perseroan dengan pemangku kepentingan, meningkatkan reputasi dan mendukung keberhasilan jangka panjang. Konsep CSR yang diterapkan Perseroan berdasarkan tiga prinsip yang dikenal dengan istilah *Triple Bottom Line* atau People, Profit, Planet yang berarti bentuk kepedulian Perseroan yang menyisihkan Sebagian keuntungan (*profit*) dan lingkungan (*planet*) agar eksistensi Perseroan dapat bertumbuh dan berkelanjutan.

Perseroan memiliki kewajiban moral untuk mengembangkan usaha dan memajukan perekonomian dalam negeri yang berkelanjutan dengan senantiasa melayani seluruh pemangku kepentingan, mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis. Pemahaman makna substansi program CSR secara mendalam diharapkan dapat mencapai tujuan pelaksana CSR yang ideal, obyektif dan tepat sasaran.

The Company believes that conducting business in accordance with the principles of effective corporate governance will strengthen the Company's relationship with stakeholders, improve reputation and support long-term success. The CSR concept applied by the Company is based on three principles known as the Triple Bottom Line or People, Profit, Planet, which means a form of concern for the Company that sets aside a portion of profit (profit) and the environment (planet) so that the Company's existence can grow and be sustainable.

The Company has a moral duty to develop business and promote a sustainable domestic economy by always serving all stakeholders, complying with applicable laws and regulations, and upholding business ethics. Understanding the meaning of the substance of the CSR program in depth is expected to achieve the ideal, objective and targeted CSR implementation goals.

PERKASA UTAMA

Tabel biaya CSR Perseroan pada tahun 2022
CSR cost table of the Company in 2022

Keterangan / Description	Total Rp
Bantuan Pendidikan / <i>Education Support</i>	25.000.000
Bantuan Sosial / <i>Social Assistance</i>	20.000.000
Lingkungan Hidup / <i>Environment</i>	5.000.000
Total	50.000.000

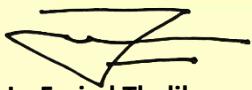
**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022
PT FIMPERKASA UTAMA, TBK.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Fimperkasa Utama, Tbk. Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris



Ir. Faried Thalib
Komisaris Utama


Dr. Ir. Idrus, M.Sc.
Komisaris
Yahya Attamimi
Komisaris Independen

PERKASA UTAMA

Direksi


Mohamad Mulky Thalib
Direktur Utama
Cholid Wuryanto
Direktur

PT FIMPERKASA UTAMA TbK

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Mohamad Mulky Thalib
Alamat Kantor	:	Jl. Teuku Cikditiro No. 37, Menteng
Alamat Domisili sesuai KTP	:	Jl. Teuku Cikditiro No. 37, Menteng
Nomor Telepon	:	021 3100074
Jabatan	:	Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan
tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret 2023

Mohamad Mulky Thalib
Direktur



Audit - Tax - Financial Advisory

Kantor Akuntan Publik
Maurice Ganda Nainggolan & Rekan
 Epiwalk Office Suites 6th Floor Unit B 639-641, Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940
Tel : +62 21 299 122 72 , +62 21 299 124 73
E-mail : mgnainggolan@kapmgn.co.id
Web : www.kapmgn.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

No.: 00014/2.1104/AU.1/03/0147-2/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Fimperkasa Utama Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Fimperkasa Utama Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Piutang Usaha Bernilai Signifikan Melebihi Jumlah Penjualan Tahun Berjalan 2022

Perusahaan mengakui Piutang Usaha bruto pada 31 Desember 2022 sebesar Rp 9.634.575.170 yang nilainya melebihi penjualan tahun berjalan sebesar Rp 6.545.454.546. Hal ini disebabkan karena ada piutang dari pihak berelasi sebesar Rp 2.167.829.637 yang sudah berumur lebih dari 365 hari (1 tahun) dan piutang dari pihak ketiga yang berasal dari penjualan tahun berjalan sebesar Rp 6.545.454.546.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan pengguna basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi-transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.



Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memahami dan mengevaluasi perjanjian jasa konstruksi antara Perusahaan dengan PT Property Prioritas Utama dan PT Sarana Jasa Konstruksi;
- Kami memperoleh Berita Acara Penyelesaian Proyek yang telah ditandatangani oleh kedua belah pihak dan memastikan bahwa pengakuan pendapatan jasa konstruksi oleh Perusahaan sudah sesuai dengan progres pekerjaan yang tertuang dalam Berita Acara tersebut;
- Kami melakukan prosedur konfirmasi dan memperoleh jawaban konfirmasi dari para pelanggan atas Piutang Usaha per 31 Desember 2022;
- Kami telah melakukan prosedur *subsequent receipt* atas Piutang Usaha sampai dengan tanggal 27 Maret 2023, dimana perusahaan telah menerima pembayaran sebesar Rp 5.200.000.000;
- Kami memeriksa ketepatan perlakuan akuntansi yang diterapkan dan kecukupan pengungkapan pada Catatan 5 atas laporan keuangan dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami yakin bahwa pengungkapan yang tepat telah dilakukan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang termasuk dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi pelaporan keuangan Perusahaan.



Dari Hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menetukan hal-hal tersebut paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama dalam laporan audit kami, kecuali peraturan perundang-undangan pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan hal tersebut akan diekpektasian secara wajar melebihi manfaat kepentingan atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik
Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan



Maurice Ganda Nainggolan
Izin Akuntan Publik No. AP.0147

Jakarta, 27 Maret 2023



PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bank	4	76.728.730	50.988.243
Piutang Usaha-Bersih			
Pihak Berelasi	5	2.167.829.637	2.880.157.137
Pihak Ketiga	5	7.166.071.118	-
Persediaan	6	12.512.920.891	10.314.848.203
Uang Muka	7	-	1.986.644.500
Jumlah Aset Lancar		21.923.550.376	15.232.638.083
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Hak-Guna			
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 90.253.812 dan Rp 60.169.208 masing-masing per 31 Desember 2022 dan 2021)	8	73.844.016	103.928.620
Aset Tetap			
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 20.146.059.458 dan Rp 15.965.231.110 masing-masing per 31 Desember 2022 dan 2021)	9	13.430.966.404	17.611.794.752
Jumlah Aset Tidak Lancar		13.504.810.420	17.715.723.372
JUMLAH ASET		35.428.360.796	32.948.361.455

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022	2021
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	10	285.541.302	13.511.302
Beban Akrual	11	81.651.736	59.447.371
Utang Pajak	12	2.423.553.796	1.831.450.985
Utang Bank	13	-	1.000.000.000
Liabilitas Sewa Jangka Pendek kepada Pihak Berelasi	15	97.748.589	66.349.239
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.888.495.423	2.970.758.897
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang kepada Pemegang Saham	14	2.091.712.503	-
Liabilitas Sewa Jangka Panjang kepada Pihak Berelasi	15	66.349.239	97.748.589
Liabilitas Imbalan Pascakerja	16	352.870.496	429.238.377
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.510.932.238	526.986.966
JUMLAH LIABILITAS		5.399.427.662	3.497.745.863
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai nominal Rp 50 per saham tahun 2022 dan 2021			
Modal Dasar 800.000 saham tahun 2022 dan 2021			
Modal Ditempatkan dan Disetor 400.000.975 saham tahun 2022 dan 400.000.775 saham tahun 2021	17	20.000.048.750	20.000.038.750
Tambahan Modal Disetor-Bersih	18	10.030.217.958	10.030.197.958
Penghasilan Komprehensif Lain	19	124.114.046	92.224.070
Saldo Laba (Defisit)	20	(125.447.620)	(671.845.186)
JUMLAH EKUITAS		30.028.933.134	29.450.615.592
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		35.428.360.796	32.948.361.455

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN USAHA	21	6.545.454.546	6.092.711.000
BEBAN LANGSUNG	22	(5.131.664.956)	(6.049.956.998)
LABA BRUTO		1.413.789.590	42.754.002
Beban Umum dan Administrasi	23	(645.296.606)	(630.375.586)
Beban Pajak Final	24	(196.363.636)	(182.781.330)
Beban Keuangan	25	(7.191.667)	(162.038.577)
Beban Lain-lain - Bersih	26	(18.540.115)	(2.266.151)
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		546.397.566	(934.707.642)
Beban Pajak Penghasilan		-	-
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		546.397.566	(934.707.642)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI			
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		31.889.976	28.118.040
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		578.287.542	(906.589.602)
LABA (RUGI) PER SAHAM		3,53	(2,34)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba	
					Tidak Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2021		12.000.000.000		64.106.030	262.862.456	12.326.968.486
Setoran Modal Penawaran Umum Perdana Saham	17	8.000.000.000	-	-	-	8.000.000.000
Pelaksanaan Waran	17	38.750	-	-	-	38.750
Penerimaan Agio Saham Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana Saham			10.030.120.458	-	-	10.030.120.458
Pelaksanaan Waran	18	-	77.500	-	-	77.500
Rugi Tahun Berjalan		-	-	-	(934.707.642)	(934.707.642)
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	19	-	-	28.118.040	-	28.118.040
Saldo 31 Desember 2021		20.000.038.750	10.030.197.958	92.224.070	(671.845.186)	29.450.615.592
Pelaksanaan Waran	17	10.000	-	-	-	10.000
Penerimaan Agio Saham Sehubungan Dengan Pelaksanaan Waran	18	-	20.000	-	-	20.000
Laba Tahun Berjalan					546.397.566	546.397.566
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		-	-	31.889.976	-	31.889.976
Saldo 31 Desember 2022		20.000.048.750	10.030.217.958	124.114.046	(125.447.620)	30.028.933.134

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5, 12b	91.710.927	3.832.959.197
Pembayaran Beban Pajak Final	24	-	-
Penerimaan kas dari pelanggan - neto		91.710.927	3.832.959.197
Pembayaran Kas kepada Pemasok	6, 7, 10, 22	(936.313.729)	(15.759.267.838)
Pembayaran Kas kepada Karyawan	16, 22, 23	(214.207.547)	(234.224.232)
Kas dihasilkan dari operasi		(1.058.810.349)	(12.160.532.873)
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	25, 26	(7.191.667)	(162.038.577)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi		(1.066.002.016)	(12.322.571.450)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan Aset Tetap	9	-	(1.854.222.000)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		-	(1.854.222.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Utang Bank			
Penerimaan	13	-	-
Pembayaran	13	(1.000.000.000)	(3.500.000.000)
Penerimaan Setoran Modal Saham			
Penawaran Umum Perdana Saham	17	-	8.000.000.000
Pelaksanaan Waran	17	10.000	38.750
Penerimaan atas Agio Saham Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham	18	-	12.000.000.000
Pembayaran Emisi Saham	18	-	(1.969.879.542)
Pelaksanaan Waran	18	20.000	77.500
Utang Pemegang Saham			
Penerimaan	14	2.091.712.503	-
Pembayaran	14	-	(314.983.385)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		1.091.742.503	14.215.253.323
KENAIKAN BERSIH KAS DI BANK		25.740.487	38.459.873
KAS DI BANK AWAL TAHUN		50.988.243	12.528.370
KAS DI BANK AKHIR TAHUN		76.728.730	50.988.243

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Fimperkasa Utama Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 41 tanggal 8 Februari 1993 dibuat di hadapan Adam Kasdarmadji, S.H. Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1025 HT.01.01.TH.94 Tahun 1994, tanggal 24 Januari 1994, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3357 tahun 1996, Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 4 April 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No. 92 tanggal 17 Maret 2020 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, mengenai maksud dan tujuan Perusahaan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan menegaskan kembali alamat lengkap Perusahaan. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0054605.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 18 Maret 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan meliputi bidang usaha Konstruksi Gedung Tempat Tinggal, Perkantoran, Industri, Perbelanjaan, Kesehatan, Pendidikan, Penginapan, Tempat Hiburan - Olahraga, Konstruksi Jalan Raya, Jembatan Layang, Konstruksi Komunikasi, Pemasangan Bangunan Prapabrikasi dan Penyiapan Lahan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

Perusahaan berdomisili di Jakarta beralamat di Jl.Teuku Cik Ditiro No. 37 Kelurahan Menteng Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat.

Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah usaha dalam bidang pengurukan tanah dan konstruksi.

Pengendali terakhir perusahaan adalah Mohamad Mulky Thalib.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Fimperkasa Utama Tbk No. 022/FPU.Dir/Corsec/2020 tanggal 30 November 2020, Perusahaan mengangkat Fahmi Fadillah sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Jumlah karyawan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebanyak 8 orang.

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: Faried Thalib	Faried Thalib
Komisaris	: Idrus, MSC	Idrus, MSC
Komisaris Independen	: Yahya Attamimi	Djoko S Djamhoer
Dewan Direksi		
Direktur Utama	: Mohamad Mulky Thalib	Mohamad Mulky Thalib
Direktur	: Cholid Wuryanto	Cholid Wuryanto

Berdasarkan Akta Notaris No. 221 tanggal 31 Oktober 2022 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn, para pemegang saham sepakat merubah Komisaris Independen Djoko S Djamhoer digantikan menjadi Yahya Attamimi sebagai salah satu pengurus Perusahaan.

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2021 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-49/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 160.000.000 lembar saham kepada masyarakat. Pada tanggal 9 April 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 9 April 2021, 240.000.000 saham milik Pemegang Saham Pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 seluruh saham Perusahaan sejumlah 400.000.975 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.d. Pelaksanaan Waran

Kegiatan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tindakan	Tahun	Tambahan saham beredar setelah transaksi
Pelaksanaan Waran dengan nilai nominal Rp 50	2022	200

Pelaksanaan Waran tersebut dilakukan dengan perbandingan 1:2 yaitu setiap pemegang saham mendapatkan 2 waran.

1.e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan peraturan pasar modal antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.c. Amendemen dan Penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Amendemen dan Penyesuaian PSAK yang Berlaku Efektif 1 Januari 2021

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Perusahaan/Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan/Grup:

- Amendemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”.
- Amendemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji” tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 “Sewa”.

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan/Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan/Grup:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”.
- Amendemen PSAK 16, “Aset Tetap”.
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”.
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”.

2.d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i). Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas di bank dan piutang usaha. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas di bank dan piutang usaha.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuan pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "passthrough", dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(ii). Liabilitas Keuangan

Penghentian Pengakuan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii). Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2.e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Perusahaan menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2.f. Transaksi Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

2.g. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat
Mesin dan Alat Berat	8 tahun
Kendaraan	4 - 8 tahun
Peralatan Kantor	4 tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

2.h. Aset Hak-Guna

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 73, "Sewa", aset-hak guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset-hak guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Hak – Guna	Masa Manfaat
Gedung Kantor	10 Tahun

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman modal kerja pada tanggal dimulainya sewa. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

2.i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2.j. Imbalan Pascakerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan Pascakerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Berdasarkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuaria yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pesongan pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- b. Menyediakan pesongan bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Penjualan Barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.I. Pajak Final

Beban pajak akhir diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan sesuai dengan akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan akhir yang dibayarkan dan jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya diakui sebagai pajak prabayar atau pajak yang harus dibayarkan. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan akhir, perbedaan antara jumlah pengangkutan aset dan kewajiban dan basis pajak mereka tidak diakui sebagai aset dan kewajiban yang ditangguhkan.

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2.m. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.n. Biaya Pinjaman

Berdasarkan PSAK 26, "Biaya Pinjaman", biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasi dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset tersebut dan biaya pinjaman telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2.o. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Imbalan Kerja

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pascakerja termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji dimasa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa mendatang.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Hak-Guna dan Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16 dan 73, masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 9 dan 8.

4. KAS DI BANK

	2022	2021
Bank Central Asia	70.981.902	4.900.943
Bank Permata	1.745.821	2.943.321
Bank Rakyat Indonesia	1.598.761	1.970.761
Bank Panin	1.305.959	36.176.930
Bank Negara Indonesia	699.455	1.299.455
Bank Mandiri	396.832	3.696.833
Jumlah	76.728.730	50.988.243

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA-BERSIH

	2022	2021
Pihak Berelasi		
PT Property Prioritas Utama	2.374.575.170	3.086.902.670
Sub Jumlah Bruto	2.374.575.170	3.086.902.670
Pihak Ketiga		
PT Sarana Jasa Kontruksi	7.260.000.000	-
Sub Jumlah Bruto	7.260.000.000	3.086.902.670
Jumlah Piutang Bruto	9.634.575.170	3.086.902.670
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(300.674.415)	(206.745.533)
Jumlah - Bersih	9.333.900.755	2.880.157.137

Rincian umur piutang usaha sebagai berikut:

	2022	2021
Jatuh tempo:		
≥ 120 hari	9.634.575.170	3.086.902.670
Jumlah	9.634.575.170	3.086.902.670

Mutasi kerugian kredit ekspektasian:

	2022	2021
Saldo Awal	206.745.533	93.491.883
Penambahan Pencadangan	93.928.882	113.253.650
Jumlah	300.674.415	206.745.533

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara kolektif dan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan penurunan nilai, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

6. PERSEDIAAN

	2022	2021
Proyek Dalam Pelaksanaan	12.512.920.891	10.254.246.391
Perlengkapan:		
Bahan Bakar	-	8.665.987
Bahan Bangunan	-	51.935.825
Jumlah	12.512.920.891	10.314.848.203

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Proyek Dalam Pelaksanaan terdiri dari:

	2022	2021
Al-Mabrukh Residence	2.115.055.458	10.254.246.391
Ciangsana Residence: Tanah dan Bangunan	10.397.865.433	-
Jumlah	12.512.920.891	10.254.246.391

Proyek Dalam Pelaksanaan Al-Mabrukh Residence merupakan biaya perolehan bangunan rumah tinggal sebanyak 3 Unit yang masih dalam proses konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian proyek yang berlokasi di Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur dan Pekerjaan Pembangunan Perumahan Ciangsana Resindence, yang berlokasi di Ciangsana Gunung Putri Bogor. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

7. UANG MUKA

	2022	2021
Pembelian Tanah	-	1.986.644.500
Jumlah	-	1.986.644.500

Uang Muka Pembelian Tanah merupakan pembayaran kepada pihak ketiga untuk pembelian tanah urukan yang digunakan untuk pembangunan perumahan di Ciangsana Residence.

8. ASET HAK-GUNA

	2022	2021
Ruang Kantor	164.097.828	164.097.828
Akumulasi Penyusutan	(90.253.812)	(60.169.208)
Jumlah	73.844.016	103.928.620

Beban penyusutan Aset Hak-Guna tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 30.084.604 dan Rp 32.819.568 dialokasikan ke Beban Administrasi dan Umum (Catatan 23).

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dengan Tn. Fikri Thalib berdasarkan perjanjian Nomor 003 tanggal 8 Maret 2015, dengan jangka waktu sewa 10 tahun, terhitung mulai tanggal 2 Maret 2015 dan akan berakhir pada tanggal 3 Maret 2025. Nilai sewa untuk jangka waktu 10 tahun adalah sebesar Rp 400.000.000,- (empat ratus juta rupiah) yang akan dibayar oleh pihak kedua kepada pihak pertama secara bertahap setiap tahun sekali yaitu sebesar Rp 40.000.000.

9. ASET TETAP

	2022		
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan
Biaya Perolehan			
Kendaraan	20.612.683.333	-	-
Mesin dan Alat Berat	12.929.663.429	-	-
Peralatan Kantor	34.679.100	-	-
Jumlah	33.577.025.862	-	-
Akumulasi Penyusutan			
Kendaraan	10.338.016.671	2.568.666.663	-
Mesin dan Alat Berat	5.592.535.339	1.612.161.685	-
Peralatan Kantor	34.679.100	-	-
Jumlah	15.965.231.110	4.180.828.348	-
Nilai Buku	17.611.794.752		
			13.430.996.404

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2021		
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan
Biaya Perolehan			
Kendaraan	20.612.683.333	-	-
Mesin dan Alat Berat	11.075.441.429	1.854.222.000	-
Peralatan Kantor	34.679.100	-	-
Jumlah	31.722.803.862	1.854.222.000	-
Akumulasi Penyusutan			
Kendaraan	7.769.350.003	2.568.666.668	-
Mesin dan Alat Berat	4.173.521.786	1.419.013.553	-
Peralatan Kantor	34.679.100	-	-
Jumlah	11.977.550.889	3.987.680.221	-
Nilai Buku	19.745.252.973		

Beban Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2022	2021
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 22)	4.180.828.344	3.987.680.221
Jumlah	4.180.828.344	3.987.680.221

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

10. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	2022	2021
Toko Bangunan Raja	285.541.302	13.511.302
Jumlah	285.541.302	13.511.302

Rincian umur utang usaha sebagai berikut:

	2022	2021
Jatuh tempo:		
0 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	285.541.302	13.511.302
Jumlah	285.541.302	13.511.302

11. BEBAN AKRUAL

	2022	2021
Gaji dan Tunjangan	44.950.000	35.765.768
Bunga	31.851.779	18.201.017
Utilitas	4.849.957	5.480.586
Jumlah	81.651.736	59.447.371

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

12. PERPAJAKAN

	2022	2021
a. Utang Pajak		
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	1.986.667.858	1.590.407.428
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	-	521.255
Pasal 4 (2):		
Tahun 2022	196.363.636	-
Tahun 2021	182.781.330	182.781.330
Tahun 2020	57.740.972	57.740.972
Jumlah	2.423.553.796	1.831.450.985
	2022	2021
b. Pajak Final		
3% x 6.545.454.546 Tahun 2022	196.363.636	-
3% x 6.092.711.000 Tahun 2021	-	182.781.330
Jumlah	196.363.636	182.781.330
Dikurangi Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka:		
PPH Pasal 4 (2)	-	-
Utang Pajak PPh Pasal 4 (2)	196.363.636	182.781.330

13. UTANG BANK

	2022	2021
Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	-	1.000.000.000
Jumlah	-	1.000.000.000

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 39 tanggal 13 Juni 2012 dan Nomor 98 tanggal 21 Juni 2013, yang dibuat dihadapan Fenny Tjitra, S.H, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dan Pinjaman Berulang dari Bank Panin. Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan antara Perusahaan dengan Bank Panin sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit

1. Jenis Kredit : Pinjaman Rekening Koran (PRK).
2. Provisi : 0,5% p.a (ditarik dimuka).
3. Tujuan Kredit : Kredit Modal Kerja.
4. Plafon Kredit : Rp 2.000.000.000.
5. Jangka Waktu : 13 Juni 2021 s.d 13 Juni 2022.
6. Suku Bunga : 11,0% p.a (*direview setiap saat*).
7. Pembayaran kewajiban : Kewajiban Debitur per bulan hanya bunga yang dibayarkan pada tanggal 25 (dua puluh lima) setiap bulannya.
 Seluruh pokok pinjaman akan dibayarkan oleh Perusahaan (Debitur) sekaligus pada akhir jangka waktu fasilitas kredit (dalam hal fasilitas tersebut tidak memiliki tenor atau jangka waktu per pencairan);
 Atas keterlambatan pembayaran kewajiban pada Bank, Debitur dikenakan denda sebesar 48% p.a (empat puluh delapan persen *per annum*).

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Fasilitas Kredit

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Jenis Kredit | : Pinjaman Berulang (PB). |
| 2. Provisi | : 0,5% p.a (ditarik dimuka). |
| 3. Tujuan Kredit | : Keperluan Modal Kerja. |
| 4. Plafon Kredit | : Rp 1.000.000.000. |
| 5. Jangka Waktu | : 13 Juni 2021 s.d 13 Juni 2022. |
| 6. Suku Bunga | : 11,0% p.a (direview setiap saat). |
| 7. Pembayaran kewajiban | : Kewajiban Debitur per bulan hanya bunga yang dibayarkan pada tanggal 25 (dua puluh lima) setiap bulannya.
Seluruh pokok pinjaman akan dibayarkan oleh Perusahaan (Debitur) sekaligus pada akhir jangka waktu fasilitas kredit (dalam hal fasilitas tersebut tidak memiliki tenor atau jangka waktu per pencairan);
Atas keterlambatan pembayaran kewajiban pada Bank, Debitur dikenakan denda sebesar 48% p.a (empat puluh delapan persen <i>per annum</i>). |

3. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan paripasu dengan Faried Thalib sebagai berikut:

APHT 1 sebesar Rp 8.100.000.000.

Atas bangunan ruko dengan luas tanah 514 m² / luas bangunan 470 m² yang terletak di Jalan Bekasi Timur IX No. 17/10 dan No. 17/11 Kel. Rawa Bunga, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur, SHGB 502 (jatuh tempo sertifikat: 20 Juni 2028). terdaftar a.n Faried Thalib.

4. Perjanjian pinjaman ini juga mencakup persyaratan tertentu untuk melakukan hal-hal berikut:

- Menandatangani Perpanjangan Perjanjian Kredit secara notariil.
- Seluruh agunan yang insurable wajib diasuransikan ke Perusahaan asuransi yang ditunjuk oleh Bank Panin dengan *Banker's Clause* Bank Panin.
- Seluruh agunan paripasu dengan fasilitas kredit atas nama Faried dan diikat secara *cross collateral*, dan fasilitas PRK dan PB atas nama debitur bersifat *cross default* dengan fasilitas PRK atas nama Faried.
- Melakukan penilaian agunan melalui pihak yang ditunjuk oleh Bank Panin dimana biaya appraisal merupakan beban debitur.
- Pelunasan dikarenakan *take over* dikenakan *penalty* sebesar 2% dari plafond PRK dan PB.
- Debitur wajib menyerahkan laporan keuangan *audited/tahun maksimal 180 hari sejak tanggal pelaporan.*

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Bank Panin melalui surat No. 023/JUR-CPO/EXT/2021, tanggal 22 Januari 2021, sehubungan dengan persetujuan perubahan Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka dan serta persetujuan perubahan anggaran dasar Perusahaan yang meliputi perubahan modal, susunan pengurus dan / pemegang saham, serta persetujuan mengenai Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan pembayaran sebagian utang bank sebesar Rp 3.500.000.000.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah melunasi kewajiban atas fasilitas PRK-SMB (PK No.39 Tgl 13 Juni 2012) dan fasilitas PB-SMB (PK No.98 Tgl 21 Juni 2013) Per 23 Maret 2022.

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM

	2022	2021
Mohamad Mulky Thalib	2.091.712.503	-
Jumlah	2.091.712.503	-

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang Piutang tanggal 7 Januari 2022 Nomor 008/FPU-LOAN/Jan-2022. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dana sebesar-besarnya Rp 5.000.000.000 dari Mohamad Mulky Thalib yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan, yang akan dibayarkan pada satu kali setiap akhir tahun pembukuan perusahaan atas sisa jumlah *outstanding* pada periode tersebut. Perusahaan membayar penuh nilai pokok utangnya atau dengan konversi menjadi saham tanpa batas waktu yang ditentukan dan tidak dikenakan bunga.

15. LIABILITAS SEWA KEPADA PIHAK BERELASI

	2022	2021
Liabilitas Sewa Kantor	177.748.589	177.748.589
Dikurangi beban Bunga yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	(24.403.106)	(13.650.761)
Nilai Sekarang Atas Pembayaran Minimum Utang Sewa Kantor (Catatan 28)	164.097.828	164.097.828
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	<u>(97.748.589)</u>	<u>(66.349.239)</u>
Bagian Jangka Panjang Liabilitas Sewa	66.349.239	97.748.589

Liabilitas sewa merupakan liabilitas terkait aset hak-guna yang belum dilunasi pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 8).

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang "Cipta Kerja". Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk Perusahaan dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Independen Muh Imam Basuki dan Rekan dengan Laporan No. 097/PSA-MIB/LA/III/2023 tanggal 14 Maret 2023 dan No. 163/PSA-MIB/LA/III/2022 tanggal 25 Maret 2022.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut masing-masing adalah 8 karyawan pada tahun 2022 dan 2021.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Diakui pada Laba Rugi		
Biaya Jasa Kini	19.173.150	31.814.514
Biaya Bunga Neto	31.677.792	35.004.767
Dampak Perubahan Manfaat	(95.328.847)	(111.683.334)
Sub Jumlah	(44.477.905)	(44.864.053)
Diakui pada penghasilan komprehensif lain keuntungan dan (kerugian) aktuarial	31.889.976	28.118.040
Sub Jumlah	31.889.976	28.118.040
Jumlah	(12.587.929)	(16.746.013)

Beban imbalan pascakerja dialokasikan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 50.850.942 dan Rp 66.819.281 pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 23).

Pada tahun 2022 dan 2021 Perusahaan memperoleh keuntungan aktuarial sebesar masing-masing Rp 95.328.847 dan Rp 111.683.334 (Catatan 26).

	2022	2021
Saldo Awal		
Kewajiban imbalan pasti – awal	429.238.377	502.220.470
Biaya bunga	31.677.792	35.004.767
Biaya jasa kini	19.173.150	31.814.514
Penghasilan komprehensif lain	(31.889.976)	(28.118.040)
Perubahan program manfaat	(95.328.847)	(111.683.334)
Kewajiban Imbalan Pasti – Akhir	352.870.496	429.238.377

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Muh Imam Basuki dan Rekan untuk tahun 2022 dan 2021. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat Diskonto		
Per Tahun	7,0%	7,0%
Tingkat Kenaikan Gaji		
Per Tahun	7,32%	7,38%
Umur Pensiun Normal	56	55
Jumlah Karyawan	8	8

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi Rp 342.719.118 (meningkat menjadi Rp 364.403.963).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi sebesar Rp 363.254.431 (turun menjadi sebesar Rp 343.536.073).

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

17. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	2022		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor
PT Karya Berkah Investama	107.800.000	26,95%	5.390.000.000
PT Bangun Bumi Utama	107.800.000	26,95%	5.390.000.000
Faried Thalib	12.200.000	3,05%	610.000.000
Mohamad Mulky Thalib	12.200.000	3,05%	610.000.000
Masyarakat (Masing-masing dibawah 5%)	160.000.975	40%	8.000.048.750
Jumlah	400.000.975	100%	20.000.048.750

Pada tanggal 2 Januari 2023, berdasarkan surat No.009/BIMA/BEI/FIMP_CA/III/2022 pada tanggal 14 Maret 2022 terdapat penerbitan saham baru hasil dari exercise waran seri I sebanyak 200 lembar saham dengan nominal Rp 50. Pelaksanaan Waran tersebut dilakukan dengan perbandingan 1:2 yaitu setiap pemegang 1 saham mendapatkan 2 waran.

Pada 31 Desember 2022, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 400.000.975 lembar saham pada Bursa Efek Indonesia.

Informasi mengenai susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah berdasarkan laporan dari PT Bima Registra pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 221 tanggal 31 Oktober 2022 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 20.000.038.750 menjadi Rp 20.000.048.750, yang terbagi atas 400.000.975 saham. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0079328 tertanggal 24 November 2022.

Nama Pemegang Saham	2021		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor
PT Karya Berkah Investama	107.800.000	26,95%	5.390.000.000
PT Bangun Bumi Utama	107.800.000	26,95%	5.390.000.000
Faried Thalib	12.200.000	3,05%	610.000.000
Mohamad Mulky Thalib	12.200.000	3,05%	610.000.000
Masyarakat (Masing-masing dibawah 5%)	160.000.775	40%	8.000.038.750
Jumlah	400.000.775	100%	20.000.038.750

Pada tanggal 2 Januari 2022, berdasarkan surat No.002/BIMA/BEI/FIMP_CA/III/2021 pada tanggal 10 Desember 2021 terdapat penerbitan saham baru hasil dari exercise waran seri I sebanyak 775 lembar saham dengan nominal Rp 50. Pelaksanaan Waran tersebut dilakukan dengan perbandingan 1:2 yaitu setiap pemegang 1 saham mendapatkan 2 waran.

Berdasarkan Akta Notaris No. 178 tanggal 27 April 2022 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 20.000.038.750, yang terbagi atas 400.000.775 saham. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0233654 tertanggal 28 April 2022.

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada 10 Desember 2021, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 400.000.975 lembar saham pada Bursa Efek Indonesia.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR-BERSIH

	2022	2021
Tambahan modal disetor dari <i>Initial Public Offering</i> (IPO)		
Agio Saham		
Penawaran Perdana Saham Sebesar 160.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 yang ditawarkan Rp 125	12.000.000.000	12.000.000.000
Pelaksanaan Waran	97.500	77.500
Biaya Emisi Saham	<u>(1.969.879.542)</u>	<u>(1.969.879.542)</u>
Jumlah	<u>10.030.217.958</u>	<u>10.030.197.958</u>

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat saham atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya emisi saham.

19. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	2022	2021
Saldo Awal	92.224.070	64.106.030
Ditambah:		
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	31.889.976	28.118.040
Saldo Akhir	<u>124.114.046</u>	<u>92.224.070</u>

Pada tahun 2022, Perusahaan memperoleh penghasilan komprehensif lain atas pengukuran imbalan pasti.

20. SALDO LABA

Merupakan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan terdiri dari:

	2022	2021
Saldo Awal Tahun	(671.845.186)	262.862.456
Penambahan:		
Laba (Rugi) Bersih	546.397.566	(934.707.642)
Saldo Akhir Tahun	<u>(125.447.620)</u>	<u>(671.845.186)</u>

21. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha Perusahaan merupakan pendapatan atas pekerjaan Pembangunan 21 Unit rumah tinggal serta pengelolaan kebersihan dan keamanan di Jl. Masjid Almabrukkh III/No 16, Balekambang, Condet, Jakarta Timur dan atas pekerjaan Pematangan Tanah untuk pekerjaan pembangunan rumah yang berlokasi di Ciangsana Residence pada tahun 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Pendapatan Usaha:		
Pekerjaan Proyek	6.545.454.546	-
Pekerjaan Pematangan Tanah	-	6.092.711.000
Jumlah	<u>6.545.454.546</u>	<u>6.092.711.000</u>

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian pendapatan usaha berdasarkan pelanggan untuk tahun 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak Berelasi		
PT Property Prioritas Utama	-	6.092.711.000
Sub Jumlah	-	6.092.711.000
Pihak Ketiga		
PT Sarana Jasa Konstruksi	6.545.454.546	-
Jumlah	6.545.454.546	6.092.711.000

Pada tahun 2022, Perusahaan memperoleh pendapatan atas pekerjaan pembangunan 21 Unit rumah tinggal serta pengelolaan kebersihan dan keamanan di Jl. Masjid Almabrukkh III/No 16, Balekambang, Condet, Jakarta Timur senilai Rp 6.547.672.500 (Catatan 30 b).

Pada tahun 2021, Perusahaan memperoleh pendapatan atas proyek pembangunan perumahan Ciangsana Resindence, yang beralamat di Kp. Pabuaran Wetan RT.002 RW 019 Ciangsana Gunung Putri Bogor senilai Rp 6.092.711.000 (Catatan 30 b).

22. BEBAN LANGSUNG

	2022	2021
Penyusutan Kendaraan, Mesin dan Alat Berat (Catatan 9)	4.180.828.344	3.987.680.221
Material	528.317.836	1.476.262.077
Gaji Pekerja Proyek	383.221.300	382.119.400
Perijinan	15.091.989	19.000.000
Bahan Bakar	8.665.987	32.239.600
Perbaikan dan Pemeliharaan	5.964.500	131.110.000
Listrik, Air dan Telepon	7.500.000	14.021.721
Makan Pegawai	3.075.000	7.523.979
Jumlah	5.131.664.956	6.049.956.998

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021
Gaji dan Tunjangan Karyawan	343.828.700	333.051.204
Denda	162.000.000	-
Imbalan Pascakerja (Catatan 16)	50.850.942	66.819.281
Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 8)	30.084.604	32.819.568
Legalitas dan Perijinan	15.000.000	88.386.378
Listrik, Air & Telepon	10.036.844	5.299.080
Peralatan Kantor	4.212.920	2.000.000
Perangkat Lunak	7.971.818	7.900.000
Makan Pegawai	7.262.500	17.239.600
Iklan dan Promosi	6.255.000	50.000.000
Lain-lain (dibawah Rp 2.000.000)	7.793.278	26.860.475
Jumlah	645.296.606	630.375.586

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

24. BEBAN PAJAK FINAL

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan. Beban pajak final sehubungan dengan pemberian jasa penggeraan tanah.

	2022	2021
Pendapatan Usaha	6.545.454.546	6.092.711.000
Beban Pajak Final-3% (Catatan 12)	196.363.636	182.781.330

25. BEBAN KEUANGAN

	2022	2021
Beban Bunga Bank	7.191.667	157.455.244
Beban Provisi Bank	-	4.583.333
Jumlah	<u>7.191.667</u>	<u>162.038.577</u>

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	2022	2021
Pendapatan Aktuarial (Catatan 16)	95.328.847	111.683.349
Pendapatan Bunga	607.763	17.834.500
Beban Administrasi	-	-
<i>Supply Chain Financing</i> Bank	-	-
Beban Kerugian	-	-
Kredit Ekspektasian Piutang Usaha	(93.928.882)	(113.253.650)
Beban Bunga Liabilitas sewa	(13.650.759)	(6.825.381)
Beban Administrasi Bank	<u>(6.897.084)</u>	<u>(11.704.969)</u>
Jumlah	<u>(18.540.115)</u>	<u>(2.266.151)</u>

Pendapatan aktuarial pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 95.328.847 dan 111.683.349 merupakan keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan program manfaat akibat penerapan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020.

27. LABA (RUGI) PER SAHAM

	2022	2021
Laba (Rugi) untuk Perhitungan		
Laba Per Saham	<u>546.397.566</u>	<u>(934.707.642)</u>
Jumlah Saham	Lembar	Lembar
Jumlah Rata-Rata		
Tertimbang Saham Untuk Perhitungan		
Laba (Rugi) Bersih Per Saham	400.000.957	400.000.265
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Rupiah) Penuh	3,53	(2,34)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Utang Kepada Pemegang Saham		
Mohammad Mulky Thalib	2.091.712.503	-
Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	164.097.828	164.097.828
Jumlah	2.255.810.331	164.097.828
Persentase terhadap Total Liabilitas	42%	5%

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
PT Property Prioritas Utama	Personil Kunci	Piutang Usaha
Faried Thalib	Pemegang Saham	Utang kepada Pemegang Saham
Mohamad Mulky Thalib	Pemegang Saham	Utang kepada Pemegang Saham
Fikri Thalib	Keluarga Dekat Pemegang Saham	Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi

Perusahaan menyediakan remunerasi kepada Dewan Direksi untuk periode 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Dewan Direksi	180.000.000	180.000.000
Jumlah	180.000.000	180.000.000

29. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pendapatan		
Provinsi DKI Jakarta	6.545.454.546	-
Provinsi Jawa Barat	-	6.092.711.000
Jumlah	6.545.454.546	6.092.711.000

30. IKATAN

a. Perjanjian Kerjasama dengan PT Property Prioritas Utama

Berdasarkan Surat Perjanjian Pemborongan Pekerjaan (SPPP) Nomor 21/PPU/Ciangsana /01/2021 tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Property Prioritas Utama untuk Pekerjaan Pembangunan Perumahan Ciangsana Residence, yang beralamat di Kp. Pabuaran Wetan RT.002 RW 019 Ciangsana Gunung Putri Bogor. Perusahaan harus melaksanakan sejak tanggal 31 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Harga pekerjaan dalam pelaksanakan perjanjian ini adalah sebesar Rp 39.400.000.000 (belum termasuk PPN 10%).

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Perjanjian Kerjasama dengan PT Sarana Jasa Kontruksi

Berdasarkan Surat Perjanjian Pemborongan Pekerjaan (SPPP) Nomor 005/SJK-FPU/XII/2020 tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sarana Jasa Kontruksi, untuk Pekerjaan Pembangunan 21 Unit rumah tinggal serta pengelolaan kebersihan dan keamanan di Jl. Masjid Almabrukkh III/No 16, Balekambang, Condet, Jakarta Timur. Perjanjian ini mengalami perubahan, terakhir berdasarkan addendum kedua Nomor 006/SJK-FPU/VII/2021 tanggal 26 Juli 2021 terdapat perubahan Harga pekerjaan dalam pelaksanakan perjanjian ini adalah sebesar Rp 15.300.000.000 (termasuk PPN 10%). Perusahaan harus melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan sejak tanggal 5 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 5 Januari 2023.

c. Perjanjian Kerjasama Sewa-Menyewa

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dengan Fikri Thalib berdasarkan perjanjian Nomor 003 tanggal 8 Maret 2015, dengan jangka waktu 10 tahun terhitung mulai tanggal 2 Maret 2015 dan akan berakhir pada tanggal 3 Maret 2025. Nilai sewa untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun adalah sebesar Rp 400.000.000,- (empat ratus juta rupiah) yang akan dibayar oleh Perusahaan secara bertahap setiap tahun sekali yaitu sebesar Rp 40.000.000,- (empat puluh juta rupiah).

31. INSTRUMEN KEUANGAN

	2022	2021
Akun		
Aset Keuangan		
Kas dan Bank	76.728.730	50.988.243
Piutang Usaha		
Pihak Berelasi	2.167.829.637	2.880.157.137
Pihak Ketiga	7.166.071.118	-
Jumlah Aset Keuangan	<u>9.410.629.485</u>	<u>2.931.145.380</u>
	2022	2021
Liabilitas Keuangan		
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	285.541.302	13.511.302
Beban Akrual	81.651.736	59.447.371
Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	164.097.828	164.097.828
Utang kepada Pemegang Saham	2.091.712.503	-
Utang Bank	-	1.000.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>2.623.003.369</u>	<u>1.237.056.501</u>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas di bank, piutang usaha, utang usaha, utang kepada pemegang saham, liabilitas sewa, utang bank dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, dan risiko likuiditas.

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dan umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Perusahaan terkait dengan manajemen piutang. Perusahaan tidak memiliki agunan sebagai jaminan atas piutang.

Piutang usaha berasal dari para debitur yang memiliki catatan pembayaran kredit yang baik. Kas di Bank ditempatkan pada bank terpercaya atau Perusahaan yang memiliki peringkat kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa yang akan datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank jangka panjang.

Risiko ini dikelola melalui profil optimal antara pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang, terus-menerus memonitor pergerakan suku bunga pasar dan kondisi ekonomi makro, baik nasional maupun regional.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	2022		
	Kurang dari 1 Tahun	Lebih dari 1 Tahun	Jumlah
Tanpa Bunga			
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	285.541.302	-	285.541.302
Instrumen Tingkat Bunga Tetap			
Utang Bank	-	-	-
Jumlah	285.541.302		285.541.302

PT FIMPERKASA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2021		
	Kurang dari 1 Tahun	Lebih dari 1 Tahun	Jumlah
Tanpa Bunga			
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	13.511.302	-	13.511.302
Instrumen Tingkat Bunga Tetap			
Utang Bank	1.000.000.000	-	1.000.000.000
Jumlah	1.013.511.302	-	1.013.511.302

33. PANDEMI COVID-19 DAN DAMPAKNYA

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi) menerbitkan Keppres No. 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-alam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* sebagai Bencana Nasional. Pandemi *COVID-19* di tahun 2020 menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi saat ini. Pemerintah telah mengambil kebijakan untuk menahan laju penyebaran *COVID-19*.

Pada tahun 2022 dan 2021, pandemi *COVID-19* tidak berdampak secara langsung bagi pendapatan Perusahaan. Namun demikian untuk mempertahankan *cash flow* yang positif, Perusahaan menjaga produksi tetap stabil dan melakukan efisiensi atas beban operasional sepanjang tahun 2022 dan 2021.